



BRIN Lebih Terbuka
Laksana Tri Handoko menyampaikan strategi peningkatan kualitas riset.
HUMANIORA/HLM 8

Kepemilikan Tanah
Kisruh menyangkut status kepemilikan tanah di negeri kita sudah kian tidak masuk akal.
OPINI/HLM 6

Jejak Kripto Korona
Beberapa kalangan menyebut antusiasme pada mata uang kripto mengejutkan.
INTERNASIONAL/HLM 4

SENIN, 17 MEI 2021

www.kompas.id

[f @hariankompas](#)

[t @hariankompas](#)

[i @hariankompas](#)

PANDEMI COVID-19

Vaksinasi AstraZeneca Dihentikan Sementara

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah Indonesia menghentikan sementara distribusi dan penggunaan vaksin Covid-19 buatan AstraZeneca kumpulan produksi CTMAV547. Penghentian itu dilakukan untuk memastikan proses pengujian toksisitas dan sterilitas oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan demi memastikan keamanannya setelah ada dua laporan kasus fatal yang diduga terkait vaksinasi.

"Ini bentuk kehati-hatian pemerintah untuk memastikan keamanan vaksin ini. Kementerian Kesehatan mengimbau warga agar tenang dan tak termakan hoaks," kata Juru Bicara Kementerian Kesehatan untuk Vaksinasi Siti Nadia Tarmizi dalam keterangan pers di Jakarta, Minggu (16/5/2021).

Menurut Nadia, tak semua vaksin AstraZeneca yang diterima di Indonesia dihentikan distribusi dan penggunaannya. Penghentian sementara hanya dilakukan pada vaksin dalam batch atau kumpulan produksi CTMAV547 berjumlah 448.480 dosis dan bagian dari 3.852.000 dosis vaksin AstraZeneca yang diterima Indonesia pada 26 April 2021 melalui skema multilateral, yakni Covax Facility WHO (Organisasi Kesehatan Dunia).

Vaksin pada kelompok produksi ini didistribusikan untuk TNI dan sebagian ke DKI Jakarta serta Sulawesi Utara. Di luar batch ini, ujar Nadia, "Pemakaian vaksin AstraZeneca tetap berjalan karena vaksinasi membawa manfaat lebih besar."

Kejadian pascaimunisasi

Dalam surat BPOM kepada Kementerian Kesehatan pada 11 Mei 2021 disebutkan, BPOM menginvestigasi lebih lanjut dua laporan kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI) fatal, diduga terkait vaksin Covid-19 AstraZeneca batch CTMAV547.

"Dua laporan kasus ini dari Jakarta," kata Nadia. Sesuai rekomendasi Komisi Nasional KIP, BPOM diminta menguji sterilitas dan toksisitas vaksin kelompok itu. Selama investigasi dan pengujian, vaksin AstraZeneca kelompok produksi itu dihentikan distribusinya dan tak digunakan.

Saat dihubungi secara terpisah, Ketua Komisi Nasional KIP, Hindra Irawan Satari menjelaskan, penerima vaksin Covid-19 buatan AstraZeneca bisa menjalani penyuntikan dosis kedua. Kalau ada yang telanjur memakai vaksin AstraZeneca batch itu, gejalanya ditunggu sampai jadwal berikutnya untuk memastikan keamanannya.

Sebelumnya diberitakan, Komnas KIP menginvestigasi

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-7)

KKB DI PAPUA

Pengejaran Intensif, Lindungi Warga Sipil

JAYAPURA, KOMPAS — Setelah pemerintah menetapkan kelompok kriminal bersenjata di Papua sebagai teroris pada akhir April lalu, aparat keamanan gabungan terus memburu mereka yang menjadi bagian dari kelompok tersebut. Total empat anggota kelompok ini tewas ditembak saat kontak senjata dengan aparat dalam tiga hari terakhir.

Dengan semakin intensnya perburuan oleh aparat keamanan, sejumlah kalangan meminta agar perlindungan terhadap warga sipil di Papua tetap diprioritaskan. Jangan sampai upaya penegakan hukum justru memakan korban warga sipil.

Pada Minggu (16/5/2021), Satuan Tugas (Satgas) Nemangkawi yang terdiri atas gabungan personel TNI dan Polri mengabarkan telah menembak mati dua anggota kelompok kriminal bersenjata (KKB) pimpinan Lekagak Telenggen di Mayuberi, Kabupaten Puncak, Papua. Peristiwa ini terjadi saat kontak tembak aparat dengan KKB di Jembatan Mayuberi, Minggu pukul 03.19 WIT. Seorang anggota KKB dikabarkan terluka terkena tembakan, tetapi bisa melarikan diri.

Kepala Humas Satgas Nemangkawi Komisaris Besar Iqbal Alqudusy, yang berada di Ilaga, Kabupaten Puncak, Minggu, mengatakan, tidak ada aparat keamanan yang terluka akibat kontak tembak. Begitu pula masyarakat sipil. Aktivitas masyarakat di Ilaga, ibu kota Puncak, pun disebutkannya kondusif setelah kontak tembak. "Satgas telah menguasai wilayah Mayuberi. Kami akan terus mengejar dan melakukan penegakan hukum terhadap KKB yang ditetapkan sebagai teroris di Mimika, Puncak, Nduga, dan Intan Jaya," ujarnya.

Dari penyisiran di lokasi kontak tembak, aparat menyita sejumlah senjata milik KKB, yakni satu pucuk senjata jenis Mauser, dua magasin senjata Mauser, plus 17 butir amunisi. Selain itu, disita pula satu perangkat radio panggil (*handy talkie*/HT), tiga KTP, dan uang Rp 14 juta.

Kabar bohong

Iqbal pun membantah kabar yang beredar bahwa aparat keamanan telah menembak mati tiga perempuan muda di kawasan Ilaga Utara, Puncak, Papua, Sabtu (15/5). Ia menyebut kabar tersebut sebagai berita hoaks.

Dengan dua anggota KKB tewas tertembak, total Satgas

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

INDEKS



Dilema
"Pekerjaan Kaki" untuk Hadirkan Apa Adanya
TEROPONG/HLM 13

Dunia Dorong
Gencatan Senjata
Meskipun Israel menolak, sejumlah negara terus berupaya mendorong gencatan senjata di Jalur Gaza, RI, Malaysia, dan Brunei mendorong PBB segera bertindak. **UMUM/HLM 15**

Tradisi yang Terpaksa
Ditinggalkan
E-PAPER/HLM B

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

Kedermawanan Sosial Jadi Asa Bangkit dari Pandemi

Kedermawanan sosial menjadi modal Indonesia untuk bangkit dari pandemi. Penerapan spirit ini di dalam kebijakan publik pun diharapkan mampu mengatasi ketimpangan.



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Arus balik lengang di titik penyekatan di Jalan Tol Cikampek Km 47B, Karawang, Jawa Barat, Minggu (16/5/2021) pukul 09.30 WIB. Guna mencegah risiko penularan Covid-19, disiapkan 109 titik pemeriksaan pengendara yang masuk Jabodetabek. Sebanyak 1,5 juta orang diperkirakan kembali ke wilayah Jabodetabek dalam arus balik Lebaran 2021. Mereka yang akan masuk ke Jabodetabek diwajibkan membawa hasil tes usap antigen atau tes reaksi rantai polimerase (PCR) dengan hasil negatif.

JAKARTA, KOMPAS — Indonesia memiliki modal kedermawanan sosial untuk bangkit dari pandemi. Kedermawanan yang wujud pada kesediaan untuk berbagi, menolong, dan saling menopang secara kolaboratif menjadi kekuatan besar bagi warga bangsa untuk bersama-sama bangkit dari pandemi Covid-19.

Indeks Kedermawanan Dunia (World Giving Index) edisi ke-10 yang diluncurkan pada 2020, dan merupakan edisi ulang tahun satu dekade Charities Aid Foundation (CAF) melakukan riset kedermawanan sosial, menunjukkan besarnya potensi kedermawanan sosial Indonesia. RI berada di posisi ke-10 negara paling dermawan di dunia.

Spirit kedermawanan ini diharapkan bisa dikapitalisasi untuk menopang perbaikan ekonomi yang terdampak oleh pandemi. Di sisi lain, spirit berbagi juga bisa mengurangi ketimpangan ekonomi yang tajam sebagai dampak dari pandemi.

Kurangi ketimpangan

Pengamat kebijakan publik, Agus Pambagio, Minggu



>> BACA JUGA:

Potensi Wakaf
Meski Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, soal wakaf yang belum banyak dikenal.
KOMPAS.ID

klik.kompas.id/potensiwakaf

BACA JUGA
HLM 2 & E-PAPER D

(16/5/2021), mengatakan, jika dikelola dengan baik, kedermawanan itu sesungguhnya bisa mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat mengingat potensi dana dari individu ataupun perusahaan cukup tinggi. Sayangnya, kedermawanan itu belum dikelola dengan baik. Bantuan dari para donatur cenderung hanya digunakan untuk bertahan hidup dalam waktu singkat. Akibatnya, perekonomian masyarakat tidak terangkat meskipun telah mendapatkan bantuan.

"Persoalannya tak hanya sekadar memberikan uang, tetapi harus ada pembinaan dan pendampingan terhadap masyarakat agar dampak yang dirasakan publik bisa berkelanjutan," ujarnya.

Oleh sebab itu, sebaiknya para donatur tak hanya memberikan bantuan dalam bentuk uang atau pelatihan. Bantuan bisa didistribusikan melalui tokoh-tokoh yang memiliki kreativitas dan mampu mendorong terciptanya kewirausahaan sosial, sekaligus menjadi motivator bagi masyarakat. Dengan begitu, dampaknya bisa dirasakan jangka panjang.

Kewirausahaan sosial

Ekonom Institute for Development of Economics and Finance, Esther Sri Astuti, berpendapat, saat pandemi, di tengah krisis kesehatan dan resesi ekonomi yang memperparah ketimpangan sosial, tren kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) terus menjamur.

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

Sejumlah Bentuk Solidaritas Lebaran Saat Pandemi

Penduduk non-Muslim menjaga keamanan lingkungan RT selama pelaksanaan shalat Idul Fitri.

Saling membagikan ketupat dan opor kepada tetangga, baik dari keluarga Muslim maupun non-Muslim, di kawasan perkampungan/perumahan.

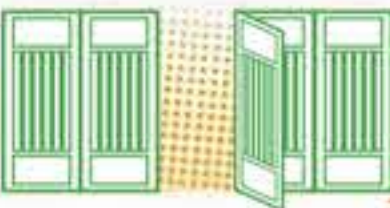
Saling bersilaturahmi selepas pelaksanaan shalat Idul Fitri, baik Muslim maupun non-Muslim, di lingkungan tempat tinggal, dengan tetap menjaga jarak.

Kurir paket harus bekerja saat Lebaran karena banyak barang tidak dikirim tepat waktu selama libur Lebaran. Kurir itu mendapat banyak bingkisan parcel dari orang-orang yang paketnya diantar.

Menteri Komunikasi dan Informatika mengajak masyarakat memanfaatkan teknologi digital untuk bersilaturahmi dalam rangka Idul Fitri untuk merekatkan persaudaraan antarsesama.

Indonesia mengirim 200 unit konsentrasi oksigen kepada India sebagai wujud solidaritas.

KPK membuka kunjungan bagi para keluarga tahanan di rumah tahanan KPK saat perayaan Idul Fitri 1442 H.



Keraton Surakarta, Solo, Jawa Tengah, menyerahkan zakat melalui prosesi adat, Maringaken Zakat Fitrah Dalam.

Sumber: Pemberitaan Kompas, Kompas.com; Dialeh Litbang Kompas/YOS

INFOGRAFIK: PANDU

KOLABORASI LINTAS AGAMA

Jarum Vaksin Menembus Sekat, Menggapai Kekebalan Bersama

Beberapa perempuan berkerudung memasuki Sentra Vaksinasi Serviam, Jakarta, Kamis (6/5/2021) siang. Di dalam ruangan milik persekolahan Katolik Yayasan Santa Ursula itu, mereka akan menerima vaksinasi Covid-19 yang digelar sukarelawan dari komunitas lintas agama.

Satu per satu mereka disambut panitia di dalam kelas yang disulap menjadi ruang vaksinasi dengan alur sebagai-

mana lazimnya. Melewati tempat pendaftaran, menjalani pemeriksaan kesehatan, menerima suntikan, dan observasi. Di setiap alur, mereka disapa dengan hangat.

Tak hanya perempuan berkerudung itu, ratusan orang lain juga datang setiap hari. Lebih kurang 300 orang per hari, terhitung sejak 20 Maret. Vaksinasi digelar Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00 hingga 13.00 waktu setempat.

Destya (32), warga DKI Jakarta, adalah salah satu penerima vaksinasi. Guru di Cilandak yang kala itu tengah menjalankan puasa Ramadhan datang bersama enam rekannya. "Area vaksinasi nyaman dan antreannya pun sangat tertib," ucap Destya.

Pemberian vaksinasi bagi Destya dan teman-temannya berjalan lancar. Ia pun

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)



Gula dan Teh Dinanti Lebaran Berikutnya

Tradisi memberi kepada mereka yang lebih tua pada bulan Ramadhan hingga Lebaran terus hidup dalam masyarakat. Barang pemberian pun mengandung makna. Ada gula dan teh sebagai simbol kerendahan hati.



Warga menyusun bingkisan berisi gula dan teh di Kelurahan Mangkukusuman, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Selasa (11/5/2021). Bingkisan itu dibagikan menjelang Idul Fitri kepada orangtua dan kerabat yang lebih tua dalam rangka *udun-udunan*.

Adi Mulyadi (42), warga Desa Mejasem Timur, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, pada Senin (10/5/2021) sibuk menata bingkisan-bingkisan yang diletakkan di dapur rumahnya. Bingkisan berisi gula, teh, mi instan, minyak goreng, beras, dan biskuit tersebut akan dibagikan kepada keluarga serta kerabatnya dalam rangka *udun-udunan*.

Udun-udunan merupakan kegiatan membagikan bingkisan kepada orang-orang yang lebih tua atau orang yang dihormati, sehari menjelang atau pada saat Idul Fitri. Tradisi yang ada sejak puluhan tahun silam itu masih dilestarikan oleh sebagian keluarga di Kota Tegal, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Brebes hingga kini.

Bagi keluarga Adi, kesibukan menyiapkan barang-barang untuk keperluan *udun-udunan* sudah dimulai sepekan sebelum Lebaran tiba. "Yang paling tidak boleh kelupaan dibeli adalah gula dan teh. Sebab, itu barang utama yang wajib diberikan saat *udun-udunan*," kata ayah tiga anak itu.

Gula dan teh disebut Adi tidak boleh terlewat karena kedua barang itu merupakan simbol kerendahan hati. Sebanyak apa pun barang yang diberikan, saat menyerahkan bingkisan, umumnya orang akan mengatakan "ini ada gula dan teh sedikit untuk bapak/ibu".

Setelah barang-barang terkumpul, mereka akan memulainya kesibukan baru, yakni mengemas barang-barang tersebut menggunakan karton. Dalam kegiatan ini, tiga anak Adi biasanya ikut membantu. Anak-anak sengaja dilibatkan untuk memperkenalkan tradisi itu kepada mereka.

"Kegiatan ini penting untuk memberi pelajaran kepada anak-anak tentang arti penting berbagi kepada orang lain. Selain itu, saya juga ingin anak saya bisa semakin dekat dengan kakek-neneknya, paman-bibinya, ataupun sepupu-sepupunya yang mungkin jarang bisa ditemui kalau tidak pada momen-momen khusus seperti Lebaran," ujar Adi.

Udun-udunan juga masih dilestarikan oleh keluarga Oky Lukmansyah (36), warga Desa Trayeman, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. Bagi Oky, *udun-udunan* adalah wujud bakti anak kepada orangtua atau adik kepada kakak-kakak-

nya. "Sebagai anak atau adik, kita wajib mengingat dan membalas kebaikan orangtua atau kakak-kakak kita. Perwujudannya bisa apa saja, termasuk *udun-udunan*," ucapnya.

Oky menuturkan, *udun-udunan* juga bisa dimaknai sebagai bentuk solidaritas kaum muda kepada orang-orang yang lebih tua. Sebagian orang tua sudah tidak bisa bekerja atau kurang produktif di usia-usia senja. Untuk itu, uluran tangan anak-anak muda yang biasanya lebih produktif sangat berarti bagi mereka.

Pandemi Covid-19 yang mendera Tanah Air lebih dari satu tahun belakangan tidak membuat tradisi *udun-udunan* berhenti dilakukan. Sama seperti kegiatan lain, *udun-udunan* juga dilakukan sesuai protokol kesehatan. Keluarga Oky, misalnya, tetap memakai masker, menjaga jarak, dan selalu memperhatikan kebersihan tangan saat sedang melakukan *udun-udunan*. "Kalau habis salaman, langsung semprot tangan menggunakan *hand sanitizer*," katanya.

Mereka yang lajang

Dulu, tradisi *udun-udunan* hanya dilakukan oleh orang-orang yang sudah berkeluarga. Namun, beberapa tahun belakangan, anak-anak muda yang masih lajang turut melakukan itu.

"Kalau dulu, orang berkeluarga itu dianggap sudah mapan dalam hal finansial, jadi sudah bisa berbagi. Kalau zaman sekarang, banyak banget anak muda yang mapan secara finansial sebelum mereka menikah. Toh, melestarikan tradisi tidak harus menunggu menikah dulu, kan?" ujar Jingga.

Jika kebanyakan orang membungkus barang-barang *udun-udunan* menggunakan kantong plastik atau karton, Jingga memilih membungkusnya dengan aneka wadah, seperti tas anyaman dari bambu, tas plastik daur ulang, atau kotak-kotak kayu. Isinya juga tidak melulu makanan atau minuman, tetapi ada juga barang-barang seperti alat makan dan minum, alat ibadah,

dan peralatan dapur.

"Tahun lalu (bingkisan saya) isinya gula, teh, dan satu set perlengkapan minum teh. Tahun ini, saya mengirim gula, teh, mukena, sajadah, dan sarung," ujarnya.

Nilai keislaman

Budayawan Tegal, Atmo Tan Sidik, menuturkan, di wilayah Tegal dan Brebes ada tradisi lain yang senapas dengan *udun-udunan*. Tradisi itu adalah *unggah-unggahan* atau membagikan makanan dan lauk-pauk kepada keluarga atau kerabat yang lebih tua. Jika *udun-udunan* dilakukan jelang Lebaran, *unggah-unggahan* dilakukan jelang puasa.

"Maksud dari *unggah-unggahan* ini adalah permohonan maaf kepada keluarga atau kerabat yang lebih tua, sekaligus meminta didoakan agar puasa mereka berjalan dengan lancar," kata Atmo.

Selain dijadikan sebagai perwujudan solidaritas, menurut Atmo, *udun-udunan* juga bisa dimanfaatkan sebagai ajang saling tukar makanan khas atau produk andalan daerah. Orang Brebes, misalnya, kerap menambahkan telur asin dalam bingkisan yang dibagikan karena telur asin identik dengan makanan Brebes. Per-

tukaran produk khas ini diyakini mampu menumbuhkan kesepahaman kendati ada perbedaan budaya.

Sementara itu, anggota Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Randugunting sekaligus tokoh agama Kota Tegal, Slamet Saefurrohman, mengatakan, tradisi *unggah-unggahan* dan *udun-udunan* sejalan dengan nilai-nilai keislaman, salah satunya terkait dengan sedekah. Menurut dia, bersedekah atau memberikan sebagian miliknya kepada orang lain sangat disarankan. Bersedekah juga dapat menghapus dosa.

"Dalam Surat Al-Baqarah ayat 245, Allah SWT berfirman, 'Barang siapa meminjam Allah dengan pinjaman yang baik, Allah akan melipatgandakan kepadanya dengan banyak'. Meminjam di sini artinya menggunakan harta yang dimiliki untuk kebaikan, salah satunya bersedekah," ucap Slamet.

Pada masa pandemi, konsistensi masyarakat dalam melestarikan tradisi, termasuk saling berbagi, pun teruji. Nyatanya, banyak orang masih menjalankannya. Semoga akan terus ada gula dan teh untuk bapak-ibu pada tahun-tahun mendatang. (KRISTI UTAMI)

KEWAJIBAN AGAMA

Zakat Digital yang Kian Memudahkan

Di bawah tenda berukuran 2 meter x 3 meter, Adkhilni (20) merapi-

kan meja di pos Zakat Drive Thru, Jalan Perintis Kemerdekaan, Kota Bandung, Jawa Barat. Suasana gerah pada Selasa (11/5/2021) siang itu tidak mengurangi sigapnya penghimpun zakat dari Pusat Zakat Umat atau PZU itu.

Dari arah Jalan Braga datang Lutfi (31) bersama suaminya dengan sepeda motor. Warga Kecamatan Coblong, Kota Bandung, ini mengantarkan zakat fitrah berupa beras sebanyak 7,5 kilogram.

Karung beras berwarna putih dari Lutfi diterima Adkhilni, yang kemudian menuliskan tanda terimanya. "Saya lebih suka berzakat menggunakan beras karena zakat fitrah lebih baik menggunakan bahan makanan pokok. Ini atas nama saya, suami, dan orangtua saya," ujar Lutfi.

Di salah satu sudut meja terpampang kode QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Kode ini bisa menjadi media pembayaran zakat yang terhubung dengan rekening milik PZU. "Bisa pakai tunai, beras, atau transfer. Kami membuka semua layanannya," ujar Adkhilni. Sudah empat tahun Zakat Drive Thru menjadi unit layanan PZU untuk menghimpun dana umat.

Wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandung Arif Nurrahman menyatakan, potensi zakat fitrah di Kota Bandung mencapai Rp 60 miliar. Namun, tidak semua terhimpun. Tahun 2020 hanya terhimpun Rp 34 miliar, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp 42 miliar.

Menurut Arif, hal ini mungkin terjadi karena penurunan daya beli masyarakat di tengah pandemi. Di sisi lain, jumlah penerima zakat meningkat dari tahun 2019 yang hampir 300.000 jiwa menjadi 400.000 jiwa pada tahun 2020.

Digitalisasi tak hanya dilakukan dengan memberikan

opsi pembayaran, tetapi juga rekapitulasi zakat. Warga bisa mengakses <http://upz.baznas-kotabandung.org/rekapitulasi>. Data yang ditampilkan hingga tingkat kecamatan.

Keterlibatan ormas

Zakat digital juga disediakan ormas Islam. Sejak lima tahun yang lalu, Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah meluncurkan layanan zakat digital melalui lembaga amil zakat Muhammadiyah, Lazismu. Di tengah pandemi Covid-19, pamor zakat digital semakin meningkat. Orang menghindari pertemuan langsung sehingga membayar zakat secara digital.

Zakat digital juga menyediakan banyak kemudahan. Warga, misalnya, cukup mengakses laman lazismu.org. Selanjutnya, mereka memilih jenis zakat yang ingin dibayarkan, seperti zakat fitrah dan zakat profesi, hingga membayar fidyah.

Sebelum membayarkan zakat, pengunjung web juga bisa menghitung kewajiban zakat dengan menggunakan fitur kalkulator zakat. Untuk zakat profesi, kalkulator zakat meminta pengunjung memasukkan komponen gaji bulanan, pendapatan lain, dan cicilan.

Total pendapatan itu kemudian dikalikan 2,5 persen untuk menghitung nilai zakat yang harus dibayarkan. Untuk zakat fitrah, Lazismu mematok Rp 45.000 untuk 2,5 kilogram beras berkualitas bagus.

Direktur Fund Raising Lazismu Edi Mukti saat dihubungi, Selasa (11/5), mengatakan, sejak awal, Lazismu menggenjot digitalisasi program amal dan zakat. Zakat fitrah Lazismu disalurkan ke seluruh pelosok Indonesia, khususnya wilayah Indonesia timur. Selain itu juga di daerah permukiman padat penduduk di wilayah perkotaan.

Nahdlatul Ulama juga menyediakan layanan pembayaran zakat digital melalui situs web.nucare.id. Ketika mema-

50.315

Sekalipun Lebaran 2021 telah lewat, masih ada kendaraan yang memaksakan mudik. Hingga Sabtu (15/5/2021), menurut data Korlantas Polri, 50.315 kendaraan diperiksa dan 36.468 di antaranya diminta berputar balik karena tidak membawa persyaratan yang telah ditentukan. Polisi juga melakukan 3.250 "rapid test" Covid-19. Dari jumlah itu, 24 pemudik positif.

suki situs web tersebut, pengunjung langsung disuguhkan jenis zakat apa yang hendak dibayarkan.

Untuk zakat fitrah, lembaga amil zakat NU, Lazismu, memberikan opsi Rp 45.000 untuk 2,5 kilogram beras kualitas premium dan Rp 35.000 untuk beras kualitas medium. Selain itu, Lazismu juga menyediakan pembayaran 11 jenis zakat lainnya, seperti zakat mal, zakat profesi, dan zakat emas.

Fajar Sulistyio (36), salah seorang pembayar zakat digital melalui Lazismu, mengatakan, dirinya sangat dimudahkan dengan fitur pembayaran dompet digital. Ia tinggal memanfaatkan ponsel pintar untuk membayar zakat tanpa waswas karena harus datang ke masjid di kala pandemi.

Sementara itu, ada sejumlah tips yang perlu diperhatikan untuk berzakat di era digital pada waktu yang akan datang.

Pertama kali, pemberi zakat (muzaki) memilih lembaga amil zakat (LAZ) legal. Lembaga itu mendapat izin Kementerian Agama, dikenal luas publik, terafiliasi pada organisasi keagamaan yang jelas, dan mempunyai platform digital. Izin LAZ skala nasional hingga kabupaten/kota dapat dicek pada laman pid.baznas.go.id.

Selanjutnya, muzaki memilih metode pembayaran yang mudah, tetapi dengan tetap memperhatikan kaidah agama, terutama soal kejelasan amil, bukan asal bayar zakat. Selain itu, mengecek rekam jejak LAZ, terutama ada tidaknya laporan keuangan LAZ serta transparansi yang memungkinkan muzaki menelusuri penyaluran zakatnya. Terakhir, rekening penghimpun zakat bukan rekening atas nama pribadi.

Sekalipun momentum pembayaran zakat fitrah tahun ini sudah berlalu, tren zakat digital akan terus berkembang, terutama ketika belum ada kepastian kapan pandemi berakhir.

(RTG/MZW/DEA)



Petugas memberikan tanda bukti pembayaran zakat kepada warga di pos pelayanan Zakat Drive Thru dari Pusat Zakat Umat (PZU), Jalan Perintis Kemerdekaan, Kota Bandung, Jawa Barat, Selasa (11/5/2021).

PERMOHONAN MAAF

Saya **MICHAEL VALIANT**, putra dari **Hendra Saputra**, beserta keluarga yang bertempat tinggal di Bandung:

Dengan setulusnya menyampaikan permohonan maaf kepada **JORDAN SUNARJO** beserta keluarga yang bertempat tinggal di Bandung, atas perbuatan saya di daerah Pada Saluyu Utara pada Minggu, 9 Mei 2021 yang mengakibatkan **JORDAN SUNARJO** mengalami luka berat.

Saya menyesali dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan – perbuatan tersebut, baik pada **JORDAN SUNARJO** ataupun pada siapapun.

Demikian permohonan maaf ini saya sampaikan, dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Bandung, 17 Mei 2021
Ttd,
MICHAEL VALIANT

skkmigas

PERTAMINA
HULU KALIMANTAN TIMUR

PENGUMUMAN PELELANGAN

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT"), beralamat di Graha Elusa Lantai 9, Jl. TB Simatupang Kav 16, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, mengundang rekanan mampu ("Calon Peserta Pengadaan") untuk berpartisipasi dalam pelelangan di bawah ini.

Judul Pengadaan	: Provision of Jack Up Rig II
Nomor Pengadaan	: KTDNC-ENG-0170-S-3-2021
Informasi Umum Lingkup Kerja	: Penyediaan jasa sewa unit Pengeboran Jack Up dan jasa-jasa terkait (personel, perlengkapan tambahan, instrumen, material, bahan-bahan, dan bahan habis pakai) untuk mendukung program pengeboran PHKT.
Golongan Usaha	: Usaha Besar
Jenis Pengadaan	: Jasa Lainnya
Bidang Usaha	: Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
Sub Bidang Usaha	: Pemoran
Batasan Minimal TKDN	: 35%
Klasifikasi Risiko Pekerjaan	: Tinggi

Persyaratan Pendaftaran

- Menyerahkan surat pengantar pendaftaran lelang yang di dalamnya meliputi hal-hal berikut ini:
 - Permohonan untuk mengikuti pelelangan, beserta informasi nama, jabatan, alamat kantor, alamat e-mail dan nomor telepon perwakilan/pihak yang dapat dihubungi;
 - Pernyataan status perusahaan (Perusahaan Dalam Negeri/Perusahaan Nasional/Konsorsium);
 - Pernyataan kesanggupan untuk menyediakan jack up rig berbidena Indonesia, beserta informasi nama unit dan bukti tertulis yang sah/dapat dipertanggungjawabkan bahwa unit tersebut berbidena Indonesia;
 - Pernyataan bahwa Jack up rig yang akan ditawarkan Calon Peserta Pengadaan masih beroperasi di tahun 2021, beserta informasi status rig tersebut saat ini;
 - Pernyataan kesanggupan Calon Peserta Pengadaan bahwa rig akan tersedia di Balikpapan untuk memulai pekerjaan antara 1 Januari 2022 – 31 Maret 2022; dan
 - Pernyataan kesiapan Calon Peserta Pengadaan untuk beroperasi dengan dukungan fasilitas warehouse di Balikpapan.
- Menyerahkan SKT Pertamina atau Surat Pengganti Dokumen Administrasi (SPDA) dari sistem *Centralized Integrated Vendor Database* (CIVD) SKK Migas yang masih berlaku, sesuai golongan usaha dan bidang subbidang usaha Pengadaan yang akan dilaksanakan.
- Salinan sertifikat TKDN yang diberikan oleh instansi pemerintah yang membawahi bidang perindustrian atau dokumen kesanggupan pemenuhan komitmen TKDN sesuai dengan yang diisyaratkan dalam pengumuman pelelangan ini, yang ditandatangani oleh Pimpinan tertinggi perusahaan; atau pejabat yang memiliki kewenangan yang dibuktikan antara lain dengan Akta Pendirian Perusahaan dan perubahannya, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) perusahaan, atau Surat Kuasa; atau dalam hal Calon Peserta Pengadaan mendaftar sebagai Konsorsium ditandatangani oleh wakil (leader) Konsorsium.

Jadwal Pendaftaran

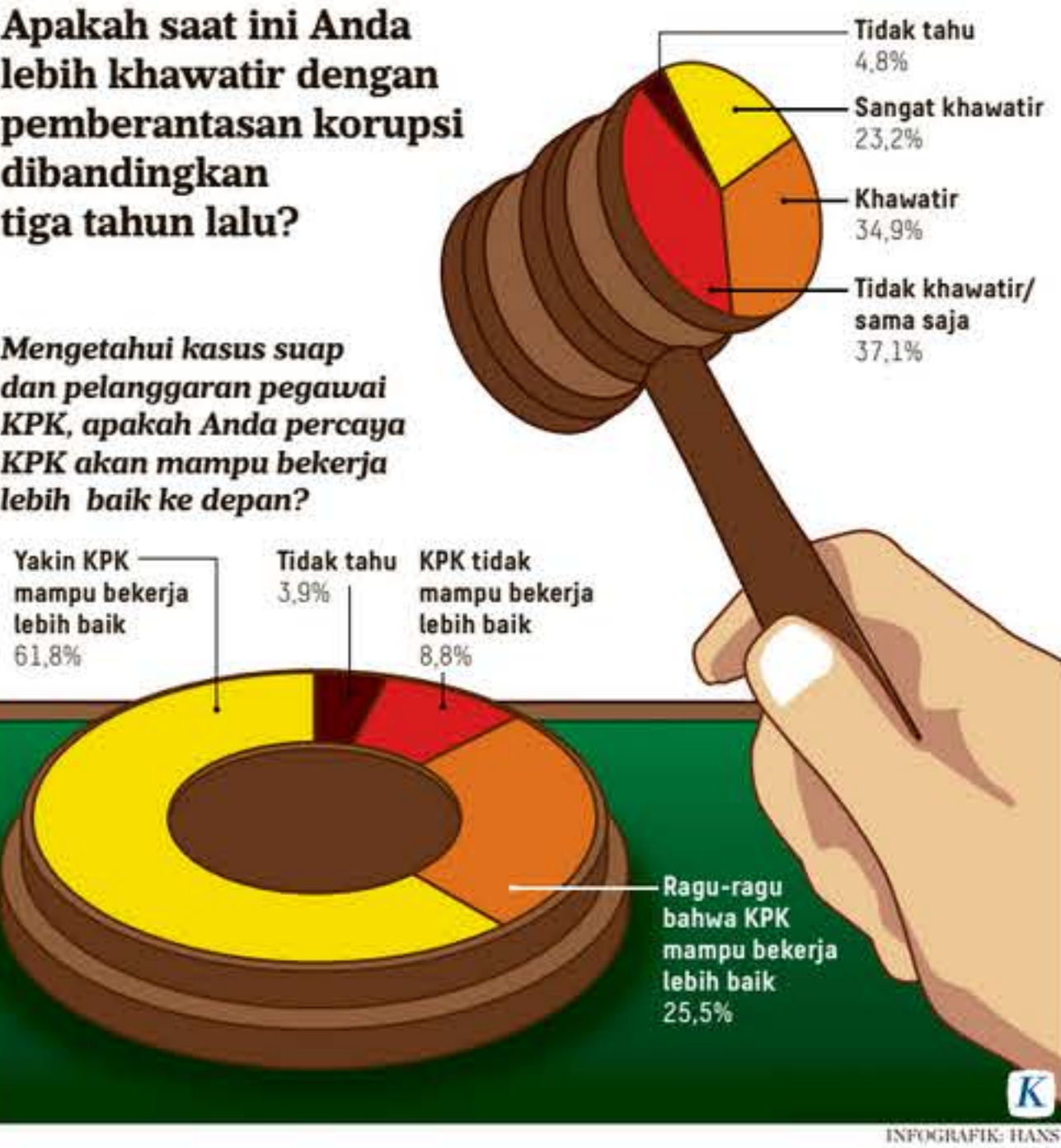
Dokumen persyaratan pendaftaran disampaikan dalam format pdf ke alamat e-mail sari.riyani@pertamina.com dan mk.dwi.suanti@pertamina.com, dengan subjek e-mail: (Pendaftaran Pelelangan No. KTDNC-ENG-0170-S-3-2021 (Provision of Jack Up Rig II)), dengan jadwal pendaftaran 17 – 19 Mei 2021, jam 08.00 - 16.00 WITA. Penyampaian dokumen persyaratan pendaftaran di luar waktu dan tempat yang ditentukan di atas tidak akan diterima. Hanya Calon Peserta Pengadaan yang memenuhi persyaratan pendaftaran yang akan diikutkan untuk mengikuti proses penilaian kualifikasi. Dokumen Persyaratan Kualifikasi akan dikirimkan melalui e-mail kepada Calon Peserta Pengadaan yang memenuhi persyaratan pendaftaran.

Keterangan lebih lengkap dapat dilihat di website <https://phkt.pertamina.com/som>.

Balikpapan, 17 Mei 2021
Ketua Panitia Pengadaan PHKT

Menjaga Integritas dan Independensi KPK

Meningkatkan pengawasan terhadap kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi sekaligus memastikan lembaga ini bekerja independen menjadi dua agenda krusial. Keduanya dibutuhkan agar publik tetap punya harapan pada agenda pemberantasan korupsi di Tanah Air.



Agenda peningkatan pengawasan publik dan independensi kelembagaan Komisi Pemberantasan Korupsi menjadi temuan dari hasil jajak pendapat *Kompas* akhir April lalu terkait sejumlah kejadian yang menjadi sorotan publik pada KPK belakangan ini.

Salah satu kejadian berlangsung pada paruh awal tahun ini saat publik digemparkan oleh kasus penyidik berintegritas yang terjatuh suap. Kasus ini terjadi dua pekan setelah sebelumnya pegawai KPK lainnya kedapatan mencuri barang bukti. Deretan kasus ini membuat publik bertanya-tanya, apa yang terjadi dengan KPK.

Lebih dari tiga perempat responden dalam jajak pendapat ini mengakui, mereka mengikuti pemberitaan kasus tersebut, bahkan lebih dari sepertiganya menyatakan terus ikut mengawal isu ini. Atas pelanggaran yang melibatkan sejumlah pihak di lingkup internal KPK ini, jajak pendapat *Kompas* menangkap gejala publik yang mulai mempertanyakan integritas personel di lembaga ini. Menurut responden, pelanggaran itu disebabkan kurangnya integritas oknum pegawai yang terjatuh suap. Hal ini sekaligus dianggap sebagai sinyal persoalan pada mekanisme pengawasan internal lembaga itu.

Dua hal di atas disebutkan separuh lebih responden jajak pendapat. Tidak itu saja, hampir separuh dari responden juga menyebutkan, perilaku koruptif pada kasus suap yang melibatkan oknum pegawai KPK ini akhirnya mengganggu kepercayaan publik pada lembaga itu.

Kasus penyelewengan ini pun memengaruhi kepercayaan publik kepada pegawai KPK. Munculnya ketidakpercayaan ini sedikit banyak dipengaruhi kekhawatiran responden terhadap potensi munculnya konflik kepentingan. Kekhawatiran ini disampaikan lebih kurang separuh responden.

Status ASN

Kekhawatiran ini makin menguat dengan proses perubahan

JAJAK PENDAPAT KOMPAS

status kepegawaian KPK menjadi aparat sipil negara (ASN) sebagai konsekuensi dari lahirnya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan atas UU No 30/2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi atau KPK. Perubahan tersebut berpengaruh pada status pegawai KPK.

Perubahan status itu juga disikapi secara skeptis oleh banyak pihak. Apalagi dengan kejadian kasus suap dan penyelewengan oknum KPK belakangan ini, perubahan status ASN ini dinilai responden tidak akan berdampak apa pun dalam mencegah terulangnya potensi penyelewengan yang dilakukan oknum pegawai KPK.

Jajak pendapat ini berlangsung sebelum riuh pemberitaan atas bentuk dan hasil tes wawasan kebangsaan (TWK) yang dijadikan salah satu prosedur alih status pegawai KPK.

Awal Mei, ruang publik riuh oleh polemik tes wawasan kebangsaan. Berdasarkan laporan *Kompas*, 1.349 pegawai KPK mengikuti tes itu. Sebanyak 1.274 peserta dinyatakan memenuhi syarat, sedangkan 75 pegawai dinyatakan tidak memenuhi syarat. Mereka lalu diperintahkan menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada atasan langsungnya sambil menunggu keputusan lebih lanjut.

Di antara 75 pegawai KPK yang tidak lulus dalam seleksi ini termasuk penyidik senior KPK, Novel Baswedan; Kepala Satuan Tugas Penyidikan Kasus Bantuan Sosial di Kementerian Sosial Andre Dedi Nainggolan; Ketua Wadah Pegawai KPK Yudi Purnomo Harahap; serta Direktur Sosialisasi dan Kampanye Antikorupsi KPK Giri Supradiono.

Menariknya, Giri sebelumnya adalah penerima penghargaan Makarti Bhakti Nagari

Award 2020 dari Lembaga Administrasi Negara. Pada Desember 2020, dia dinyatakan sebagai peserta diklat terbaik yang dilakukan bersama direktur kementerian/lembaga.

Proses tes wawasan kebangsaan ini juga dianggap mengabaikan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 70/PUU-XVII/2019 terkait uji materi UU No 19/2019. MK dalam pertimbangannya menyatakan, pengalihan status kepegawaian itu tak boleh merugikan hak pegawai KPK untuk diangkat sebagai ASN dengan alasan apa pun di luar desain yang ditentukan UU tersebut.

Integritas KPK

Berbagai persoalan yang dihadapi KPK belakangan ini sedikit banyak membuat publik mengkhawatirkan masa depan agenda pemberantasan korupsi di Indonesia. Hal ini tampak dari sikap hampir 60 persen responden jajak pendapat ini yang mengkhawatirkan kerja-kerja KPK akan terganggu dalam pemberantasan korupsi. Apalagi, ujian ini cenderung lebih berat dibandingkan kasus-kasus ujian KPK sebelumnya yang lebih banyak berkaitan dengan pihak di luar KPK. Sebut saja sejumlah episode kasus "Cicak Versus Buaya" yang membuat KPK bersitegang dengan kepolisian. Kali ini, ujian KPK justru terjadi dalam diri KPK sendiri. Revisi terhadap Undang-Undang KPK disinyalir banyak pihak sebagai awal pelemahan lembaga ini.

Di sisi lain, keraguan terhadap pemberantasan korupsi di Tanah Air juga terekam dalam Indeks Persepsi Korupsi (IPK) dari Transparency International. IPK Indonesia tahun 2020 berada di skor 37. Angka ini turun tiga poin dibandingkan 2019. Dari rentang 0-100, makin tinggi skor sebuah negara makin dipersepsikan bebas dari korupsi. Dengan skor 37, Indonesia berada di peringkat ke-102 dari 180 negara yang disurvei.

Ke depan, seperti yang terungkap dalam jajak pendapat ini,

dua agenda penting harus dilakukan KPK, yakni meningkatkan pengawasan terhadap pegawainya dan memastikan independensi KPK dalam bekerja melawan korupsi. Dua agenda ini disebutkan total hampir 80 persen responden. Kepercayaan dan harapan publik yang relatif masih terjaga semestinya menjadi modal sosial bagi KPK untuk membuktikan kepada publik bahwa kasus dan polemik yang belakangan ini melanda tidak akan mengoyak integritas lembaga.

Jangan sampai sejumlah kasus yang menjadi sorotan publik terhadap KPK dibiarkan berlarut-larut dan tidak dijadikan sebagai bahan pelajaran. Sebab, jika begitu, pada akhirnya hal ini juga menipiskan kepercayaan publik pada KPK. Jika ini yang terjadi, bukan tidak mungkin KPK akan kehilangan modal sosial selama ini yang menjadi penopang eksistensinya, yakni suara dan dukungan publik.

(RANGGA EKA SAKTI/LITBANG Kompas)

PELANGGARAN HAM

Kejagung Diperintahkan Tetap Menyidik Perkara

JAKARTA, KOMPAS — Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD menegaskan, Presiden Joko Widodo meminta aparat penegak hukum menyelesaikan kasus pelanggaran hak asasi manusia atau HAM berat semaksimal mungkin. Sebagai aktor kunci penyelesaian kasus HAM berat, Jaksa Agung diperintahkan untuk tetap memproses hukum kasus yang menjadi beban sejarah tersebut.

Sebelumnya, jajak pendapat Litbang *Kompas*, 27-30 April 2021, menunjukkan, 80 persen responden menganggap pelanggaran HAM Mei 1998 belum tuntas atau tuntas sebagian. Sebanyak 597 persen responden mendorong penuntasan melalui peradilan (*Kompas*, 10/5/2021).

Saat dihubungi dari Jakarta, Minggu (16/5), Mahfud MD menuturkan, ia telah memanggil Jaksa Agung dan Komnas HAM untuk membahas penyelesaian 13 kasus pelanggaran HAM berat. Adapun 13 kasus itu antara lain penembakan misterius 1982-1985; peristiwa Trisakti, Semanggi I dan II (1998); peristiwa Wasior dan Wamena 2001; Jambu Keupok, Aceh, 2003; dan peristiwa Pannai 2014.

Dalam pertemuan itu, dia menuturkan, sebagai penyidik, Jaksa Agung diperintahkan menyelesaikan penyidikan sebagai tumpuan proses penegakan hukum. "Kami sedang bekerja keras untuk memproses ke pengadilan sejauh yang bisa diproses. Bersamaan dengan itu, kami akan menyiapkan perangkat hukum untuk membentuk Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi (KKR)," ujar Mahfud.



Mahfud MD

Komprehensif

Mahfud menjelaskan, Presiden meminta agar penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat dilakukan komprehensif. Karena penyelesaian yudisial dianggap rumit, Presiden meminta agar ada penyelesaian di luar pengadilan (non-yudisial), yaitu dengan membentuk KKR. KKR tak akan menutup upaya penyelesaian yudisial jika kemudian ditemukan bukti-bukti yang mendukung.

Direktur Amnesty International Indonesia Usman Hamid saat dihubungi, Minggu, mengatakan, komitmen pemerintah hanya sebatas manis di bibir, tetapi minim realisasi. Menurut dia, janji penuntasan kasus pelanggaran HAM berat sudah berulang kali dikatakan, bahkan sejak sebelum Jokowi menjadi presiden. Namun, dari janji itu, terutama soal penuntasan kasus HAM berat dan memutus rantai impunitas, belum ada satu pun yang terbukti.

"Di masa Presiden Abdurrahman Wahid, Presiden berani memerintahkan Jaksa Agung membawa perkara HAM ke pengadilan. Saat itu, Jaksa Agung membentuk tim penyidik *ad hoc* dan penuntut *ad hoc* yang melibatkan unsur masyarakat sehingga proses hukumnya dianggap lebih *fair*," kata Usman.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Leonard Eben Ezer Simanjuntak, ditanya soal tindak lanjut arahan Presiden melalui Menko Polhukam, menjawab, "Saya konfirmasi dulu besok sama bidang teknis." (DEA)

KILAS POLITIK & HUKUM

Perselisihan Hasil Pilkada Jilid II Dinilai Bisa Berlanjut ke Pembuktian

Mahkamah Konstitusi (MK), Rabu (19/5/2021), dijadwalkan menggelar sidang perselisihan hasil Pilkada 2020 jilid II atau seusai pemungutan suara ulang (PSU). Dikutip dari laman daring MK, sidang pemeriksaan pendahuluan terhadap delapan perkara akan dijalankan dua panel hakim untuk gugatan di Sekadau, Rokan Hulu (dua perkara), Mandailing Natal, Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan, Halmahera Utara, dan Kota Banjarmasin. Peneliti Konstitusi dan Demokrasi Inisiatif, Ihsan Maulana, Minggu (16/5), memperkirakan, delapan perkara itu akan berlanjut ke tahap sidang pembuktian. Sebab, seluruh gugatan itu diperkirakan memenuhi unsur formil, yakni tenggat, ambang batas, dan kedudukan hukum. Anggota Komisi Pemilihan Umum, Hasyim Asy'ari, mengatakan, KPU telah berkoordinasi dengan KPU daerah yang melaksanakan PSU. KPU juga menyediakan pusat bantuan konsultasi untuk persiapan jawaban dan alat bukti persidangan. (SYA)

Guru Besar Minta Pembebasan 75 Pegawai KPK Dibatalkan

Sebanyak 74 guru besar dari sejumlah universitas meminta pimpinan KPK membatalkan keputusan untuk membebastugaskan 75 pegawai KPK yang tak lolos tes wawasan kebangsaan sebagai syarat pengalihan status pegawai KPK menjadi aparat sipil negara. "(Keputusan) Ini tentu bertolak belakang dengan pemaknaan alih status, melainkan sudah masuk pada ranah pemberhentian oleh pimpinan KPK," kata Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Az-Yumardi Azra, Minggu (16/5/2021). Terlebih tes itu sama sekali tidak diamanatkan oleh Undang-Undang KPK. Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Ali Fikri menjelaskan, keputusan pimpinan agar 75 pegawai KPK menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada atasannya untuk mencegah implikasi hukum. Adapun mengenai status mereka masih harus menunggu hasil koordinasi dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta Badan Kepegawaian Negara. (PDS)



4 | Internasional

CATATAN AWAL PEKAN

Kehadiran yang Tak Tergantikan Mesin

Dengan, apalagi tanpa pemberitahuan, serangan terhadap gedung bertingkat yang ditempati Kantor Berita The Associated Press, dan media lain, termasuk Al-Jazeera, di Gaza oleh Israel tidak bisa dibenarkan. Dalam hukum humaniter internasional, wartawan diposisikan sebagai warga sipil. Mereka harus dilindungi dan tidak boleh diserang.

Tidak mengherankan apabila Amnesty International pada Minggu (16/5/2021), sehari setelah serangan itu terjadi, menyerukan agar Pengadilan Kriminal Internasional menyelidiki serangan udara tersebut.

Sebagaimana diberitakan, pada Sabtu (15/5), serangan udara Israel terhadap Gaza menasar sejumlah target, termasuk gedung yang ditempati sejumlah media itu dan sebuah kamp pengungsi, Al-Shati. Tak ada korban dalam serangan atas gedung media tersebut. Namun, dalam serangan di Al-Shati jatuh 10 korban jiwa, delapan di antaranya anak-anak.

Sebelum serangan terjadi, pihak Israel memang telah menelepon dan memerintahkan agar pemilik gedung meng-evakuasi semua penghuni gedung itu. Akan tetapi, Direktur International Press Institute Barbara Trionfi menegaskan, penargetan atas organisasi berita sama sekali tak dapat diterima, bahkan saat konflik bersenjata terjadi.

"Tindakan itu merupakan pelanggaran berat hak asasi manusia dan norma-norma yang disepakati secara internasional," kata Trionfi.

Tidak hanya dalam konflik Israel-Palestina, dalam beragam kasus lain, seperti konflik politik di Myanmar, atau kekerasan bersenjata di Burkina Faso dan Afghanistan, wartawan kerap berada dalam posisi sangat rentan. Bahkan, mereka menjadi target serangan.

Dalam laman resmi Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) tercatat sejak awal 2021, sebanyak 18 wartawan tewas saat mengemban tugas mereka. Di antara mereka ada yang menjadi korban penyerangan kelompok bersenjata, seperti dialami dua wartawan Spanyol, David Beriain dan Roberto Fraile, di Burkina Faso. Total, sejak 1993, UNESCO mencatat ada 1.453 wartawan terbunuh.

Pilihan menjadi wartawan memang menempatkan seseorang untuk hadir. Ia menjadi saksi atas suatu peristiwa. Dengan pancaindranya, ia melihat, mendengar, merasakan, dan mengalami apa yang terjadi.

Paus Fransiskus dalam pesannya bertajuk "Datang dan Lihatlah" pada Hari Komunikasi Sosial Sedunia Ke-55, Minggu (16/5), melihat pentingnya kehadiran tersebut. Paus mengapresiasi kerja-kerja jurnalistik.

Pada wartawan, menurut Paus, memiliki sikap kesiapsediaan dan segera dapat digerakkan ke mana pun. Mereka pergi ke tempat-tempat yang tak terpikirkan oleh orang lain.

Pada wartawan hadir secara langsung dalam suatu peristiwa untuk menangkap kebenaran dari berbagai peristiwa itu, seperti kehidupan sehari-hari masyarakat, beragam fenomena sosial, dan gerakan di akar rumput.

"Kita sekarang tahu, misalnya, tentang kesulitan yang dialami kelompok minoritas yang teraniaya di berbagai belahan dunia, banyak kasus penindasan dan ketidakadilan menimpa orang miskin," kata Paus.

Menurut Paus, pekerjaan-pekerjaan seperti itu, termasuk disiplin memverifikasi dalam beragam isu, seperti pandemi Covid-19 dan vaksin, tidak bisa digantikan oleh mesin.

(AP/REUTERS/B JOSIE SUSILO HARDIANTO)

KILAS LUAR NEGERI

Pesawat Tak Berawak China Mendarat di Mars

China kembali berhasil membuat pencapaian cemerlang. Mereka berhasil mendaratkan pesawat tak berawak Tianwen-1 di permukaan Mars, Sabtu (15/5/2021). Kantor berita Xinhua mengatakan, dengan keberhasilan itu, China mencatatkan diri sebagai negara kedua setelah Amerika Serikat, yang mampu mengirim misi ke permukaan Mars. Tianwen-1 mendarat di wilayah yang disebut Utopia Planitia. "China telah meninggalkan jejak di Mars untuk pertama kalinya, langkah penting untuk eksplorasi luar angkasa negara kita," kata Xinhua. Sebelum China, AS berhasil mendaratkan semblin misi tak berawak di Mars tahun 1976. Sebelumnya, 1971, Uni Soviet juga berhasil mengirim misi ke Mars, tetapi gagal setelah pesawat berhenti mengirimkan informasi segera setelah pendaratan. (AP/REUTERS/JOS)

KILASAN KAWAT SEDUNIA



Moskwa

Badan Antariksa Rusia, Roscosmos, kembali membuat "gebrakan" unik. Kali ini, mereka memilih dua artis dan dua sutradara untuk menjadi kosmonot. Keempatnya akan dikirim ke Stasiun Luar Angkasa Internasional yang mengorbit bumi pada ketinggian 354 kilometer untuk membuat film. Kamis (13/5/2021), Roscosmos menyatakan, film itu akan menjadi film pertama yang pengambilan gambarnya dilakukan langsung di luar angkasa. Film itu berjudul *Challenge*. Yang terpilih ialah artis Yulia Peresild (36) yang akan didampingi sutradara Kim Shipenko (37). Sebagai kru cadangan, terpilih artis Alena Mordovina (33) dan pengarah kamera Alexei Dudin (40). Seperti layaknya kosmonot, mereka akan mendapat pelatihan berupa tes sentrifugal dan tes getaran. Mereka pun akan mengikuti penerbangan pengenalan yang gravitasinya di dalam tubuh pesawat sama dengan nol. Film akan diproduksi bersama oleh Channel One dan Dmitry Rogozin yang saat ini adalah Kepala Roscosmos. Gebrakan lain Roscosmos ialah rencana untuk menghidupkan kembali program pariwisata luar angkasa. Mereka mengumumkan akan mengirim miliarder Jepang, Yusaku Maezawa, ke Stasiun Luar Angkasa Internasional, Desember mendatang. (AFP/REUTERS/JOS)



SUPRIYANTO

Jejak Kripto Angkatan Korona

Beberapa kalangan menyebut antusiasme pada mata uang kripto sangat mengejutkan. Komentar positif sejumlah sosok turut memengaruhinya. Namun, investor perlu cermat.

Benny D Koestanto

Hanya dalam waktu dua jam, Kamis (13/5/2021) pekan lalu, kapitalisasi pasar mata uang kripto global menyusut 365,85 miliar dollar AS atau sekitar Rp 5.183 triliun dari posisi sebelumnya senilai 2,43 triliun dollar AS. Itu terjadi setelah muncul pernyataan dari Elon Musk soal *bitcoin*, seiring dengan kekhawatiran investor atas kenaikan inflasi Amerika Serikat. Fakta itu memperlihatkan kelindan antara sentimen dan peran pemengaruh atau *influencer* dalam pasar aset kripto di angkatan korona.

Angkatan korona adalah istilah untuk investor—khususnya investor ritel—yang berinvestasi di pasar modal saat kondisi pasar berada di level terendah akibat kekhawatiran pandemi Covid-19 tidak tertangani. Level terendah di pasar modal global selama pandemi Covid-19, khususnya saham, terjadi pada 20 Maret 2020. Sejak saat itu indeks saham cenderung merangkak naik kembali.

Data menunjukkan kenaikan harga saham global menjelang akhir tahun lalu juga diikuti oleh mata uang kripto. Padahal, sebelumnya, mata uang kripto dipimpin *bitcoin* cenderung melandai pergerakannya, termasuk pada masa pandemi Covid-19. Itu terjadi setelah pada akhir 2017 *bitcoin* anjlok harganya hampir 80 persen dari level tertingginya.

Akan tetapi, lewat sejumlah sosok—kalau di Indonesia dimotori oleh artis, ustaz, hingga putra presiden—mata uang kripto menjadi perhatian. Kehadiran sosok Elon Musk yang memiliki 54,5 juta pengikut di Twitter dalam "pasar" mata uang kripto membuat fenomena itu menjadi-jadi. Pejabat eksekutif tertinggi Tesla Inc itu turut pula mempopulerkan salah satu produk kripto, *dogecoin*.

Harga *bitcoin* pun melonjak 460 persen, khususnya dilihat sejak awal November tahun lalu hingga level tertingginya pada pertengahan April lalu. Jika dilihat dari level terendahnya sejak 2017, harga *bitcoin* sudah melonjak 19 kali. Harga *dogecoin* lebih fenomenal, kenaikannya sebanyak 277 kali pada periode November 2020 hingga pertengahan April 2021.

Kenaikan dan peluang kenaikan itu tentu memikat banyak pihak, apalagi hal itu terjadi di tengah keterpurukan ekonomi dan maraknya pemutusan hubungan kerja. Bagi investor ritel di Indonesia, daya tarik itu kian bertambah karena indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia cenderung tertekan sejak memasuki bulan kedua tahun ini.

Perdagangan mata uang kripto pun ramai dibicarakan warga, mulai dari anak-anak muda,



AP PHOTO/KIN CHEUNG

Iklan tentang *bitcoin*, salah satu mata uang kripto, terpampang pada badan sebuah tram di Hong Kong, Rabu (12/5/2021).



guru, hingga pedagang mi ayam keliling.

Jika merunut ke belakang, mata uang kripto telah menjadi topik hangat selama beberapa tahun terakhir. Ratusan koin alternatif yang ada menarik perhatian investor. *Bitcoin* dan *Ethereum* bisa disebut sebagai dua platform terkemuka. Keduanya masih memiliki kapitalisasi pasar terbesar di antara mata uang kripto.

Untuk mengevaluasi potensi investasi jangka panjang, kiranya tetap aktual mengingatkan perlunya investor memahami fungsi mata uang kripto. Juga soal teknologi yang mendasari dan struktur tata kelola mereka. Apakah *bitcoin* dan *ethereum*, misalnya, benar-benar bisa berfungsi sebagai mata uang? Apa perbedaan teknis yang mendasari di antara mereka? Bagaimana tata kelola satu "prodok" dengan yang lainnya? Dari situ harapannya investor sadar dengan apa yang dilakukan, termasuk atas risikonya berinvestasi dalam perdagangan mata uang kripto.

The Economist menyebut antusiasme pada *bitcoin* dan mata uang kripto lainnya saat ini sangat mengejutkan. Ini antara lain karena sosok dan lembaga

di Wall Street berkomentar positif hingga mengaku berinvestasi pada mata uang kripto. Larry Fink dari BlackRock, manajer aset terbesar dunia, mengatakan pada Desember tahun lalu bahwa *bitcoin* dapat menjadi "pasar global". *Hedge fund* besar, seperti Renaissance Technologies, telah menggunakan mata uang kripto. Ruchir Sharma, ahli strategi investasi Morgan Stanley, menilai utang AS yang meningkat dapat membuat mata uang kripto lebih menarik. Nilai total *bitcoin* yang beredar pun disebutkan melebihi dollar Kanada.

Perlu cermat

Namun, hanya sedikit dari penggemar baru kripto berpikir bahwa mata uang kripto seperti *bitcoin* memiliki peluang untuk menggantikan uang resmi pemerintah, minimal dalam jangka pendek. Keefektifan kripto sebagai alat pengganti pembayaran masih diperdebatkan. Jika masalah itu terpecahkan, pemerintah akan segera menghentikan teknologi apa pun yang mengancam kedaulatan moneter mereka. Bank-bank sentral memperbarui sistem pembayaran dan meluncurkan mata uang digital milik mereka sendiri.

Di sisi lain, tawaran kepraktisan penyimpanan aset kripto juga menjadi perbincangan, misalnya dibandingkan dengan aset seperti emas. Menyimpan dan memelihara dompet digital dinilai lebih mudah daripada memiliki dan memastikan keamanan brankas fisik. Seperti *bitcoin*, emas tidak membayar bunga atau dividen. Namun, tidak seperti *bitcoin*, emas memiliki kegunaan fundamental.

Pemintaan yang fluktuatif dari investor atas emas, bukan perhiasan dan pembuat cip, berpengaruh pada harga. Menurut JPMorgan, jika *bitcoin* menjadi sepopuler emas di kalangan investor (diikuti dengan saham, nilai pasar dari posisi mereka), harganya bisa naik mencapai 146.000 dollar AS. Selain itu, minat investor milenial atas aset kripto jelas lebih tinggi daripada minat mereka terhadap emas.

Namun, diingatkan juga soal banyaknya alasan untuk meragukan *bitcoin* dapat meniru emas. Harga yang sangat fluktuatif membuat aset kripto masih diragukan fungsinya sebagai aset pelindung nilai. Pasar yang tidak likuid dan perdagangan mata uang kripto yang tetap liar memicu maraknya penipuan dan pencurian. Belum lagi fungsinya yang bebas sehingga dapat dijadikan sebagai fasilitator aksi kejahatan daring. Investor mata uang kripto harus benar-benar memperhitungkan risiko finansial dan reputasinya.

Soal efek lingkungan hidup seperti yang diungkapkan

Musk—penanggungan Tesla menerima pembayaran *bitcoin* untuk transaksi pembelian produk mereka dengan alasan penggunaan energi tidak bersih—berpotensi ikut menentukan masa depan aset kripto. Terlepas dari apakah *bitcoin* dan mata uang kripto lain sebenarnya pencemar atau bukan, menurut CNBC, konotasi negatif seputar konsumsi energinya telah membuat investor khawatir tentang tanggung jawab perusahaan atas isu etika dan isu lingkungan.

Kini, tata kelola lingkungan, sosial, dan perusahaan telah menjadi tren yang berkembang di pasar keuangan. Manajer-manajer portofolio memasukkan investasi berkelanjutan ke dalam strategi mereka. Pemegang saham Tesla layak khawatir karena perusahaan itu berautur besar pada *bitcoin*, sementara mereka mengklaim sebagai perusahaan energi hijau.

Di tengah perdebatan soal motivasi di balik penanggungan pembayaran produknya dengan *bitcoin*, langkah Tesla terburu mungkin berfungsi sebagai peringatan bagi bisnis dan konsumen yang menggunakan *bitcoin*. Khususnya pada mereka yang sampai saat ini belum mempertimbangkan jejak karbonnya. Hal itu dapat menjadi tekanan pada perusahaan besar lain yang menerima *bitcoin*. Mereka dituntut meninjau praktik mereka, terutama terkait dengan dukungan mereka pada lingkungan hidup.

MYANMAR

Kelompok Perlawanan Lakukan Taktik Gerilya

NAYPIDAW, MINGGU — Pasukan Pertahanan Provinsi Chin atau Chinland Defense Force (CDF), bagian dari angkatan bersenjata pemerintahan bayangan Pemerintahan Persatuan Nasional, Minggu (16/5/2021), mundur dari Mindat, kota di barat laut Naypyidaw, ibu kota Myanmar. Pasukan CDF memilih melakukan taktik gerilya dan bergerak ke arah perbukitan yang berbatasan dengan India. Strategi itu diambil setelah militer Myanmar merangsek ke dalam kota berpenduduk sekitar 40.000 jiwa itu. Kini di kota tersebut hanya dihuni perempuan dan anak-anak.

Pertempuran antara CDF dan militer Myanmar berlangsung sejak Kamis (13/5) setelah junta militer pimpinan Jendral Senior Ming Aung Hlaing menetapkan status darurat militer di wilayah tersebut. Di bawah status darurat militer, warga yang melakukan salah satu dari 23 jenis pelanggaran, dikutip dari laman Irrawaddy, akan diadili di pengadilan militer. Ancaman hukuman bagi pelanggaran antara lain penjara seumur hidup, kerja paksa, dan hukuman mati. Namun, status darurat militer itu tidak membuat warga menghentikan perlawanan mereka.

Dalam pertempuran di Mindat, militer mengarahkan helikopter tempur. "Kota Mindat sekarang dikepung dan bersiap untuk serangan habis-habisan

oleh pasukan junta dari udara dan darat," kata pernyataan Organisasi HAM Chin.

Pemerintah Persatuan Nasional (NUG) sempat mengeluarkan peringatan bahwa kota itu berpotensi menjadi medan pertempuran dan ribuan orang bisa menjadi pengungsi.

Pertempuran di Mindat menandai kemunculan CDF yang merupakan bagian dari Pasukan Pertahanan Rakyat yang dibentuk NUG, sebagai cikal bakal militer Myanmar nantinya. CDF adalah satu dari beberapa kelompok milisi sipil yang baru muncul di negara yang sudah memiliki sekitar dua lusin kelompok etnis bersenjata itu.

Khin Ma Ma Myo, Wakil Menteri Pertahanan Pemerintahan bayangan, mengatakan salah satu tugas Pasukan Pertahanan Rakyat adalah melindungi gerakan perlawanan dari serangan militer dan kekerasan yang dipicu oleh junta.

Televisi Myawaddy yang dikendalikan junta menyebutkan perlawanan oleh CDF adalah perlawanan orang-orang yang tidak bermoral. Meski CDF menghadapi tentara dengan persenjataan ala kadarnya serta granat rakitan, siaran televisi pemerintah itu mengakui CDF melakukan perlawanan keras terhadap militer. Menurut sejumlah informasi, beberapa anggota pasukan keamanan junta dilaporkan tewas dan hilang. Sebaliknya, Sasa, Menteri

Kerja Sama Internasional NUG, mengatakan, lima warga sipil tewas ketika pasukan keamanan junta menyerbu Mindat.

Dikecam

Negara-negara Barat berulang kali mengecam penggunaan kekerasan bersenjata oleh junta militer, termasuk penempatan status darurat militer di Provinsi Chin serta serangan militer terhadap wilayah itu.

"Penggunaan senjata oleh militer terhadap warga sipil, termasuk minggu ini di Mindat, memperlihatkan upaya lebih lanjut junta untuk berkuasa. Kami meminta militer untuk menghentikan kekerasan terhadap warga sipil," kata Kedutaan Besar Inggris di Myanmar melalui akun Twitternya.

Sementara itu, Kedutaan Besar AS menyatakan laporan peningkatan kekerasan terhadap warga sipil akan dikirim kepada penyelidik PBB. Keduanya mendesak agar junta menghentikan penggunaan kekerasan bersenjata atas warga sipil.

Pemimpin umat Katolik sedunia, Paus Fransiskus, menggelar misa khusus untuk warga Myanmar, Minggu (16/5), di Vatikan. Beberapa ratus orang, banyak dari mereka pelajar dan biarawan-biarawati dari Myanmar, hadir dalam perayaan yang diselenggarakan di Basilika

Santo Petrus itu. Dalam pesannya, Paus mengatakan, rakyat Myanmar tidak boleh putus asa ketika berhadapan dengan kejahatan atau membiarkan diri mereka terpecah belah.

"Negara Myanmar yang Anda cintai sedang mengalami kekerasan, konflik, dan penindasan. Dia (Yesus Kristus) tidak pasrah pada kejahatan. Dia tidak membiarkan dirinya dili-

puti oleh kesedihan. Dia tidak mundur ke dalam kepelehan dari yang kalah dan kecewa," kata Paus dalam homili.

Paus yang berkunjung ke Myanmar pada 2017 meminta rakyat negeri itu untuk tidak kehilangan keyakinan dan harapan. Paus juga meminta rakyat Myanmar tidak menyerah pada kebencian dan balas dendam. (AP/REUTERS/MHD)



PENGUMUMAN PELELANGAN

PT ANTAM Tbk mengundang penyedia barang / jasa untuk mengikuti pelelangan sebagai berikut :

- Pengadaan** : Jasa Borongan Belt Maintenance Feni 1, 2, 3, Agregate Slag Treatment, Ore Preparation 4, Refinery 3, Slag Granulation ESF-4 dan Operation Slag Granulation ESF-4 di PT ANTAM Tbk UBPN Sulawesi Tenggara Selama 3 Tahun
 Nomor : 022/PEL-NSP/V/2021
 Unit Bisnis : UBPN Sulawesi Tenggara
 Waktu Pendaftaran : 17 – 24 Mei 2021
 Kontak : devl.arnis@antam.com; widya.arianty@antam.com atau (62-405) 2310 171, Ext. 1680, 1681
- Pengadaan** : Konsinyasi Grinding Balls selama 2 Tahun
 Nomor : 015/PG/LG/BK/XII/2020
 Unit Bisnis : UBPE Pongkor
 Waktu Pendaftaran : 17 – 24 Mei 2021
 Kontak : procurement.pkr@antam.com atau (62-21) 789 1234, Ext. 2853, 2844
- Pengadaan** : Konsinyasi Material Penyangga selama 1 Tahun
 Nomor : 015/PG/LG/BK/IV/2021
 Unit Bisnis : UBPE Pongkor
 Waktu Pendaftaran : 17 – 24 Mei 2021
 Kontak : procurement.pkr@antam.com atau (62-21) 789 1234, Ext. 2853, 2844

Pengumuman pelelangan ini juga dapat diakses di eproc.antam.com

Jakarta, 17 Mei 2021
SVP Supply Chain Management

Hindari Pacaran Beracun

Berpacaran seharusnya menjadi masa-masa indah dalam hidup seseorang. Namun, hal itu bisa menjadi mimpi buruk, bahkan bisa menjadi petaka, apabila romantisme pacaran berubah menjadi hubungan yang beracun.

Jatuh cinta berujung rasanya. Biar siang, biar malam, terbayang wajahnya. Jatuh cinta berujung indah, biar hitam, biar putih, manislah nampaknya.

Jatuh cinta dalam berpacaran, seperti petikan lirik lagu "Jatuh Cinta" ciptaan Titiek Puspa, seharusnya momen kenangan yang tak terlupakan bagi dua anak manusia. Sayangnya, dalam realitas, masa berpacaran sejumlah pasangan mengalami hubungan yang tidak sehat. Ada pihak tersakiti sehingga hubungan berubah menjadi racun atau toksik.

Sebenarnya relasi seperti ini terjadi sejak zaman baheula. Namun, hal ini masih dianggap tabu dibicarakan, kecuali dalam ruang-ruang berbagi cerita (*sharing*) di komunitas atau psikolog. Kini relasi yang tidak sehat tersebut, yang kini dikenal dengan *toxic relationship*, hadir di ruang diskusi publik.

Istilah *toxic relationship* secara umum dianggap sebagai situasi hubungan personal dua insan yang awalnya dimulai dengan berlandaskan cinta, tetapi kemudian membawa energi negatif bagi pasangan yang berhubungan.

Hubungan yang bersifat racun atau toksik ini, bagi sejumlah pasangan, biasanya melibatkan rasa dan situasi yang melelahkan. Hubungan yang seharusnya menghadirkan rasa bahagia dan romantisme serta mendorong hubungan yang lebih produktif bisa berubah menjadi mimpi buruk bagi pasangan itu.

Hubungan ini menguras tenaga dalam bentuk mental, emosi, dan psikis. Karena yang tercipta bukan hubungan setara dan saling menghargai, melainkan justru relasi kuasa dari salah satu pihak.

Jika dibiarkan berlanjut-larut, hubungan beracun ini bisa berimplikasi luas pada salah satu pihak, terutama perempuan. Bahkan akan sangat membahayakan bagi perempuan jika berujung pada tindakan fisik, psikis, terutama kekerasan seksual.

Sebenarnya, ciri-ciri pasangan yang bisa menghadirkan hubungan beracun sudah terlihat dari hal-hal sepele yang tidak disadari. Bahkan ada yang menganggap hal itu sebagai bentuk perhatian dari pasangannya, kendati mulai mengganggu kenyamanannya, bahkan membuat dia mulai tersiksa.

"Pacar saya kenapa, ya, Kak, makin ke sini kayaknya makin posesif. Apa pun yang saya lakukan harus lapor ke dia. Aku ke mana, pergi dengan siapa, bikin apa, pulang jam berapa, harus dia tahu. Kalau telat angkat telepon atau balas pesannya, langsung marah-marah, bahkan pernah sampai menuduh aku yang enggak-enggak?" ujar Ari (25), karyawan perusahaan di Jakarta, dalam percakapan dengan *Kompas*, belum lama ini.

Ari mengaku tak nyaman. Ia merasa pacarnya terlalu jauh mengontrol kehidupan pribadinya. Namun, ia tak berani memutuskan hubungan dengan pacarnya. Alasannya, mereka cukup lama berpacaran serta kedua orangtua merestui dan mendorong hubungan mereka berlanjut ke jenjang perkawinan.

Cemburu pada pasangan yang dicintai itu biasa. Bahkan, banyak orang mengatakan "cemburu itu tandanya cinta". Namun, jika rasa cemburu sudah pada tingkat ekstrem, dan berujung pada perlakuan buruk, itu bukan hanya racun dalam berpacaran. Itu juga bentuk kekerasan dalam berpacaran (KDP).

Sadari dan bercerita

Danika Nurkalisita, psikolog dari Yayasan Pulih, mengungkapkan, KDP dipengaruhi berbagai faktor, seperti minimnya pengetahuan individu, komunitas, ataupun masyarakat tentang sebuah hubungan yang tidak sehat.

Lalu, apa yang harus dilakukan jika seseorang mengalami KDP? Yang pertama, seseorang harus menyadari dan mengakui bahwa dirinya mengalami KDP.

Dengan menyadari hubungannya bermasalah, seseorang akan belajar dan ber-

usaha mencari jalan keluar. Selain itu, harus ada keyakinan dirinya tidak bersalah. Jangan sampai rasa bersalah justru menghambatnya mencari bantuan karena di masyarakat KDP masih tabu dibicarakan.

"Ceritakan masalahmu kepada orang yang bisa dipercaya yang punya perspektif untuk menerima apa yang diceritakan. Lalu, cari bantuan profesional, seperti konselor dan psikolog," ujar Danika dalam diskusi bertema "Pacaran Toxic? No Way", beberapa waktu lalu.

Nur Hasyim, dari Aliansi Laki-laki Baru, mengungkapkan, KDP menjadi perhatian karena merupakan kekerasan kedua setelah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan laki-laki merupakan kelompok yang paling berisiko terlibat dalam hubungan beracun. Kondisi itu terlihat dalam laporan "Catatan Tahunan Komisi Nasional Antikekerasan terhadap Perempuan" Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta laporan yang diterima Rifka An-nisa Yogyakarta, dan lembaga lain.

Laki-laki paling berisiko menjadi pelaku dalam pacaran, menurut Nur Hasyim, hal itu terkait erat dengan maskulinitas hegemonik/maskulinitas patriarki, yakni norma maskulinitas tradisional dan sempit yang membentuk kehidupan laki-laki yang merujuk pada kekuatan, superioritas, dominasi, agresivitas, dan penaklukan.

Hubungan yang beracun ini seharusnya dihentikan. Selain berbahaya, hubungan seperti itu sesungguhnya akan menyakiti laki-laki karena hidupnya dibatasi, yakni jika tidak superior akan dianggap tidak laki-laki.

Untuk mencegah hubungan beracun, laki-laki seharusnya tidak memandang dirinya lebih tinggi dari perempuan, dan menempatkan prinsip penghormatan, kesetaraan, dan keadilan dalam berpacaran.

(SONYA HELLEN SINOMBOR)



Bantuan Modal Usaha bagi Difabel



Penyandang disabilitas Gading Oga Saputra mencoba motor listrik roda tiga saat kunjungan Menteri Sosial Tri Rismaharini di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Minggu (16/5/2021). Kementerian Sosial memberikan bantuan berupa sepeda motor listrik roda tiga dan modal usaha dengan nilai total Rp 19,5 juta kepada Gading, warga difabel yang bekerja sebagai pedagang makanan ringan.

PANDEMI COVID-19

Museum dan Kawasan Budaya Ditutup

JAKARTA, KOMPAS — Sebanyak 20 museum dan kawasan destinasi budaya di DKI Jakarta ditutup pada 16-17 Mei 2021. Hal ini bertujuan mencegah kerumunan akibat lonjakan pengunjung pada masa libur Lebaran yang meningkatkan risiko penyebaran Covid-19.

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta Iwan Henry Wardhana, keputusan ini berdasarkan hasil evaluasi kunjungan publik di museum dan destinasi budaya beberapa hari terakhir. Jumlah pengunjung saat libur Lebaran naik. Penutupan sementara untuk mencegah kerumunan dan penyebaran Covid-19.

Ada 20 tempat ditutup sementara, delapan di antaranya ialah museum, yakni Museum Sejarah Jakarta, Taman Prasasti, Museum MH Thamrin, Museum Joang '45, Museum Seni Rupa dan Keramik, Museum Tekstil, Museum Wayang, dan Museum Bahari.

Destinasi budaya lain yang ditutup, antara lain, Pulau Cipir, gedung kesenian Miss Tjitjih, gedung pertunjukan Wayang Orang Bharata, Rumah Si Pitung, Taman Ismail Marzuki, Taman Benyamin Sueb, Gedung Kesenian Jakarta, dan Balai Budaya Condet.

Kepala Unit Pengelola Museum Seni Dinas Kebudayaan DKI Jakarta Sri Kusumawati menambahkan, ada kenaikan jumlah pengunjung sehari dan dua hari setelah hari Idul Fitri. Pengunjung Museum Wayang pada H+1 Lebaran (Jumat, 14/5) sekitar 30 orang, dan pengunjung pada H+2 Lebaran (Sabtu, 15/5) naik jadi sekitar 100 orang.

TAJUK RENCANA

Antisipasi Covid-19 di Daerah

Arus mudik dirasa telah cukup terbendung. Kini, aparat juga ketat mencegah arus balik. Namun, yang luput diantisipasi justru mobilitas warga di daerah masing-masing.

Laporan mobilitas masyarakat selama pandemi Covid-19 di Indonesia yang disajikan Google menunjukkan adanya tren peningkatan signifikan selama musim liburan ini, terutama di tempat-tempat penjualan makanan, taman, dan rekreasi. Sementara mobilitas di pusat transportasi umum dan tempat kerja masih di bawah dasar pengukuran.

Data termutakhir, 12 Mei 2021 atau H-1 Idul Fitri, menunjukkan ada peningkatan mobilitas di supermarket, toko grosir makanan, pasar tradisional, toko makanan khusus, toko obat, dan apotik, yaitu +55 persen di atas basis pengukuran. Padahal, pada minggu kedua April 2021, angkanya masih di kisaran 0 hingga +5 persen. Dasar pengukurannya adalah hari normal yang diambil dari nilai median selama 5 minggu antara tanggal 3 Januari dan 6 Februari 2020.

Mobilitas juga meningkat di taman nasional, pantai umum, dermaga, taman hewan peliharaan, lapangan terbuka, dan taman umum, yaitu +15 persen. Mobilitas di area permukiman +12 persen. Mobilitas di restoran, kafe, pusat perbelanjaan, taman hiburan, museum, perpustakaan, dan bioskop di posisi +6 persen. Sebaliknya, mobilitas di tempat kerja -62 persen, sedangkan di pusat transportasi umum -31 persen.

Fenomena daerah bahkan lebih mengkhawatirkan. Mobilitas di sejumlah provinsi bahkan jauh melampaui nasional. Mobilitas di toko bahan makanan dan apotik di Maluku Utara, misalnya, +155; Sumatera Barat +111, Sulawesi Barat +107, Gorontalo +105, Kalimantan Utara +95, Bengkulu +93, Sulawesi Tengah +84, Sulawesi Tenggara +84, Aceh +83, Jateng +80, Papua Barat +80, Jambi +76, Jabar +68, Lampung +67, Sulsel +65, Jatim +61, Kalteng +59, dan NTB +58.

Penelusuran redaksi di lapangan memang menemukan, kunjungan warga ke destinasi wisata memang melonjak, bahkan membeludak pada hari kedua Lebaran. Di Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Bantul, DIY, misalnya, puluhan ribu wisatawan berdatangan ke sejumlah pantai (Kompas.id). Video viral di media sosial juga menunjukkan kerumunan wisatawan tanpa mengindahkan protokol kesehatan di Pantai Batukaras di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Pantai tersebut akhirnya ditutup mulai Minggu (16/5/2021).

Data persebaran Covid-19 yang diterbitkan Satuan Tugas Penanganan Covid juga menunjukkan bahwa di sejumlah daerah, antara lain Sumbang, Aceh, Gorontalo, Jateng, terjadi peningkatan kasus terkonfirmasi positif per hari ataupun kasus meninggal per hari sejak 21 April. Data ini selaras dengan tren mobilitas yang terekam Google.

Daerah perlu segera mengantisipasi terjadinya lonjakan Covid-19 akibat mobilitas yang tinggi serta mengabaikan protokol kesehatan. Belum lagi dampak dari munculnya varian-varian baru. Selain rumah sakit, yang perlu disiapkan adalah pelayanan kesehatan primer, seperti puskesmas dan klinik, di daerah-daerah. Jangan sampai terlambat.

Pajak Mata Uang Kripto

Kementerian Keuangan berencana mengenakan pajak atas perdagangan mata uang kripto. Jenis pajaknya belum dipastikan karena sedang dipelajari.

Kalangan yang berada di dalam ekosistem mata uang kripto tentu menyambut baik rencana pajak tersebut karena, dengan demikian, kehadiran mata uang kripto ini diakui otoritas. Satu pengakuan akan memperkokoh kehadiran mata uang kripto.

Namun, kerumitan bakal muncul karena otoritas keuangan, yaitu Bank Indonesia, tidak mengakui mata uang kripto sebagai alat tukar atau transaksi di wilayah Indonesia. Sementara Pajak Pertambahan Nilai bisa dikenakan saat mata uang kripto itu digunakan sebagai alat tukar barang atau jasa yang dibeli. Pajak Penghasilan juga bisa dikenakan ketika kita mendapat pembayaran dengan mata uang kripto.

Salah satu peluang untuk memajaki mata uang kripto ini adalah menyamakan mata uang kripto seperti saham, obligasi, dan produk investasi keuangan lainnya. Semua ini dimasukkan ke dalam aset modal. Aset ini bisa dipajaki jika pemilik melakukan transaksi penjualan aset.

Sepintas terlihat mudah, tetapi faktanya masih rumit. Transaksi melalui lokapasar aset kripto di dalam negeri masih bisa dilacak dan dipajaki. Sementara transaksi yang dilakukan melalui platform di luar negeri akan sulit dilacak. Pembayaran dengan mata uang kripto juga sulit dicatat dan dipantau.

Pajak mata uang kripto mungkin bisa ditetapkan persentasenya. Akan tetapi, penetapan konversi mata uang kripto ke dalam mata uang rupiah membutuhkan patokan yang lebih pasti. Mata uang kripto terus bergejolak tidak karuan sehingga penetapan nilai konversinya bakal tidak mudah.

Sejauh ini hampir semua negara mengakui tak bisa mencatat dan melacak transaksi mata uang kripto. Secara legal juga belum ada aturan agar semua pihak melaporkan perdagangan mata uang kripto. Sebagian besar negara hanya menambah pertanyaan, apakah dalam tahun ini Anda melakukan jual beli mata uang kripto, saat warga mengisi laporan surat pemberitahuan tahunan Pajak Penghasilan.

Pertanyaan seperti itu belum mempunyai implikasi lebih lanjut, selain pemerintah bisa mengetahui sejauh mana warganya terlibat di dalam perdagangan mata uang kripto. Dari data yang didapat, otoritas bisa memantau informasi awal aktivitas warganya di perdagangan mata uang kripto.

Untuk langkah awal, Kementerian Keuangan lebih baik kembali mengampangkan bahwa semua transaksi wajib membayar pajak. Langkah mengingatkan warganya tentang kewajiban membayar pajak pernah dilakukan oleh otoritas di Amerika Serikat dengan menyurati sekitar 10.000 orang yang terlibat dalam perdagangan mata uang kripto.

Mereka juga bisa menambah pertanyaan tentang aktivitas wajib pajak di dalam perdagangan mata uang kripto saat pengisian surat pemberitahuan tahunan. Cara ini bisa digunakan untuk mengingatkan warga, sekaligus memantau interaksi wajib pajak dengan mata uang kripto.

KOMPAS

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum:

Lilik Deltama

Wakil Pemimpin Umum:

Budiman Tanurejdo

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:

Sutta Dharmasaputra

Wakil Pemimpin Redaksi:

P. Tri Agung Kristanto

Redaktur Senior:

Ninok Leksono, Rikard Bagun, Ninuk Mardiana Pamudby

Redaktur Pelaksana:

Adi Prinanto

Wakil Redaktur Pelaksana:

Marcellus Hernowo, Antonius Tommy Trinugroho, Haryo Damardono, Andreas Maryoto

Sekretaris Redaksi:

Subur Tjahjono, Ilham Khoiri

Kisruh Kepemilikan Tanah

Hamid Awaludin

Mantan Menteri Hukum dan HAM RI, Dosen Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar

Kisruh menyangkut status kepemilikan tanah di negeri kita dewasa ini kian tidak masuk akal.

Harian Kompas, 7 Mei 2021, secara gamblang dan detail, memaparkan bagaimana mafia tanah di Jakarta telah melumpuhkan nurani dan akal sehat kita. Patgulipat dan persekongkolan jahat antara mafia dan aparat negara sudah melampaui batas.

Jakarta adalah gambaran suram runyamnya kepemilikan tanah di negeri ini karena di daerah-daerah lain juga terjadi meski modusnya berlainan. Yang pasti, mafia tanah adalah bahaya nyata (*clear and present danger*) bagi negeri kita sekarang ini.

Kasus teranyar yang menggelitik nurani dan rasa keadilan kita adalah kasus tanah di Makassar. Beberapa orang telah mengklaim sejumlah tanah bersertifikat, yang telah dimiliki oleh pemerintah, hanya dengan modal dokumen yang bernama rincik yang dikeluarkan pada tahun 1942 dan 1958.

Ironisnya, lembaga peradilan kita telah mengesahkan tuntutan kepemilikan ilegal tersebut. Orang-orang yang sama ini telah memenangi lima kasus, termasuk pasar rakyat, jalan tol, masjid terbesar di kota tersebut, pelabuhan, dan tanah tempat praktik tambak Universitas Hasanuddin. Tanah-tanah tersebut berhektar-hektar luasnya.

Hebatnya lagi, alih-alih membela aset negara, di saat perkara sedang bergulir di pengadilan, khususnya tanah yang ditempatkan masjid, seorang pejabat tinggi negara yang berkantor di lingkungan Istana Negara masih saja melayangkan surat ke pemerintah daerah sebagai pemilik sertifikat tanah agar menunda penghibahkan tanah/lahan tersebut kepada pihak lain. Saat itu, pemda hendak menghibahkan lahan tersebut ke yayasan yang mengurus masjid.

Maka, tidak heran, kecambah desas-desus tentang keterlibatan atau intervensi sang pejabat yang amat berpihak kepada kelompok yang menggugat kian liar. Masalahnya, portofolio pejabat tersebut bukanlah urusan tanah. Luar biasa, kan?

Di daerah-daerah lain, hal serupa juga menjamur. Bukti dokumen kepemilikan masa silam hendak dijadikan alas hak untuk menganggangi tanah milik orang lain, termasuk milik negara. Tak jarang kita saksikan banyak dokumen kepemilikan tanah masa lalu, seperti girik dan

rincik, dipalsukan dengan menggunakan perangkat teknologi canggih, kertas, pencetakan, tinta, tanda tangan, untuk membuat dokumen yang seolah-olah asli, tetapi sungguh-sungguh palsu.

Dokumen-dokumen itulah yang dipakai untuk merampok tanah milik orang lain atau tanah milik negara. Supaya perampokan terkesan bermoral dan mendapat legitimasi yuridis, mekanisme yuridis pun ditempuh lewat persekongkolan jahat dengan aparat negara.

Dalam menempuh mekanisme hukum ini, akademisi yang bergelar doktor dan profesor pun diikutsertakan menjadi saksi ahli meskipun akademisi tersebut sama sekali tidak memiliki keahlian dalam subyek yang dipersaksikannya. Akademisi itu acap kali dicibir dengan istilah: profesor yang ahli dalam bersaksi.

Nilah yang disebut kejahatan sistematis: penuh perencanaan matang. Aksi detail dengan presisi tinggi, jaringan luas yang melibatkan banyak pihak, kebermanian menipu luar biasa. Para pelaku kejahatan tanah ini sangat surplus dengan akal bulus, tetapi defisit dalam neraca moral dan hukum.

Status hukum dokumen

Terlepas dari keaslian dan kepalsuan dokumen-dokumen yang mereka pakai dalam memenangkan tuntutan mereka, aroma ketidakbenaran kepemilikan dan putusan hukum yang mengesahkannya terasa sekali.

Semua telah memaklumi, sejak Undang-Undang Pokok Agraria Nomor 5 Tahun 1960 dan segala turunannya berlaku, masalah status dokumen kepemilikan tanah di negeri kita ini telah berubah pula. Semuanya harus terdarta secara apik dalam sebuah kodifikasi hu-



HERYUNANTO

kum yang jelas. Ini semua dimaksudkan agar ada kepastian hukum tentang tanah dan kepemiliknya.

Pasal 27 Ayat (3) UU Pokok Agraria No 5 Tahun 1960 menyatakan, hak milik atas tanah hapus manakala pemilik tanah tersebut menelantarkan miliknya. Frasa menelantarkan di sini jelas merujuk kepada perbuatan atau sikap yang tidak mengurus atau mengabaikan tanah miliknya. Salah satu indikator pengabaian hak milik adalah membiarkan tanah milik tersebut dikuasai oleh orang lain. Indikator pengabaian yang lain, pemilik tanah tidak menjalankan kewajibannya kepada negara, yakni membayar pajak.

Kita juga didogma oleh ajaran keperdataan dalam undang-undang tersebut bahwa dasar atau bukti kepemilikan yang bersifat adat, misalnya, rincik, girik, dan sebagainya, gugur dengan sendirinya manakala tanah tersebut telah memiliki sertifikat, kecuali ada alas hak lain atas tanah tersebut.

Se laras dengan ini, prinsip hukum perdata juga dengan tegas mengajarkan, apabila seseorang menduduki tanah sekian lama dan pemilik tanah tersebut membiarkannya, haknya untuk menuntut tanahnya telah hapus.

Maka, sangat tidak masuk akal apabila ada tanah yang telah berpuluh-puluh tahun telah dipakai oleh berbagai pihak dan telah bersertifikat lalu pemiliknya membiarkan begitu saja serta tidak membayar pajak, kemudian ahli waris datang menuntut tanah-tanah tersebut sebagai miliknya. Dalam konteks ini, kita seyogianya memahami betul prinsip kepemilikan tanah di negeri kita ini: tanah harus dipakai dan dimanfaatkan.

Kepemilikan tanah sangat berbeda

Benang Kusut Konflik Israel Vs Palestina

Trias Kuncayhono

Wartawan Senior

Mengikuti konflik bersenjata Israel-Palestina yang pecah beberapa hari terakhir ibarat menonton film perang yang diputar ulang. Berulang kali keduanya terlibat konflik dengan pola yang sama, pun pula dengan korban jiwa banyak.

Bermula dari kebijakan diskriminatif, kolonialistik, dan represif Israel di Jerusalem dan sekitarnya yang dilawan oleh orang-orang Palestina, dijawab tindakan lebih represif oleh polisi Israel, lalu dibalas tembakan rudal oleh kelompok Hamas di Jalur Gaza, dan dijawab lagi dengan tindakan militer tentara Israel. Begitu yang tiap kali terjadi. Selalu berulang.

Konflik kali ini disebut yang terburuk sejak 2014. Pada 27 Desember 2008, pecah konflik antara keduanya setelah ambruknya gencatan senjata yang disepakati pada Juni 2008. Dengan operasi militer *Operation Cast Lead*, Israel melancarkan serangan darat ke Jalur Gaza sebagai balasan (dalih Israel) serangan rudal Hamas (Congressional Research Service, *Israel and Hamas: Conflict in Gaza, 2008-2009*).

Walau komunitas internasional menekan kedua pihak agar menghentikan perang—bahkan DK PBB menerbitkan Resolusi 1860 pada 8 Januari 2009—konflik berlanjut hingga 18 Januari. Akhirnya, masing-masing secara sepihak menyatakan gencatan senjata. Korban tewas di pihak Palestina 1.440 orang, Israel hanya kehilangan 13 orang! (*Jalur Gaza, Tanah Terjanji, Intifada, dan Pembersihan Etnis*, 2009).

Pada 2012, pecah lagi konflik yang dimulai 14 November, setelah Israel melancarkan serangkaian serangan udara di Gaza. Menurut Israel, tindakan itu dilakukan untuk menjawab serangan roket Hamas. Akhirnya, 21 November 2012, mereka sepakat gencatan senjata.

Dua tahun kemudian, 2014, muncul ketegangan baru yang disusul konflik bersenjata yang di akhir perang tercatat 2.100 orang Palestina tewas dan

penghancuran wilayah Gaza. Perang dipicu oleh hilangnya tiga remaja Israel di Tepi Barat pada 12 Juni 2014. PM Benjamin Netanyahu menuduh Hamas penyalakannya. Lalu, pasukan keamanan Israel melancarkan serangan besar-besaran di Tepi Barat untuk mencari anak laki-laki yang hilang dan untuk menindak anggota Hamas dan kelompok militan lainnya.

Tempat suci

Pola di atas berulang lagi kali ini. Nyala api konflik sebenarnya sudah mulai terlihat sejak pertengahan April lalu. Saat itu, terjadi bentrokan di jalan-jalan kota Jerusalem—kota yang diklaim kedua belah pihak sebagai ibu kota negara mereka—antara orang-orang Palestina dan pihak keamanan Israel.

Ketika bulan Ramadhan mulai, otoritas Israel memblokir Gerbang Damaskus, akses ke Temple Mount (orang Yahudi) atau Haram esh-Sharif (Muslim), Kota Lama Jerusalem. Halnya diizinkan 10.000 jemaah masuk ke sana. Tempat itu diyakini berada di bagian timur Gunung Moria, tempat di mana Abraham (Yahudi, Kristen) atau Ibrahim (Islam) mengorbankan anaknya, Isak (Yahudi, Kristen) atau Ismail (Islam).

Di tempat seluas 144.000 itu berdiri Jami' Al-Aqsha (bangunan berukubah biru) dan Qubbat As-Sakhrah atau Dome of the Rock atau Kubah Shakhrah (bangunan berukubah emas) dan berbagai situs lainnya. Orang sering pula menyebut Haram esh-Sharif sebagai Kompleks Masjid Al-Aqsa.

Di Qubbat As-Sakhrah dulu terjadi peristiwa Miraj Nabi Muhammad SAW. Miraj adalah perjalanan Nabi dari bumi menuju Sidratul Muntaha, langit ketujuh, yang merupakan tempat tertinggi. Karena itu, Jerusalem jadi kota tersuci ketiga setelah Mekkah dan Madinah. Jerusalem pernah jadi kiblat umat Islam pada periode awal sebelum dipindah ke Mekkah.

Sementara orang-orang Yahudi meyakini di kompleks itu pula dahulu dibangun Kenisah Allah

Pertama (1000-576 SM) yang dihancurkan oleh Babilonia dan Kedua (586 SM-70 M) dan dihancurkan oleh Romawi. Mereka berkeyakinan bahwa nantinya di akhir zaman Yahwe Tuhan Allah mereka akan hadir kembali dalam kepenuhan-Nya.

Selain berkaitan dengan Kompleks Masjid Al Aqsa, api konflik juga muncul setelah terjadi pawai ribuan ultranasionalis Israel pada 6 Mei 2021. Pawai itu untuk merayakan "Hari Jerusalem", yang menandai direbutnya Jerusalem Timur dari tangan Jordania pada Perang Enam Hari (1967). Saat itu, terjadi insiden yang menyebabkan eskalasi yang melibatkan pasukan keamanan Israel. Mereka menembakkan peluru karet, gas air mata, dan granat semprot kepada jemaah yang berkumpul di Masjid Al Aqsa.

Paling sensitif

Tempat itu digambarkan sebagai "situs paling sensitif dalam konflik Israel-Palestina". Tempat itu kerap kali dijadikan panggung aksi politik. Misalnya, Jenderal Ariel Sharon (yang kemudian jadi perdana menteri) pada 28 September 2000, bersama sejumlah pejabat dikawal ratusan polisi antihuru-hara dan tentara bersenjata lengkap memasuki kompleks itu dan mendudukinya. Tindakan itu dianggap penodaan tempat suci.

Sharon memprovokasi orang-orang Palestina dengan mengatakan, "Temple Mount di tangan kami." Ia mengulang pernyataan yang pada 1967 diucapkan Israel setelah merebut Jerusalem Timur dari Jordania. Tindakan Sharon membakar kemarahan orang-orang Palestina yang baru saja memperingat pembantaian Sabra dan Shatila (1982), Lebanon. Sharon dipersalahkan dan dianggap bertanggung jawab karena tidak dapat menghentikan pertumpahan darah itu setelah invasi Israel ke Lebanon.

Kemarahan orang-orang Palestina itu melahirkan Intifada Kedua (Intifada Pertama, Desember 1987-September 1993), yang juga disebut Intifada Al

sifatnya dengan kepemilikan benda lain sebab tanah harus dimanfaatkan atau dipakai. Apabila kita memiliki pakaian, kepemilikan kita atas pakaian tersebut tidak harus dipertahankan dengan cara memakainya terus-menerus.

Langkah yuridis

Negara tidak boleh kalah dalam menghadapi kerakusan orang-orang yang menempuh segala cara untuk mengklaim tanah, apalagi apabila tanah tersebut milik negara. Harus ada keseriusan memidanakan orang-orang tersebut dan semua pihak yang terlibat di dalamnya, termasuk aparat negara.

Langkah yuridis tidak sekadar memeriksa asli tidaknya dokumen yang digunakannya, tetapi juga penerapan dan penggunaan logika serta substansi Undang-Undang Pokok Agraria Nomor 5 Tahun 1960 dan segala aturan turunannya. Siapa pun yang mencoba menggunakan dokumen masa lalu setelah berlakunya undang-undang tersebut patut diduga mereka memiliki itikad tidak baik.

Apalagi apabila ini dibiarkan atau disahkan oleh aparat negara sendiri, termasuk para hakim yang dengan mudah mengesahkan kepemilikan tanah berdasarkan dokumen-dokumen masa silam yang telah dianulir oleh UU.

Juga, ada baiknya lembaga-lembaga pemerintah, terutama yang berkaitan dengan masalah pertahanan, melakukan sinergi yang rapi dengan mekanisme kerja permanen. Jangan ada prinsip kompartemental yang kaku demi gengsi masing-masing. Badan Pertanahan Nasional (BPN), misalnya, sebaiknya selalu berkoordinasi dengan jaksa, polisi, dan pengadilan mengenai status tanah di wilayah kerjanya, apalagi apabila tanah tersebut milik negara.

BPN selayaknya proaktif menyuplai informasi tentang sejarah dan lika-liku keberadaan tanah yang menjadi domain pengurusan dan tanggung jawab institusinya. Bukan diam dan menunggu secara pasif.

Dalam konteks seperti itu, kita mengharapkan BPN, di mana pun, segera melakukan kodifikasi digital tentang buku-buku desa dan kelurahan yang berkaitan dengan kepemilikan tanah, lalu dicocokkan dengan data yang BPN miliki. Dan, yang paling penting, BPN membuka diri kepada siapa pun untuk memberikan data tanah, terutama untuk kepentingan *pro justitia*. Untuk kasus tanah Makassar, BPN tidak memberikan data yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah untuk mempertahankan miliknya. Ada apa? *Wallahuualam bissawab*.

POJOK

Hamperku pengganti hadirku.
Harap dimaklumi, harus jaga jarak....



Wisata lokal tetap diserbu pengunjung.
Hati-hati karena sekarang masih pandemi.



Kemauan membaca jadi masalah literasi.
Kampanye gemar membaca rasanya sudah berumur puluhan tahun....

mang'nil



SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke opini@kompas.id atau ke Redaksi Kompas Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270, dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau scan identitas diri.

Mudik

Meski Lebaran sudah lewat, arus mudik masih berlanjut. Pemerintah memang menerapkan larangan mudik untuk mencegah penularan Covid-19, pelanggaran banyak terjadi.

Ini untuk kedua kalinya pemerintah menerapkan kebijakan larangan mudik karena pandemi belum berakhir. Pemerintah terpaksa tega dan tegas agar angka kasus positif tidak meledak seperti India.

Di India, tidak adanya antipati saat ada acara keagamaan dengan berkumpul secara masif membuat lonjakan kasus luar biasa.

Larangan mudik butuh keteguhan maupun ketegasan. Rasa kangen pasti ada bagi setiap orang karena manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial (*zoonpoliticon*).

Namun, demi kepentingan yang lebih besar, kita wajib menaati serta mendukung program pemerintah. Yang masih di rantau sebaiknya memupus kekangan dengan teknologi komunikasi yang kini banyak tersedia.

Meski Lebaran lewat, pemerintah dan petugas di lapangan sebaiknya tetap waspada, konsisten, dan tegas pula dalam menerapkan kebijakan larangan mudik.

Di sisi lain, masyarakat sebaiknya juga mengutamakan kepentingan lebih besar, dengan tidak bersikap egois.

Sanksi bagi melanggar tanpa pandang bulu menjadi harapan setiap insan yang ingin "berumur panjang". Begitu pula bagi aparat sipil negara yang tetap *ngeyel* mudik dan mangkir, beri sanksi tegas.

Hanya dengan kerja sama pemerintah dan masyarakat, pandemi bisa segera selesai.

FX TRIYAS HADI
PRIHANTORO
Guru SMP PL Domsav,
Semarang

Pemelajaran Covid-19

Sudah lebih dari setahun pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Meskipun pada periode Februari-April 2021 tercatat ada penurunan jumlah kasus baru, varian baru SARS-CoV-2 perlu diwaspadai karena sudah masuk Indonesia dan sudah terjadi transmisi lokal.

Lebaran sudah berlalu. Meski pemerintah menerapkan kebijakan larangan mudik, masih banyak masyarakat yang melanggar. Ribuan kendaraan, baik sepeda motor, mobil berpenumpang, maupun kendaraan barang, diminta putar balik kembali ke tempat awal keberangkatan. Namun, banyak yang lolos dan menyebar ke pelbagai daerah.

Pemerintah perlu menganalisis mengapa masih banyak warga masyarakat yang nekat mudik seolah tidak peduli wabah Covid-19. Sosialisasi tentang Covid-19 dan dampaknya agaknya perlu dilakukan lebih masif dan sistematis. Selama ini pemerintah lebih mengutamakan informasi statistik semata. Saya pernah menyampaikan saran melalui rubrik ini (*Kompas*, 16/9/2020) agar mengajak mereka yang sudah sembuh menceritakan pengalamannya menghadapi Covid-19.

Bisa jadi, ketidakpedulian masyarakat terhadap larangan mudik merupakan "pemberontakan" atas kebijakan yang mereka nilai diskriminatif. Warga negara asing yang masuk melalui bandara dan saat tes Covid-19 ternyata positif, tidak dipulangkan ke negara asal. Mereka hanya diminta karantina di Indonesia. Bandingkan dengan masyarakat yang meskipun hasil tesnya negatif, tetap tidak diizinkan mudik.

Pemerintah perlu lebih komunikatif lagi dalam menginformasikan langkah pencegahan ataupun penanganan Covid-19 selama setahun ini. *Kompas* pernah mengulas melalui edisi khusus setahun setelah Covid-19, tetapi belum menyentuh keingintahuan masyarakat.

Banyak yang ingin tahu lebih detail, misalnya, berapa persen pasien komorbid yang sembuh? Berapa persen yang meninggal karena komorbid? Bagaimana proses pengobatan hingga pasien sembuh? Apakah setelah vaksinasi seseorang masih bisa tertular? Dan seterusnya.

Saya juga menyarankan agar kebijakan sekolah tatap muka bulan Juli ke depan dipertimbangkan lagi, termasuk kerumunan di terminal dan angkutan umum.

Mari belajar dari India, jangan menyesal kemudian.

PANGERAN TOBA P HASIBUAN
Sei Bengawan, Medan, 20121

Setahun Kartu Prakerja

Sumarna F Abdurahman

Direktur Kemitraan, Komunikasi, dan Pengembangan Ekosistem Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

Sebagai negara yang memiliki sumber daya manusia berlimpah, tantangan terbesar yang dihadapi Indonesia adalah bagaimana menjadikan SDM, khususnya angkatan kerja, sebagai penggerak pembangunan dan bukan sebaliknya menjadi beban pembangunan.

Sejak era Orde Baru, pemerintah telah berupaya membangun SDM, tetapi belum mendapatkan model yang tepat. Kendala paling berat yang dihadapi adalah kondisi geografis dan demografis.

Pada tahun 2019 angkatan kerja Indonesia berjumlah 135 juta orang, di mana tujuh juta di antaranya adalah pengangguran. Lebih dari separuh pengangguran merupakan kaum muda yang berusia di bawah 25 tahun, berpendidikan lulusan SLTA ke atas, dan tinggal di perkotaan. Pandemi Covid-19 yang mulai terjadi awal tahun 2020 berdampak pada sektor ketenagakerjaan. Di Indonesia, jumlah pengangguran bertambah 2,67 juta orang.

Program Kartu Prakerja

Untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan kualitas tenaga kerja, pada awal tahun 2020 melalui payung hukum Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020, Peraturan Menteri Koordinator (Permenko) Bidang Perekonomian Nomor 3 Tahun 2020, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25 Tahun 2020, pemerintah mencanangkan Program

Kartu Prakerja yang intinya adalah program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan daya saing angkatan kerja.

Terjadinya pandemi Covid-19 membuat Program Kartu Prakerja beradaptasi dengan terbitnya payung hukum menjadi Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 dan Permenko Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2020. Misi Program Kartu Prakerja pun berubah menjadi semi-bantuan sosial.

Adapun kelompok sasaran Program Kartu Prakerja adalah semua WNI yang berusia minimal 18 tahun yang tidak sedang menempuh pendidikan formal, buruh, wirasusaha, pencari kerja, dan tenaga kerja korban pemutusan hubungan kerja.

Program Kartu Prakerja dilaksanakan dengan pendekatan *end-to-end* digital dan berkolaborasi dengan lembaga pelatihan, platform digital, dan mitra pembayaran teknologi finansial (*teknif/fintech*).

Walaupun baru setahun berjalan, Program Kartu Prakerja telah menunjukkan keunggulan dibandingkan dengan pelatihan konvensional yang bersumber dari dana APBN yang dilakukan kementerian dan lembaga.

Keunggulan teknologi

Program pelatihan konvensional yang dilakukan secara luring (*offline*) mengharuskan peserta datang ke tempat pelatihan yang lokasinya sebagian besar berada di kota-kota sehingga menyulitkan peserta, terutama mereka yang berasal dari perdesaan.

Sebaliknya pada Program Kartu Prakerja, pelatihan dilakukan secara daring (*online*) di mana peserta dapat melakukannya di tempat masing-masing. Program Kartu Prakerja menggunakan teknologi digital, mulai dari pendaftaran peserta sampai pada pelaksanaan dan



evaluasi pelatihannya. Hal ini menjadikan Program Kartu Prakerja sebagai program pelatihan berbasis digital yang pertama dikelola oleh pemerintah.

Keunggulan jangkauan

Sebagai dampak positif dari penggunaan teknologi digital, Program Kartu Prakerja mampu menjangkau seluruh wilayah NKRI dari Sabang sampai Merauke dan jumlah angkatan kerja yang besar. Selama setahun, Program Kartu Prakerja telah melatih sekitar delapan juta orang yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

Dari Romye Hasballah, tukang las di Sabang, Aceh; Siti Komariah, guru honorer yang kemudian tembus tes CPNS di Tanjung Selor, Kalimantan Utara; Verly Naomi, ibu rumah tangga yang menekuni bisnis kecantikan di Papua; hingga peternak ayam Fedry Boelan di ujung selatan Indonesia di Pulau Rote; semua terjangkau oleh Program Kartu Prakerja yang berlangsung *end to end* secara digital.

Keunggulan jaminan mutu

Manajemen pelatihan Program Kartu Prakerja dikelola dengan sistem penjaminan mutu

(*quality assurance*) yang bersifat terpadu. Pada aspek *input*, modul pelatihan yang akan masuk ke dalam ekosistem prakerja terlebih dahulu dikurasi oleh Tim Ahli Independen. Ini dilakukan untuk memastikan desain pelatihan (*training design*) memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Selanjutnya pada aspek proses, pelaksanaan pelatihan (*training delivery*) juga dipantau Tim Pemantau Independen untuk memastikan konsistensi antara *training design* dan pelaksanaan pelatihannya (*training delivery*).

Sementara pada aspek *output*, lembaga pelatihan melakukan evaluasi terhadap peserta untuk memastikan mereka telah menguasai kompetensi yang dilatihkan. Sebaliknya, peserta pelatihan juga memberikan penilaian terhadap pelatihan yang diikutinya.

Ada lebih dari 1.400 jenis pelatihan yang dikelola lebih dari 170 lembaga pelatihan disediakan Program Kartu Prakerja. Pelatihan-pelatihan ini sangat bervariasi, spesifik sesuai bidang dan *passion* peserta, harga bersaing, serta menggunakan modul yang sama untuk seluruh penerima Kartu Prakerja se-Indonesia.

Selain itu, para penerima Kartu Prakerja bisa memilih pelatihan yang sesuai dan fokus dengan arah pembangunan daerah masing-masing. Di Jawa Barat, misalnya, dengan arah pembangunan Provinsi Jawa Barat yang berfokus di antaranya pada pengembangan destinasi pariwisata, para penerima Program Kartu Prakerja dapat mencocokkan jenis pelatihan yang akan dipilih dengan minat, bakat, dan kemampuan setiap peserta lewat aplikasi *machine learning*.

Untuk percepatan pembangunan SDM Unggul dan Indonesia Maju, keunggulan yang dimiliki Program Kartu Prakerja merupakan model program pelatihan yang tepat untuk kondisi geografis dan demografis Indonesia.

Turut Berduka Cita

Kami segenap Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan Tempo Group menyampaikan rasa belasungkawa yang mendalam atas wafatnya:



Ibu JUNIATI WIRAWAN. BA

Ibunda Tercinta dari Ibu Diana Wirawan,
Presiden Direktur PT Tempo Scan Pacific Tbk

Pada Hari Jumat, 14 Mei 2021
pukul 02.45 WIB, di Jakarta
Pada usia 100 tahun

Semoga amal ibadah Beliau diterima di sisi Tuhan YME
dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan. Amin.



- PT Bogamulia Nagadi
- PT Tempo Scan Pacific, Tbk.
- PT Perusahaan Dagang Tempo disingkat PT Tempo
- PT Supra Usadhatama
- PT Global Eramas
- PT Tempo Logistics
- PT Tempo Kereta Mas
- PT Barclay Products
- PT Eres Revco
- PT Rudy Soetadi
- PT Kian Mulia Manunggal
- PT Polari Limunusainti

- PT Tempo Utama Sejahtera
- PT Tempo Natural Products
- PT Supra Ferbindo Farma
- PT Pritho
- PT Tempo Nagadi
- International Beauty Products Ltd.
- RT Beauty Care Ltd.
- Tempo Scan Pacific Philippines Inc.
- Tempo Scan Pacific Malaysia SDN, BHD
- PT Tempo Data System
- PT Pulau Mahoni
- PT Tempo Scan Mahoni
- PT Tempo Retailindo Kreasi

- PT Tempo Land
- PT Tempo Promosi
- PT Tempo Rx Farma
- PT Tempo Research
- PT Tempo Nagadi Trading
- PT Tempo Digital Nusantara
- PT Tempo Centra Management
- PT Tempo Utama Finance
- PT Ageng Adi
- PT Bina Mulia Manunggal
- PT Tempo Realty
- PT Mumu Nusantara Agung

BRIN Dibentuk untuk Lebih Terbuka

Laksana Tri Handoko, yang dilantik Presiden Joko Widodo menjadi Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, mengungkapkan strategi yang akan dijalankannya untuk meningkatkan kualitas riset di Indonesia.

Deonisia Arlinta

Pelebaran lembaga riset pemerintah non-kementerian menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional menimbulkan sejumlah pertanyaan di masyarakat. Satu hal yang pasti, pengembangan riset dan inovasi di Indonesia harus tetap berlanjut, bahkan ditingkatkan.

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Laksana Tri Handoko, yang sebelumnya adalah Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), saat ditemui di Gedung BJ Habibie, Jalan MH Thamrin, Jakarta, Selasa (11/5/2021), menyampaikan, konsolidasi yang dilakukannya lebih pada anggaran, infrastruktur, dan administrasi. Sementara tugas dan fungsi di tiap-tiap lembaga tetap berjalan sesuai aturan.

Berikut petikan wawancara Kompas dengan Laksana Tri Handoko:

Apa pesan Presiden Joko Widodo ketika Bapak dilantik sebagai Kepala BRIN?

Pesan Pak Presiden sederhana. Pertama, mengonsolidasi lembaga riset pemerintah, termasuk di dalamnya terkait sumber daya manusia (SDM), anggaran, dan infrastruktur. Kedua, melakukan re-focusing riset dan inovasi lebih ke arah *digital economy* (ekonomi digital), *green economy* (ekonomi hijau), dan *blue economy* (ekonomi biru). Intinya yang ada *local competitiveness* (keunggulan lokal), yaitu sumber daya alam dan keanekaragaman lokal, baik keanekaragaman hayati, geografi, seni, maupun budaya.

Apa tantangan yang dihadapi dalam mengelola BRIN?

Saya tidak pernah merasa punya tantangan. Namun, saat awal saya diminta mengelola LIPI, awalnya saya melihat ada berbagai hal yang tidak sesuai

standar saya. Di BRIN sebagai lembaga baru, saya tidak ingin hanya membenarkan sebuah tradisi, tetapi saya ingin men-tradisikan yang benar di BRIN. Tradisi yang benar itu seperti apa?

Pertama, lembaga riset itu harus banyak karena riset itu proses kreatif dari seorang manusia. Jadi, semakin banyak riset, semakin besar potensi mendapatkan inovasi yang bagus. Namun, yang harus banyak itu adalah lembaga riset swasta. Lembaga riset pemerintah seharusnya hanya sedikit, yang biasanya akan berfokus pada riset yang tidak sanggup dilakukan swasta, yang sangat *advance* dan berbiaya mahal.

Sayangnya, kondisi di Indonesia berkebalikan. Hal itu tercermin dari rasio belanja litbang di Indonesia dengan porsi 80 persen dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan 20 persen dari swasta. Itu berlawanan dengan standar UNESCO. Swasta memiliki pandangan hasil riset harus memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga terpacu membuat inovasi baru dan menarik.

Kemudian, *critical mass* kita juga rendah. Dengan jumlah SDM riset 1.071 orang per 1 juta penduduk, seharusnya bisa jadi modal baik. Dibandingkan Thailand hanya 750 orang per 1 juta penduduk. Potensi ini harus dimaksimalkan.

Anggaran litbang juga besar, sekitar Rp 37 triliun. Infrastruktur juga ada. Namun, ketika ditanya apakah kita mampu berkompetisi, semua diam. Itulah problem *basic* kita yang jadi bawaan tradisi kita. Kita harus bisa mengumpulkan talenta unggul agar riset bisa dilakukan memusatkan.

Apa target yang harus dicapai BRIN?

Yang penting kami harus bisa mengonsolidasikan lima lembaga riset, mulai dari LIPI,



KOMPAS/TOTOR WIJAYANTO

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Laksana Tri Handoko

BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi), Batan (Badan Tenaga Nuklir Nasional), Lapan (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional), serta Kementerian Riset dan Teknologi (kini digabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) secara cepat. Ditargetkan pada 1 Januari 2022 bisa berjalan optimal dibarengi dengan tahun anggaran baru. Kami menargetkan anggaran untuk tahun depan mencapai Rp 7 triliun. Itu tidak termasuk administrasi dan belanja pegawai.

Kemudian, mengintegrasikan kebutuhan anggaran, infrastruktur, dan administrasi dari semua lembaga. Dengan begitu bisa langsung kerja bersama. Target jangka panjang

ialah menjadi daya ungkit pertumbuhan lembaga riset swasta di Indonesia.

Bagaimana caranya?

Kita konsolidasikan dulu semua sumber daya yang dimiliki pemerintah sehingga kita akhirnya punya modal besar sembari kita memperbaiki kualitas. Kemudian bagaimana cara mendorong swasta? Modal besar ini bukan hanya untuk peneliti di BRIN. Jadi, BRIN dibentuk untuk lebih terbuka. Seluruh sumber daya manusia, juga infrastruktur, bisa digunakan siapa saja, terutama swasta. Harapannya, swasta lalu bisa memulai R&D (riset dan pengembangan). BRIN pun ada sebagai lembaga pemerintah yang melayani. **Kapan target ini tercapai?**

Untuk konsolidasi LPNK (lembaga pemerintah non-kementerian), riset kami targetkan bisa selesai dalam waktu lima bulan ini sehingga 1 Januari 2022 sudah bisa jalan optimal. Total SDM kita nanti mencapai 9000 orang. Sementara untuk menumbuhkan riset di swasta, kami terus dorong karena memang ini juga bergantung pada pihak swasta. Yang jelas kami akan bantu dalam prosesnya. Misalnya, pengadaan alat yang terkendala akan kami bantu pengadaannya. Kalau, misalnya, butuh SDM yang ahli, kami akan carikan.

Bagaimana teknis konsolidasi dari lembaga riset tersebut?

Itu masih kami diskusikan. Namun dipastikan bisa lebih

dari empat bidang, disesuaikan dengan karakter masing-masing. Konsolidasi ini tidak benar-benar dilebur karena tugas dan fungsi harus tetap ada. Program tetap berjalan sesuai RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional). Potensi penghematan bisa sangat besar.

Apa yang berubah dari organisasi BRIN saat ini?

Kami ingin mengubah proses bisnisnya yang membuat menjadi lebih inklusif. Caranya? Kami tarik semua infrastruktur dan administrasi di setiap lembaga untuk dikelola di tingkat pusat. Dengan begitu, lembaga riset hanya punya periset.

Selain empat LPNK dan Kementerian Riset, litbang di

kementerian/lembaga lain juga bisa tergabung. Namun, itu masih dalam pembahasan.

Yang jelas, dari empat LPNK dan riset tidak ada perubahan pusat risetnya. Hanya infrastruktur dan administrasi yang akan diintegrasikan. Kami juga sudah menyepakati terkait organisasi dari riset di Kemendikbud Ristek. Untuk riset di perguruan tinggi akan di bawah Kemendikbud dan lainnya ada di BRIN.

Bagaimana independensi lembaga riset dengan adanya Dewan Pengarah?

Riset itu sifatnya *self-regulated*. Jadi, pasti independen. Kebebasan berkreatasi dari para periset itu nomor satu. Keberadaan Dewan Pengarah justru menjadi bentuk dukungan negara secara politis. Negara mendukung agar inovasi kita bisa semakin kuat untuk bisa menjadi negara maju. Nanti saya bisa fokus pada hal yang sifatnya teknokratis, sedangkan dukungan untuk politis bisa melalui Dewan Pengarah.

Bagaimana dengan Badan Riset dan Inovasi Daerah?

Badan riset daerah bisa memberi solusi teknologi yang diperlukan di daerah atau membawa masalah daerah ke kami. Badan riset di daerah akan diserahkan kepada pemerintah daerah yang nantinya dikonsolidasikan juga.

Apa indikator kesuksesan dari pembentukan BRIN?

BRIN dikatakan berhasil jika lembaga riset swasta sudah banyak tumbuh. Jadi, setelah lembaga riset swasta mulai banyak, BRIN akan fokus pada riset-riset yang lebih sulit, riset yang *advance*, riset berbiaya mahal, bahkan riset yang aplikasinya sulit, tetapi diperlukan. Itu termasuk riset dasar.

Keberhasilan yang lain ialah menjadi platform transfer dari talenta riset yang unggul.

(ADHITYA RAMADHAN/
EVY RACHMAWATI)

Gajah Jinak untuk Tangani Gajah Liar



ANTARA/Irwansyah Putra

Pawang gajah (mahout) Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Aceh memandikan gajah Sumatera jinak di Pusat Latihan Gajah (PLG) Saree, Aceh Besar, Aceh, Minggu (16/5/2021). BKSDA Aceh memiliki 28 gajah jinak di tujuh *conservation response unit* (CRU) dan PLG Saree untuk menangani gajah liar yang memasuki perkebunan dan permukiman.

MASALAH LINGKUNGAN

Jakarta Jadi Kota Berisiko Terbesar

JAKARTA, KOMPAS — Hasil laporan firma riset Verisk Maplecroft memasukkan Jakarta sebagai kota yang memiliki risiko bahaya lingkungan terbesar di dunia. Hal itu tidak terlepas dari polusi udara yang parah dan ancaman diperburuk dengan aktivitas seismik dan banjir.

Para peneliti yang menyusun laporan tersebut menilai 576 kota terbesar di dunia berdasarkan kualitas udara dan air, tekanan suhu, kelangkaan air, dan kerentanan terhadap perubahan iklim. Selain itu, risiko bahaya lingkungan setiap kota juga dinilai dari keterpaparan lanskap, populasi, ekonomi, dan infrastrukturnya terhadap bahaya alam, seperti gempa bumi, tsunami, dan tanah longsor.

Dalam laporan yang dipublikasikan 12 Mei 2021 itu, Jakarta menjadi kota dengan bahaya lingkungan terbesar karena sejumlah kajian menunjukkan Ibu Kota terus mengalami kenaikan permukaan air laut sekaligus penurunan tanah. Hal ini disebabkan penggunaan air tanah untuk memenuhi kebutuhan lebih dari 10 juta penduduk Jakarta.

Hasil kajian di jurnal *Nature Communication* (2019) menyebut Jakarta dan beberapa kota di negara lain terancam tenggelam pada 2050. Dari hasil penelitian, permukaan laut akan mengalami kenaikan 30-50 sentimeter akibat perubahan iklim.

Ancaman abadi lainnya yang dihadapi Jakarta ialah banjir. Kajian yang terbit di jurnal *Royal Meteorological Society* (2015) mencatat, meski total curah hujan tahunan menurun, frekuensi hujan ekstrem skala jam atau harian di Jakarta terus meningkat.

Laporan Verisk Maplecroft juga menyebutkan, Surabaya dan Bandung sebagai kota yang memiliki risiko bahaya lingkungan. Dari total 100 kota paling berisiko, secara rinci Jakarta berada di urutan pertama, Surabaya di posisi keempat, dan Bandung di peringkat kedelapan.

Ancaman global

Di sisi lain, kota terbanyak yang paling berisiko mengalami bahaya lingkungan di dunia berada di India (43 kota), disusul China (37 kota). Will Nichols, Kepala Peneli-

tian Lingkungan dan Perubahan Iklim pada Verisk Maplecroft, mengemukakan, analisis menunjukkan tidak ada kota di dunia yang sepenuhnya bebas dari risiko lingkungan. Sebanyak 1,4 miliar penduduk Bumi tetap berisiko mengalami dampak polusi, menipisnya persediaan air, suhu panas ekstrem, dan juga bahaya akibat perubahan iklim lainnya.

"Perubahan iklim akan melipatgandakan risiko terkait cuaca," ujarnya.

Kepala Kampanye Iklim Greenpeace Asia Tenggara Tata Mustasya mengatakan, laporan Verisk Maplecroft semakin mempertegas bahwa Jakarta dan juga kota-kota di dunia sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim. Hasil laporan juga menunjukkan isu perubahan iklim sangat berkaitan dengan ekonomi dan kesehatan manusia.

"Jakarta, Surabaya, dan Bandung memiliki risiko bahaya lingkungan terbesar di dunia karena peningkatan ekonomi di tiga kota tersebut tidak seimbang dengan aspek lingkungan," tuturnya, Minggu (16/5). (MTK)



acara hari ini

Senin, 17 Mei 2021

TVRI	KOMPAS TV	BERITA SATU TV	TRANS 7	artv
04.30 Serambi Islami 06.00 Klik Indonesia Pagi 07.00 Salam Olahraga 07.30 Info Covid-19 Terkini 08.00 Buah Hatiku Sayang 09.03 Indonesia Sehat: Halo Dokter 10.00 Muslimah Diary 10.03 Jejak Islam 11.03 Pesona Indonesia 11.30 Inspirasi Indonesia 12.00 Klik Indonesia Siang 13.00 Jendela Dunia: Inovator 14.03 Serambi Islami 15.03 English News Service 16.00 Info Covid-19 Terkini 18.30 Trenku: Pesantren Kuliner 19.00 Klik Indonesia Malam 20.00 Indonesia Bicara 21.00 Dunia Dalam Berita 21.30 Puasa Diaspora 22.00 Musik Indonesia: Tembang Emas 00.30 Inspirasi Indonesia	04.30 Kompas Pagi 07.00 Sapa Indonesia Pagi 09.30 Bincang Kita 10.00 Pop News 10.30 Ayo Sehat 11.00 Kompas Siang 13.00 Sapa Indonesia Siang 14.00 Zona Inspirasi 14.30 Saksi Kunci 15.00 Update Korona 16.00 Kompas Petang 18.00 Berita Utama 19.00 Sapa Indonesia Malam 20.00 Aliman 21.00 Kompas Malam 22.00 The Apprentice One Championship 23.00 Kilas Kompas 23.30 Kompas Sport Malam 00.00 Berita Utama 01.00 MNC Shop 01.30 Bingkai Inspirasi 02.00 Kompas Malam	06.00 Good Morning Jakarta 07.00 News Update 07.05 Good Morning Jakarta 08.00 News Update 08.05 People Inspiration 08.30 IDX Opening Bell 09.00 News Update 09.05 IDX Opening Bell 09.30 Corporate Action 10.00 News Update 10.05 Corporate Action 10.30 Business Round Up 11.00 News Update 11.05 News On The Spot 12.00 News Update 12.05 News On The Spot 13.00 News Update 13.05 Lunch Talk 14.00 News Update 14.05 Fakta Data 14.30 Closing Market 15.00 News Update 15.30 Special Interview 16.00 News Update 16.05 Special Interview 16.30 Prime Time 17.00 News Update 17.05 Prime Time 17.30 Hot Economy 18.00 News Update 18.05 Hot Economy 18.30 Connect 360 19.00 News Update 19.05 Connect 360 19.30 News Buzz 20.00 News Update 20.05 Green Talk 21.00 News Update 21.05 Money Report 21.30 Fakta Data 22.00 News Update 22.05 Prime Time 23.00 News Update 23.05 Connect 360 00.00 Beritasatu Highlights	04.30 Kisah Nabi Muhammad 05.00 Islampedia 05.30 Khazanah 06.00 Redaksi Pagi 07.00 Ragam Indonesia 07.30 Selebrita Pagi 08.00 Trending 08.30 Inline 09.30 Warga +62 10.00 Redaksi Siang 10.30 Warkop Spesial Lebaran 12.15 Movievaganza Spesial Lebaran 14.00 Redaksi Sore 15.00 Jejak Si Gundul 15.45 Makan Recheh 16.30 Pas Buka 18.00 On The Spot 19.00 The Police 19.30 Opera van Java 21.30 Lapar Pak! 22.00 Movie Spesial Lebaran 00.00 K-Movievaganza	04.30 Lensa Indonesia Pagi 05.30 Omar & Hana 06.00 Riko The Series 07.30 Petualangan Tiga Sahabat 08.30 Unik Enak 09.00 Bioskop Lebaran Pagi 10.00 CSI: Catatan Seputar Investigasi 10.30 Lensa Indonesia Siang 11.00 Boboi Boy 11.30 Power Ranger 13.00 Detektif Peet 13.30 Adit Sopo Jarwo Siang 14.00 Ustadz on The Road 15.00 Omar & Hana 16.30 Riko The Series 17.30 Adit Sopo Jarwo 18.00 BoboiBoy 19.00 Ultraseven X 20.30 Mega Aksi: Perjalanan Kera Sakti 21.30 Sportivi 00.30 Mega Klasik: Wali Songo 01.00 Lensa Indonesia Malam 01.30 Cermin Hati 02.00 Ultraman Max
tv one	SCTV	JAKTV	GTV	TRANSTV
04.30 Kabar Pagi 06.00 Kabar Arena Pagi 06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi 09.00 Cerita Kita 09.30 AB Shop 10.00 Buru Sergap 10.30 Sidik Jari 11.00 Kabar Siang 13.00 Hidup Sehat 16.00 Ragam Perkara 16.30 Kabar Petang 18.30 Apa Kabar Indonesia Malam 20.00 Kabar Utama 21.00 Fakta 22.00 Menyingskap Tabir 23.30 Kabar Hari Ini 23.30 Kabar Arena 00.00 Kabar Dunia 01.00 AB Shop 01.30 Kabar Utama	06.00 Liputan 6 Pagi 07.00 Status Selebriti 08.00 FTV Pagi Spesial 10.00 FTV Pagi 12.00 Liputan 6 Siang 12.30 FTV Siang 13.00 FTV Sore 15.45 FTV Sore 16.15 Dari Jendela SMP 17.40 Mengetuk Pintu Hati 18.15 Buku Harian Seorang Istri 20.15 Love Story The Series 21.45 Samudra Cinta 23.45 FTV Primetime 01.30 Liputan 6 Malam	05.00 Inside 05.30 Animal Action 06.00 MNC Shop 07.00 Ayo Shop 08.00 Berkah Shop 10.00 Lejil 11.00 Animal Action 12.30 Kiddie World 15.00 Big Movies Family 15.00 BNPB 12.30 Inside 13.00 Local Hour 14.00 Curcol Kuy 15.00 Berkah Shop 17.00 BNPB 17.30 Inside 18.00 News Room 19.00 Meet The VVIP 20.00 MNC Shop 21.00 Curcol Kuy 22.00 Kabar Misteri 23.00 News Room 00.00 Madu Hijau 01.00 Berkah Shop 02.00 Ocylida	04.30 Ragam Cerita 07.00 Zak Storm 07.30 Big Movies Candyland 09.30 Obsesi 10.00 Buletin iNews Siang 11.00 Big Movies Family 12.30 Big Movies Family 15.00 Big Movies Family 17.00 Rumah Teka Teki 18.00 Uang Kaget Reborn 19.00 Kisah Viral 21.00 Legenda Sang Penunggu 22.00 Big Movies Platinum: Kingsman: The Golden Circle 00.00 Cine de Latino: Marimar 01.00 MShop 01.30 Gererek 02.00 Buletin iNews Malam 02.30 iSinema	04.30 Islam Itu Indah 06.30 Insert Pagi 07.30 Good Morning 08.30 Sinema Indonesia Spesial 10.00 Kopi Viral 11.30 Insert Siang 12.30 Brownis (Obrownian Manis) 14.00 Rumpi (No Secret) 15.00 Insert Today Weekdays 16.00 CNN News Update 16.30 Sore-Sore Ambayar 18.00 Sore-Sore Ambayar 18.30 Bikin Laper 19.30 Insert Story 20.30 Dunia Punya Cerita 21.00 CNN Prime News 21.30 Bioskop Trans TV 1 23.30 Bioskop Trans TV 2 01.30 Program Dini Hari

Resensi

SINEMA

Emil Heradi/ Wedding Proposal

Pertemuan Bisma (Dimas Anggara) dan Sisy (Sheryl Sheinafia) yang awalnya dipenuhi oleh kesalahpahaman justru membuat keduanya lebih dekat. Bisma yang masih menjalani perijodohan kini harus memilih untuk melanjutkan pertunangannya atau mengejar cinta sejatinya.



DOK DISNEY • HOTSTAR

PUSTAKA

Kamrussamad/ Le'Parle Covidnomics

Di tengah masa super sulit, ada sejumlah orang yang siang dan malam berpikir keras, bekerja keras, berdiskusi, bahkan berdebat merumuskan kebijakan moneter, fiskal, dan industri keuangan sebagai upaya "penyelamatan" nyawa manusia. Buku ini merekam pemikiran dan tindakan brilian yang lahir pada zaman pandemi Covid-19 dari para tokoh-tokoh.



DOK KOMPAS ID

Penarikan Uang Tunai Meningkat 41,5 Persen



Pengunjung berada di salah satu gerai anjungan tunai mandiri (ATM) salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta Barat, Minggu (16/5/2021). Penarikan uang tunai oleh perbankan hingga hari operasional terakhir sebelum libur Lebaran mencapai Rp 154,5 triliun. Jumlah tersebut meningkat 41,5 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu Rp 109,2 triliun.

Target Sulit Tercapai

Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sangat bergantung pada permintaan global. Sektor padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja pun masih lesu.

JAKARTA, KOMPAS — Membaiknya sejumlah indikator ekonomi membuat pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi triwulan II-2021 bisa mencapai 7 persen secara tahunan. Namun, sejumlah kalangan berpendapat target tersebut akan sulit tercapai mengingat ada potensi lonjakan kasus Covid-19 pasca-Lebaran hingga masih lemahnya konsumsi masyarakat.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pada triwulan II-2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan naik seperti kurva huruf V. "Kita berharap pertumbuhan ekonomi pada triwulan kedua akan memasuki jalur positif dan diperkirakan bisa mencapai 7 persen," ujar Airlangga akhir pekan lalu secara daring.

Menurut Airlangga, optimisme itu didasarkan pada sejumlah indikator. Pertama, indeks manajer pembelian (Purchasing Manager Index/PMI) Indonesia per April 2021 yang mencapai 54,6, naik dibandingkan Maret 2021 yang sebesar 53,2. Dalam pengukuran PMI, nilai di atas 50 menunjukkan sektor usaha berada dalam zona ekspansi, sedangkan angka di bawah 50 merupakan zona kontraksi.

Kedua, lanjut Airlangga, Indeks Keyakinan Konsumen yang diterbitkan Bank Indonesia (BK) juga berada dalam level optimistis.

Ketiga, nilai ekspor dan impor berada dalam tren membaik. Begitu pula pembentukan modal tetap bruto (PMTB). "Kami melihat pertumbuhan PMTB sudah mendekati positif," ujarnya.

Covid-19

Economic Institute for Deve-

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Konstan



lopment of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira mengatakan, berbagai indikator memang menunjukkan tren pemulihan ekonomi. Namun, target 7 persen akan sulit tercapai.

"Triwulan kedua ini masih berlangsung 1,5 bulan lagi. Masih banyak hal yang bisa terjadi. Ini yang harus diwaspadai dan diantisipasi," ujar Bhima.

Ia mengatakan, pemerintah harus bisa mengendalikan jumlah kasus Covid-19. Jangan sampai pasca-Lebaran malah terjadi lonjakan kasus yang justru mengakibatkan pengetatan aktivitas sosial ekonomi lagi. Jika terjadi demikian, akan kontraproduktif dengan pemulihan ekonomi.

Selain itu, pemerintah juga harus mengantisipasi gejala geopolitik di Timur Tengah. Meski bukan mitra dagang utama Indonesia, konflik Israel-Palestina berpotensi

mengganggu perdagangan internasional yang juga belum pulih sepenuhnya. Hal ini bisa berdampak pada kinerja ekspor Indonesia.

Bhima juga berharap pemerintah bisa terus menjaga gairah aktivitas ekonomi baik produksi maupun konsumsi yang perlahan membaik. Caranya adalah dengan terus memberikan relaksasi dan insentif yang mendorong perekonomian. "Dengan melihat indikator-indikator serta tantangan yang dihadapi, saya memprediksi pertumbuhan ekonomi di triwulan kedua tahun ini berkisar 2-4 persen dibandingkan periode serupa tahun lalu," ujar Bhima.

Ekonom PT Bank Permata Tbk Josua Pardede mengatakan, pertumbuhan ekonomi hingga 7 persen masih terlalu berat untuk dicapai. Ia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berada di kisaran 6 persen.

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics Indonesia Mohammad Faisal mengatakan, kendati mengalami lonjakan signifikan dibandingkan titik terendah pada April 2020, indeks PMI yang ekspansif belum tentu menggambarkan pemulihan seluruh sektor industri.

"Industri itu sangat beragam. Kalau mau dibedah satu per satu, hanya beberapa sektor yang mulai konsisten membaik. Itu pun banyak ditopang oleh permintaan global yang kembali naik karena perekonomian negara lain yang juga mulai pulih," katanya.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, per triwulan I-2021, sektor-sektor yang menopang kinerja industri adalah kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh 11,46 persen, disusul industri furnitur 8,04 persen, industri logam dasar 7,71 persen, industri karet

3,84 persen, industri mesin dan perlengkapan 3,22 persen, serta industri makanan dan minuman 2,45 persen.

Belum pulih

Faisal mengatakan, kendati sejumlah sektor itu mampu tumbuh selama pandemi, masih banyak sektor lain yang belum pulih, khususnya yang bersifat padat karya. Misalnya, sektor tekstil dan pakaian masih terkonsentrasi minus 13,28 persen, demikian juga industri pengolahan tembakau minus 9,58 persen, industri bahan galian bukan logam minus 7,28 persen, serta industri alat angkutan minus 10,93 persen.

Menurut dia, beberapa sektor itu masih mengalami kontraksi karena permintaan domestik yang belum membaik. Jika pandemi mulai terkendali dan tingkat mobilitas kembali normal, permintaan otomatis akan meningkat lagi untuk produk seperti baju dan sepatu.

Di sisi lain, meskipun pasar ekspor saat ini mulai bangkit, produk tekstil Indonesia masih sulit bersaing dengan negara lain yang juga menjual produk serupa. "Sementara pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada sektor-sektor padat karya ini. Kalau masih terkonsentrasi, tentu dampaknya pada penyediaan lapangan kerja juga tidak signifikan," ujar Faisal.

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia Anton J Supit mengatakan, dengan kondisi industri yang belum pulih sepenuhnya itu, target pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 7 persen pada triwulan II-2021 akan sulit dicapai.

"Kita masih bergantung pada pemulihan ekonomi negara lain," ujarnya.

(BKY/AGE)

PERBANKAN

Pilih SBN atau Penyaluran Kredit

Sudah enam bulan berturut-turut penyaluran kredit mengalami kontraksi atau pertumbuhan negatif, dimulai pada Oktober 2020 tatkala kontraksi penyaluran kredit tahunan tercatat minus 0,47 persen hingga Maret 2021 sebesar minus 3,77 persen. Sejak pandemi Covid-19 menghantam, permintaan kredit oleh masyarakat dan pelaku usaha memang menurun drastis seiring lesunya perekonomian.

Akan tetapi, anjaknya kredit tak hanya dipicu oleh rendahnya permintaan. Perbankan sendiri cenderung menahan suplai kredit karena menilai risiko sektor riil masih tinggi seiring belum adanya tanda-tanda kapan pandemi bakal mereda. Terdapat dua faktor utama yang membuat perbankan mengemrem penyaluran kreditnya. Pertama, kredit berisiko atau *loan at risk* (LAR) masih tinggi. Ini tecermin dari jumlah kredit yang direstrukturisasi, mencapai Rp 808,75 triliun per akhir Maret 2021, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan *outstanding* kredit sebesar Rp 5.496,7 triliun per akhir Maret 2021, rasio LAR terhadap total kredit mencapai 14,7 persen.

Kedua, selama pandemi, perbankan lebih tertarik menempatkan dananya pada surat utang negara atau biasa disebut Surat Berharga Negara (SBN). Sepanjang 2020, berdasarkan data Kementerian Keuangan, perbankan nasional memborong SBN secara neto sebesar Rp 753,4 triliun. Dengan demikian, total kepemilikan SBN oleh perbankan pada akhir 2020 mencapai Rp 1.375,6 triliun atau 20,6 persen dari total dana pihak ketiga (DPK). Pembelian SBN neto oleh perbankan pada 2020 lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Perbankan leluasa membeli SBN karena pasokannya sangat melimpah seiring tingginya kebutuhan pemerintah untuk membiayai penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Pada 2020, SBN neto dalam denominasi rupiah yang diterbitkan pemerintah mencapai Rp 1.064,32 triliun, terbesar sepanjang sejarah. Jumlah tersebut lebih dari tiga kali lipat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada 2021, perbankan tak juga berhenti melahap SBN. Selama triwulan I 2021 saja, perbankan telah membeli SBN secara neto sebesar Rp 197,5 triliun sehingga kepemilikan SBN oleh perbankan per akhir Maret 2021 mencapai Rp 1.573,13 triliun.



Lebih menguntungkan

Sekarang, pertanyaannya, mengapa perbankan menggunakan hampir semua likuiditasnya untuk membeli SBN dan hanya menyisakan sebagian kecil untuk penyaluran kredit? Sebab, berdasarkan pertimbangan profit dan risiko, membeli SBN saat ini relatif lebih baik ketimbang menyalurkan kredit.

Begitu hitung-hitungannya. Rata-rata bunga atau imbal hasil (*yield*) SBN kini sebesar 6,3 persen. Adapun suku bunga dasar kredit (SBDK) sekitar 9,05 persen. SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah, tetapi belum mencakup premi risiko. Perbandingan SBDK dan *yield* SBN cukup relevan karena SBN tergolong instrumen yang juga tanpa risiko atau *zero risk*. SBDK terdiri dari tiga komponen pembentuk, yakni harga pokok dana (HPD), biaya operasional (*overhead cost*/OHC), dan margin keuntungan. HPD merupakan biaya yang dikeluarkan bank untuk membayar bunga DPK, seperti tabungan, giro, dan deposito. Berdasarkan data OJK, rincian kontribusi komponen masing-masing adalah HPD sebesar 3,41 persen poin, OHC 3,07 persen poin, dan margin keuntungan 2,56 persen poin sehingga totalnya menjadi 9,05 persen.

Biaya operasional bank untuk membeli SBN bisa dibalang minim karena hanya cukup mengikuti lelang yang dilakukan secara digital. Berbeda dengan penyaluran kredit yang membutuhkan biaya macam-macam. Misalnya, sumber daya manusia untuk bertemu dan meninjau lokasi debitur. Dengan demikian, komponen SBDK yang juga jadi dasar pertimbangan bank membeli SBN sebenarnya hanya HPD dan margin keuntungan, yang total keduanya 5,97 persen.

Jadi, dengan membeli SBN ber-*yield* 5,97 persen saja, sesungguhnya keuntungan bank sudah sama besar dengan penyaluran kredit. Jika *yield* SBN di atas itu, tentu keuntungan membeli SBN menjadi jauh lebih besar. Inilah yang menjadi dilema bagi bank. Perbankan dituntut lebih banyak menyalurkan kredit guna mendorong pemulihan ekonomi. Namun, menyalurkan kredit tidak lebih menguntungkan ketimbang membeli SBN. (M FAJAR MARTA)

Libur Lebaran



Lokasi proyek pembangunan pusat perkantoran baru di kawasan Jalan MH Thamrin, Jakarta, masih sepi pekerja, Sabtu (15/5/2021). Suasana Lebaran masih menyelimuti proyek-proyek sektor properti. Pembangunan dihentikan sementara selama libur Lebaran.

IDUL FITRI

Peredaran Uang Meningkat Pertanda Aktivitas Ekonomi Mulai Bergairah

JAKARTA, KOMPAS — Meningkatnya peredaran uang tunai pada periode Idul Fitri 2021, apabila dibandingkan dengan periode serupa tahun lalu, menunjukkan adanya aktivitas ekonomi yang mulai bergairah. Peningkatan ini juga terdorong dengan penyaluran bantuan sosial yang berdekatan dengan periode hari raya.

Berdasarkan data Bank Indonesia, penarikan uang kartal atau uang tunai oleh perbankan secara nasional hingga 11 Mei 2021 mencapai Rp 154,5 triliun. Nilai ini meningkat 41,5 persen dari periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp 109,2 triliun.

Saat dihubungi pada Minggu (16/5/2021), pengamat ekonomi dan perbankan Ryan Kiryanto

mengatakan, data peningkatan peredaran uang tunai selama periode Lebaran 2021 yang meningkat secara tahunan menunjukkan aktivitas ekonomi Indonesia mulai bergairah.

"... Tahun lalu ada pembatasan sosial berskala besar. Mobilitas secara fisik tahun ini lebih tinggi dibandingkan tahun lalu, antara lain ditandai juga dengan masih beroperasinya penarikan domestik periode 6-17 Mei 2021," kata Ryan.

Bertambahnya permintaan uang kartal pada periode Lebaran tahun ini juga disebabkan adanya program bantuan sosial dari pemerintah serta pencairan tunjangan hari raya (THR) yang dibayarkan berdekatan dengan periode Lebaran.

Peningkatan peredaran uang kartal, lanjut Ryan, juga mencerminkan asumsi tentang tingginya perputaran uang, pertumbuhan ekonomi, serta mobilitas masyarakat selama pelaksanaan aturan pembatasan kegiatan masyarakat hingga triwulan II-2021 nanti.

Ryan menambahkan, pola kebijakan ekonomi "gas dan rem" yang dijalankan pemerintah sejak tahun lalu menyebabkan kontraksi pada perekonomian selama triwulan I-2021 negatif 0,74 persen. Angka kontraksi ekonomi menurun. Hal ini menunjukkan kebijakan fiskal dan moneter berada di jalur yang tepat, serta perlu dipertahankan ke depannya.

"Dugaan saya, inflasi bulan Mei 2021 akan lebih tinggi dibandingkan inflasi Lebaran di tahun lalu karena pada April 2021 inflasi sudah sebesar 0,13 persen. Padahal, saat April itu, kegiatan ekonomi belum seramai sekarang," ujar Ryan.

Lebih baik

Dihubungi secara terpisah, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia Hariyadi B Sukamdani mengatakan, pelaku usaha menyebutkan kenaikan kinerja sektor riil pada Idul Fitri tahun ini tetap terbatas. Akan tetapi situasi sekarang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu.

Menurut Hariyadi, pergerakan positif setidaknya telah

terjadi pada sektor otomotif dan properti seiring dengan disalurkan stimulus berupa insentif pajak. Kinerja yang membaik juga terlihat di sektor makanan dan minuman akibat meningkatnya konsumsi sepanjang triwulan II-2021.

"Sektor pariwisata memang masih sulit. Pada musim Lebaran, tingkat hunian hotel sebagian besar hanya satu digit," ujar Hariyadi.

Hariyadi mengkalusi, tekanan yang dihadapi sektor pariwisata akibat pandemi Covid-19 tidak akan serta-merta berimbas pada sektor transportasi. Sektor ini masih bisa mengadakan aktivitas perdagangan, terutama untuk ekspor melalui jalur udara. (DIM)

10 | Ekonomi&Bisnis

Indikator Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

DATA SELASA, 11 MEI 2021*



Kode	Nama Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	Vol	PER
ACES	Aca Hardware Indonesia Tbk	1.475	1.480	1.465	1.480	-5	7.220.900	35,94
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.195	1.220	1.190	1.195	-	76.403.200	18,44
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	2.110	2.100	2.020	2.040	-70	14.815.400	79,53
APLN	Anggur Pedomoro Land Tbk	157	158	155	156	-1	7.891.200	-6,17
ASRI	ASRI Corporate Tbk	3.240	3.240	3.190	3.220	-70	7.121.700	13,98
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.680	2.690	2.600	2.670	-10	164.247.600	95,82
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	10.450	10.450	10.075	10.150	-300	3.557.200	23,45
ASII	Astra International Tbk	5.375	5.425	5.175	5.225	-150	49.162.600	13,09
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	3.220	3.250	3.120	3.130	-90	1.733.800	27,93
BSCA	Bank Central Asia Tbk	32.100	32.400	31.525	32.400	300	14.136.000	29,15
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	995	1.000	985	990	-5	1.945.500	154,46
BDMM	Bank Danamon Indonesia Tbk	2.570	2.570	2.530	2.570	-	574.900	22,84
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.975	6.000	5.850	5.900	-75	34.690.900	15,92
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.575	5.575	5.500	5.525	-50	12.561.400	31,09
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	910	915	895	900	-10	2.095.100	6,91
BBRI	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.410	1.415	1.400	1.400	-10	2.357.100	8,68
BTJM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	815	820	800	815	-	68.960.800	8,14
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.050	4.040	3.980	3.990	-40	151.844.200	26,15
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.280	2.280	2.220	2.250	-30	25.653.900	368,45
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.640	1.635	1.615	1.630	-10	21.454.000	10,66
BBPT	Barito Pacific Tbk	925	940	920	925	-	27.485.100	384,68
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	151	151	148	149	-1	36.051.100	-12,48
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	665	670	650	655	-10	25.748.000	15,07
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	308	312	298	300	-8	335.208.900	4,76
PTBA	Bukit Asam Tbk	2.280	2.330	2.260	2.280	-	24.415.700	11,01
BUMI	Bumi Resources Tbk	62	64	61	63	1	3.689.093.500	-1,71
ESSE	Bumi Serpong Damai Tbk	1.200	1.200	1.180	1.190	-10	8.259.700	40,24
BSTK	Bukit Raja Industrial Estate Tbk	238	240	234	236	-2	14.232.300	14,79
TPHA	Chandra Auri Petrochemical Tbk	9.100	9.100	8.575	8.725	-375	3.888.800	-411,77
OPNI	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.600	6.675	6.550	6.675	75	2.814.100	35,99
POWR	GlaxoSmithKline Tbk	690	690	685	690	-	1.993.100	10,53
CTRA	Glostra Development Tbk	1.160	1.190	1.135	1.165	5	24.313.700	16,37
DOID	Gilva Duria Makmur Tbk	366	382	366	376	10	103.402.600	-44,11
BISA	Ethical Tbk	344	344	338	338	-8	27.241.000	9,85
ERAA	Ensign Swasembada Tbk	605	600	585	595	-10	48.408.600	4,82
GGAM	Gudang Garam Tbk	35.175	35.375	35.025	35.050	-125	521.900	8,82
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	1.295	1.300	1.290	1.300	5	18.090.300	16,41
INPP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.100	10.275	9.750	10.100	-	12.393.600	9,66
INDY	Indika Energy Tbk	1.450	1.525	1.445	1.475	-25	43.197.100	10,64
ITMG	Indo Tamboraqa Mining Tbk	12.350	13.075	12.600	12.875	525	7.472.800	26,13
INTP	Indoement Tunggul Pratama Tbk	12.450	12.575	12.300	12.450	-	773.900	25,37
KBRP	Indofood CEP Sukses Makmur Tbk	8.600	8.600	8.500	8.525	-75	2.163.700	15,09
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	6.575	6.650	6.525	6.575	-	7.528.400	8,94
SIDO	Indotrail Jambu & Farmasi Sido Muncul Tbk	775	780	770	775	-	1.887.600	27,21
WICO	Indraya Indobest Tbk	790	795	785	785	-5	11.139.400	19,43
PSAB	J. Resources Asia Pacific Tbk	210	216	202	202	-8	53.522.300	-41,34
JPTA	Jagla Comfeed Indonesia Tbk	2.050	2.080	1.995	2.010	-80	26.913.900	25,71
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	4.080	4.080	4.020	4.070	-10	1.660.600	58,96
KLBF	Kalbe Farma Tbk	1.470	1.475	1.440	1.445	-25	23.113.700	26,85
KAEF	Kimia Farma Tbk	2.650	2.680	2.610	2.640	-20	1.332.200	717,84
HNK	Link Aia Tbk	3.190	4.040	3.890	3.990	-10	1.922.500	14,29
LIPO	Lippo Karawaci Tbk	204	202	196	199	-5	76.345.400	-4,52
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	920	920	895	900	-20	5.092.000	14,27
UPFF	Matahari Department Store Tbk	1.760	1.765	1.685	1.730	-30	7.988.200	-5,2
MYOR	Mayora Indah Tbk	2.620	2.620	2.540	2.540	-80	1.991.300	27,56
INDE	Medika Energi Internasional Tbk	720	730	700	720	-	56.593.800	-6,97
MDKA	Medika Nusantara Tbk	925	930	910	925	-15	24.589.100	7,21
MDKA	Medika Copper Gold Tbk	2.770	2.720	2.620	2.710	-40	94.569.500	121,58
MTDL	Metroldata Electronics Tbk	1.695	1.695	1.680	1.690	-5	351.600	11,37
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	760	790	760	770	10	16.981.600	-23,08
MDKA	Mitra Kelangka Karasabhat Tbk	2.700	2.720	2.610	2.690	-10	30.896.200	48,51
MPRI	Mitra Pionetria Media Tbk	1.765	1.740	1.725	1.740	-5	1.134.900	10,85
PTV	MNC Vision Networks Tbk	240	240	235	240	-	18.443.500	33,1
TKIM	Palbir Kertas Tjati Kima Tbk	11.970	11.950	10.775	11.200	25	9.038.100	10,42
APK	Pacific Strategic Financial Tbk	725	735	725	725	-	10.094.200	61,9
PWON	Pelakon Jati Tbk	520	525	510	520	-	22.483.900	29,62
PRFL	Platin Financial Tbk	193	193	189	191	-2	9.498.100	3,02
PGAS	Pertigas Gas Negara Tbk	1.240	1.235	1.210	1.215	-5	30.990.700	-7,89
PTPP	PP (Persero) Tbk	1.290	1.285	1.260	1.265	-25	14.214.800	60,91
LSP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.400	1.410	1.375	1.385	-15	16.131.000	25,58
PPRE	PP Previsi Tbk	200	202	198	199	-1	15.431.300	34,74
DMAS	Paradelta Lestari Tbk	228	232	224	224	-4	45.355.400	8,01
RALS	Ramaputra Lestari Sentosa Tbk	735	740	720	740	5	27.027.000	489,74
RAJA	Rakun Rakun Tbk	240	250	238	238	-10	26.610.400	89,29
SIMP	Salim Komats Pratama Tbk	585	585	565	565	-20	11.458.800	-38,94
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	1.195	1.190	1.155	1.185	-10	32.947.100	23,76
CLEO	Sarungana PrimaStar Tbk	454	456	454	456	2	4.355.900	41,21
SSMS	Selamat Semburan Sarana Tbk	945	945	920	930	-15	7.530.800	25,07
SASRI	Selamat Semburan Tbk	1.240	1.250	1.230	1.240	-10	314.100	35,61
SBRI	Semen Baturaja (Persero) Tbk	785	790	770	775	-10	3.846.500	-51,22
SMGR	Semen Indonesia Tbk	9.950	10.025	9.800	9.925	-25	1.573.600	21,08
SOCI	Seochi Lines Tbk	214	228	208	222	8	81.849.000	30,11
SROL	Sri Rajawali Ikon Tbk	152	167	152	152	-	297.104.600	2,12
SMRA	Summarecon Agung Tbk	960	960	925	930	-10	18.275.900	-821,26
SCMA	Surya Citra Media Tbk	1.465	1.465	1.425	1.440	-25	14.311.300	12,7
SSIA	Surya Semesta Indonesia Tbk	458	458	450	458	-	1.618.400	-41,17
TLKM	Telekom Indonesia (Persero) Tbk	3.170	3.200	3.150	3.180	10	94.281.900	14,17
TINS	Timah Tbk	1.625	1.640	1.590	1.620	-5	41.543.100	-39,84
TBIS	Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.590	2.690	2.570	2.620	30	66.478.400	56,22
TBLA	Tunis Rara Lampung Tbk	915	915	900	900	-15	1.866.400	8,9
INDR	United Indonesia Tbk	5.700	5.725	5.600	5.625	-25	26.747.800	29,6
UNTR	United Tractors Tbk	21.750	21.750	21.400	21.450	-300	1.969.900	11,24
INCO	Vale Indonesia Tbk	5.475	5.600	5.275	5.590	-75	30.356.900	47,21
WSPB	Waskita Beton Precast Tbk	196	196	194	195	-1	9.394.900	-13,37
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.105	1.100	1.075	1.080	-25	16.674.200	-4,17
WVJA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.460	1.460	1.430	1.445	-20	4.392.700	69,77
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	202	204	200	200	-2	5.251.300	10,97
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	300	302	296	296	-4	2.886.800	35,23
WIMM	Wismilak Inti Makmur Tbk	750	755	730	740	-10	10.002.600	10,72
EXCL	XL Axiata Tbk	2.030	2.030	2.010	2.020	-10	10.231.300	58,1

* Data transaksi terakhir sebelum cuti bersama Idul Fitri

Sumber: Limas

KILAS EKONOMI

EMI Menjadi Anak Usaha PLN

Transformasi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diharapkan makin cepat seiring dilipangkannya saham Seri B PT Energy Manajemen Indonesia (Persero) atau EMI ke PLN. EMI, yang kini menjadi anak usaha PLN, diharapkan berperan mendukung pencapaian energi baru dan terbarukan pada pembangkit listrik yang dikelola PLN. "Kami optimistis peran EMI dalam pengelolaan biomassa dan konservasi energi akan mendukung pencapaian energi baru dan terbarukan PLN," ujar Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR PLN Agung Murtidhi saat dihubungi pada Minggu (16/5/2021). Pelimpahan itu ditetapkan lewat Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2021. (APO)

Kabel Laut Ruas Biak-Sarmi Tuntas Juni 2021

Perbaikan sistem komunikasi kabel laut Sulawesi Maluku Papua Cable System (SMPCS) ruas Biak-Sarmi milik PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ditargetkan selesai pada Juni 2021. Putusnya jaringan tulang punggung bawah laut tersebut menyebabkan gangguan layanan telekomunikasi di Papua dan sekitarnya sejak 30 April 2021. Penyebabnya diduga akibat pergeseran lapisan bumi di dasar laut. "Target penyambungan kabel laut yang putus selesai pekan pertama Juni 2021. Total kapasitas konsumsi transfer data Telkom yang sudah pulih di Jayapura saat ini sekitar 2,007 Gbps," ujar Vice President Corporate Communication Telkom Indonesia Pujo Pramono, Minggu (16/5/2021). (MEI)

Bisnis Durian di Kubu Raya



ANTARA/JESSICA HELENA WUYSSANG

Warga memilih buah durian untuk dijual ke kota sesuai panen di Desa Pungur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Sabtu (15/5/2021). Durian Pungur yang dijual Rp 10.000-Rp 30.000 per buah bergantung ukuran tersebut menjadi komoditas pertanian unggulan di Kabupaten Kubu Raya.



KOMPAS/BAHIANA PATRIA GUPTA

Pekerja memindahkan karung berisi beras lokal yang baru tiba di Gudang Bulog Divre Jawa Timur di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (25/3/2021). Pemerintah berencana membentuk Badan Pangan Nasional yang diharapkan dapat mengefisienkan proses kebijakan pangan.

Menanti Kiprah Badan dan BUMN Pangan

Duet Badan Pangan dan "holding" BUMN Pangan akan memperkuat tata niaga dan kelola pangan nasional. Keduanya diharapkan saling mengisi di hulu, tengah, dan hilir pangan.

Tahun ini, tata niaga dan kelola pangan nasional akan memasuki babak baru. Pemerintah akan segera meluncurkan Lembaga Otoritas Pangan atau Badan Pangan Nasional dan melahirkan *holding* Badan Usaha Milik Negara Pangan. Keduanya diharapkan menjadi "duet maut" untuk membenahi tata niaga dan kelola pangan Nusantara.

Pembentukan Badan Pangan Nasional ini merupakan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Adapun pembentukan *holding* (perusahaan induk) BUMN Pangan diawasi pemerintah sejak pertengahan 2020.

Dalam wawancara dengan *Kompas* pada awal Mei 2021, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan, Badan Pangan Nasional akan diluncurkan sebentar lagi. Badan baru ini akan bertanggung jawab mengendalikan harga dan stok pangan. "Intinya, badan yang akan langsung bertanggung jawab ke Presiden ini sudah final, tinggal ditandatangani, kemudian diluncurkan," ujarnya.

Guru Besar Fakultas Pertanian IPB University Dwi Andreas Santosa, Minggu (16/5/2021), mengapresiasi positif pembentukan Badan Pangan Nasional. Pembentukan lembaga yang sudah tertunda sejak sembilan tahun lalu ini

diharapkan memperbaiki tata kelola pangan nasional.

Selama ini, proses kebijakan pangan mulai dari pendataan, penentuan impor, hingga penciptaan dan pengelolaan lahan pangan ditangani beragam kementerian dan lembaga. Kehadiran Badan Pangan Nasional yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden ini akan semakin mengefisienkan proses kebijakan pangan.

Menurut Dwi, rantai kebijakan dan koordinasi menyangkut pangan nasional yang panjang dan berbelit akan terpankas. Beragam kepentingan dan ego sektoral kementerian atau lembaga yang selama ini mengurus tata niaga dan kelola pangan, terutama menyangkut impor pangan, akan sangat berkurang.

"Proses pembentukan badan ini cukup lama diputuskan pemerintah karena bakal memengaruhi kewenangan beberapa kementerian dan lembaga terkait pangan. Dengan keberadaan Badan Pangan Nasional ini, kebijakan pangan bisa terpusat pada satu lembaga sehingga jika terjadi persoalan tidak ada lagi saling lempar tanggung jawab," katanya saat dihubungi di Jakarta.

Dwi juga berpendapat, dengan melebur dalam badan tersebut, Bulog bisa kembali pada khittahnya, yaitu menjaga ketersediaan stok dan stabilitas harga pangan. Peran Bulog sebagai operator stabilitas harga dan stok pangan ini akan bermuara pada kesejahteraan petani. Tentu hal ini perlu diikuti dengan reorientasi peran, kekuatan Bulog, dan melibat-

kan Bulog dalam penyaluran bantuan pangan nontunai.

"Holding" BUMN Pangan

Sementara Kementerian BUMN berupaya mempercepat pembentukan *holding* BUMN Pangan yang beranggotakan sembilan BUMN. Tujuannya ialah memperkuat dan menyelaraskan bisnis tujuh BUMN yang menangani pangan serta dua BUMN yang memiliki lini usaha perdagangan dan logistik.

BUMN tersebut adalah PT Rajawali Nusantara Indonesia atau RNI, PT Pertani, PT Sang Hyang Seri atau SHS, PT Garuda, PT Perikanan Nusantara atau Perinus, Perum Perikanan Indonesia atau Perindo, PT Berdikari, PT Bhandha Gharu Reksa atau BGR Logistics, dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia atau PPI. Badan-badan usaha berpela merah itu akan "dikomandani" PT RNI.

"Saat ini, pembentukan *holding* tersebut sudah dalam tahap pembentukan Panitia Antarkementerian untuk menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Penggabungan BUMN Pangan," kata Direktur Utama PT RNI Arief Prasetyo Adi melalui siaran pers.

Menteri BUMN Erick Thohir telah mengeluarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-144/MBU/05/2021 tentang pembentukan panitia itu pada 5 Mei 2021. Sejumlah BUMN juga akan digabung menjadi satu perusahaan, seperti BGR Logistics dengan PT PPI, PT Pertani dengan PT SHS, dan

Penataan Lembaga/ Badan Usaha dan Pengelolaan Pangan Nasional

I. Pembentukan Lembaga Otoritas Pangan atau Badan Pangan Nasional

Amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, terutama dalam Pasal 126 Bab XII mengenai kelembagaan pangan.

II. Pembentukan *holding* (perusahaan induk) BUMN Pangan:

1. Menyelaraskan bisnis tujuh BUMN yang menangani pangan serta dua BUMN yang memiliki lini usaha perdagangan dan logistik.
2. Rencana peleburan perusahaan dengan bidang dan model usaha sejenis.

Sumber: Kementerian Perdagangan dan Kementerian BUMN





Kerumunan antrean pengunjung di depan pintu masuk Bandung Zoological Garden (Kebun Binatang Bandung) di Kota Bandung, Jawa Barat, Minggu (16/5/2021). Membeludaknya jumlah pengunjung membuat protokol kesehatan menjaga jarak minimal 1 meter tidak dapat diterapkan dengan baik.

Pengunjung Tak Terbendung

Penutupan sejumlah tempat wisata dilakukan karena jumlah pengunjung membeludak. Kerumunan pengunjung dikhawatirkan memicu penyebaran Covid-19.

BANDUNG, KOMPAS — Kerumunan pengunjung di sebagian kawasan wisata di Jawa Barat pada libur Lebaran 2021 tak terbendung. Sejumlah destinasi wisata ditutup sementara untuk mencegah penularan Covid-19.

Kerumunan pengunjung, di antaranya, terjadi di Pantai Batukaras (Kabupaten Pangandaran), Pantai Santolo (Kabupaten Garut), dan Pantai Cipetup (Kabupaten Sukabumi), Sabtu (15/5/2021). Sejumlah lokasi wisata di Ciwidey, Pasirjambu, dan Rancabali (Kabupaten Bandung) juga dipadati wisatawan.

Membeludaknya wisatawan membuat protokol kesehatan (prokes) tidak berjalan optimal. Jaga jarak minimal 1 meter sulit diterapkan. Hal ini berpotensi meningkatkan potensi penularan Covid-19.

Langkah tegas diambil untuk mencegah kerumunan serupa pada hari berikutnya. Penyebaran kendaraan dilakukan di akses menuju kawasan wisata, Minggu (16/5). Ribuan kendaraan dari luar daerah diminta berputar balik untuk mencegah kepadatan pengunjung.

"Sejak awal, wisata diperbolehkan di zona-zona tertentu, tetapi harus menerapkan prokes. Karena kemarin (Sabtu) tidak menerapkan prokes, Pak Gubernur (Ridwan Kamil) menginstruksikan untuk menutup tempat wisata yang ada di Pangandaran," ujar Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum seusa meninjau lokasi wisata di Pangandaran, kemarin.

Uu belum dapat memastikan batas waktu penutupan lokasi wisata tersebut. Ia meminta setiap pengelola wisata mengawasi pengunjung dalam penerapan protokol kesehatan.

Pangandaran merupakan salah satu kawasan wisata pantai paling populer di Jabar. Lokasinya berjarak sekitar 215 kilometer dari Kota Bandung yang dapat ditempuh sekitar enam jam perjalanan menggunakan mobil.

Selain Pantai Batukaras, di kabupaten itu juga terdapat sejumlah wisata pantai lainnya, seperti Pantai Pangandaran, Pantai Karapyak, Pantai Batu Hiu, dan Pantai Madasari. Pantai-pantai itu kerap dipadati pengunjung saat libur panjang.

Di Bandung, Gubernur Jabar Ridwan Kamil menyampaikan, pihaknya sejak awal merancang prosedur penutupan destinasi wisata jika terdapat kerumunan pengunjung. Lonjakan wisatawan diperkirakan terjadi seiring larangan mudik.

"Prosedur penutupan itu bagian dari sistem yang kami lakukan manakala tempat-tempat pariwisata itu melonjak dan kurang terkendali. Namun, saya perlu sampaikan, mayoritas destinasi wisata di Jabar taat pada prokes," katanya.

Bupati Bandung Dadang Supriatna meminta semua pihak menerima kebijakan penutupan sementara lokasi wisata di Ciwidey, Pasirjambu, dan Rancabali. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi kerumunan pengunjung di kawasan

pegunungan tersebut.

Sejumlah tempat di Kota Bandung, seperti Kebun Binatang Bandung, Jalan Asia Afrika, dan beberapa taman tematik juga disesaki pengunjung. Minggu. Selain tidak menjaga jarak, beberapa pengunjung juga tidak memakai masker.

Di Kebun Binatang Bandung, misalnya, kepadatan pengunjung terjadi di pintu masuk. Mereka berdesakan menunggu antrean masuk. Perwakilan rombongan pengunjung diwajibkan mengikuti tes cepat antigen secara acak.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jabar Dedi Taufik mengatakan, pihaknya menyiapkan sekitar 15.000 alat tes cepat antigen di lokasi wisata. Pengunjung akan dites secara acak untuk meminimalkan potensi penyebaran Covid-19.

Ditutup mendadak

Jumlah pengunjung yang membeludak juga terjadi di dua tempat wisata di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Destinasi wisata Pemandian Air Panas Gucci dan Pantai Purawahambah Indah ditutup mendadak, kemarin.

Awalnya, penutupan tempat wisata dilakukan di Pemandian Air Panas Gucci, Kecamatan Bumiawa, pukul 10.00. Sekitar 30 menit kemudian Pantai Purawahambah Indah, Kecamatan Suradadi, menyusul ditutup. Saat ditutup, jumlah pengunjung di Pemandian Air Panas Gucci diperkirakan lebih dari 1.000 orang dari kapasitas 3.000 pengunjung. Adapun di Pantai

Purawahambah Indah, jumlah pengunjung saat ditutup sekitar 1.500 orang dari kapasitas 5.000 pengunjung.

"Kami memutuskan menutup tempat wisata karena jumlah pengunjung semakin banyak. Kalau tidak ada kontrol, kami khawatir potensi penyebaran Covid-19 juga semakin tinggi," kata Kepala Polres Tegal Ajun Komisaris Besar Muhammad Iqbal Simatupang.

Ilham (23), pengunjung dari Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes, mengaku kecewa dengan penutupan tempat wisata secara mendadak. Kendati demikian, ia memahami bahwa tujuan penutupan tempat wisata adalah untuk melindungi masyarakat.

Penutupan seluruh tempat wisata, baik yang dikelola pemerintah maupun masyarakat, juga dilakukan di Kabupaten Batang. Penutupan seluruh tempat wisata ini menimbulkan hilangnya potensi pendapatan daerah hingga Rp 250 juta.

"Sebenarnya banyak yang komplain karena penutupan (tempat wisata) baru diumumkan Sabtu (15/5) malam. Namun, saya minta supaya pelaku usaha tetap bersabar karena kebijakan ini harus diambil untuk mengantisipasi penularan Covid-19," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Batang Wahyu Budi Santoso.

Bupati Batang Wihaji menyatakan awalnya tidak tega menutup tempat wisata di daerahnya. Sebab, libur Lebaran adalah momentum bagi para pelaku usaha untuk meraup rezeki setelah sebelumnya lesu dihajar pandemi.

"Saya meminta maaf kepada warga yang mungkin terkena dampak atas kebijakan ini. Penutupan seluruh tempat wisata ini harus dilakukan semata-mata demi keselamatan bersama," ujar Wihaji.

Penutupan sementara sejumlah destinasi wisata juga dilakukan di Jambi. Di Kota Jambi, penutupan berlaku, antara lain, di Hutan Kota Muhammad Sabki, Wisata Danau Sipin, Tugu Keris Siginjai dan Taman Jomblo, Taman Remaja, serta Taman Kongkow.

"Tujuannya untuk mencegah kerumunan orang yang dapat mengancam penyebaran Covid-19," ujar Syarif Fasha, Wali Kota Jambi.

Di wilayah Kerinci, sejumlah obyek wisata alam unggulan juga tutup selama Lebaran. Pelaksana Tugas Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat Pratono Suroso mengatakan, tempat wisata yang ditutup, di antaranya, Gunung Tujuh, Danau Kaco, Rawa Bento, dan Bukit Tapan di Kabupaten Kerinci serta Danau Depati Empat dan Gunung Masurai di Kabupaten Merangin.

Sementara itu, di kawasan Situs Muaro Jambi di Kabupaten Muaro Jambi, penutupan berlangsung sejak 13 Mei lalu. Penutupan situs tersebut untuk menekan potensi penyebaran virus korona baru.

(TAM/XTI/ITA)

rahnya. Sebab, libur Lebaran adalah momentum bagi para pelaku usaha untuk meraup rezeki setelah sebelumnya lesu dihajar pandemi.

"Saya meminta maaf kepada warga yang mungkin terkena dampak atas kebijakan ini. Penutupan seluruh tempat wisata ini harus dilakukan semata-mata demi keselamatan bersama," ujar Wihaji.

Penutupan sementara sejumlah destinasi wisata juga dilakukan di Jambi. Di Kota Jambi, penutupan berlaku, antara lain, di Hutan Kota Muhammad Sabki, Wisata Danau Sipin, Tugu Keris Siginjai dan Taman Jomblo, Taman Remaja, serta Taman Kongkow.

"Tujuannya untuk mencegah kerumunan orang yang dapat mengancam penyebaran Covid-19," ujar Syarif Fasha, Wali Kota Jambi.

Di wilayah Kerinci, sejumlah obyek wisata alam unggulan juga tutup selama Lebaran. Pelaksana Tugas Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat Pratono Suroso mengatakan, tempat wisata yang ditutup, di antaranya, Gunung Tujuh, Danau Kaco, Rawa Bento, dan Bukit Tapan di Kabupaten Kerinci serta Danau Depati Empat dan Gunung Masurai di Kabupaten Merangin.

Sementara itu, di kawasan Situs Muaro Jambi di Kabupaten Muaro Jambi, penutupan berlangsung sejak 13 Mei lalu. Penutupan situs tersebut untuk menekan potensi penyebaran virus korona baru.

(TAM/XTI/ITA)

COVID-19

13 WNI yang Dipulangkan dari Malaysia Terjangkit

BALIKPAPAN, KOMPAS — Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kalimantan Utara mencatat, selama sebulan terakhir, 13 warga negara Indonesia yang dipulangkan dari Malaysia melalui Kabupaten Nunukan dinyatakan positif Covid-19. Pengawasan jalur tak resmi di perbatasan negara diperketat untuk mendeteksi varian baru Covid-19.

Juru bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kaltara, August Suwandy, mengatakan, sepanjang tahun 2021, lebih dari 1.000 WNI dipulangkan melalui Pelabuhan Tunon Taka di Nunukan. Mereka menjalani tes antigen hingga tes reaksi berantai polimerase (PCR) di Tawau, Malaysia, sebelum dipulangkan ke Indonesia melalui Nunukan.

"Di Nunukan, Satgas Penanganan Covid-19 setempat juga melakukan tes. Sebulan terakhir, terdapat 13 WNI yang positif. Dari hasil laboratorium, itu bukan termasuk varian Covid-19 jenis baru," kata August, saat dihubungi dari Balikpapan, Minggu (16/5/2021).

Kaltara mempunyai dua laboratorium untuk pengujian tes PCR. Adapun untuk pemeriksaan varian Covid-19 jenis baru, sampelnnya masih harus dikirim ke Jakarta dan menunggu hasilnya tiga hingga tujuh hari.

August mengakui, pemantauan kesehatan WNI yang melintas dari Malaysia ke Indonesia melalui Nunukan masih memiliki tantangan. Luasnya perbatasan membuat banyak jalur tak resmi atau "jalur tikus" sulit terpantau. Satgas Covid-19 bekerja sama dengan pengamanan perbatasan di Kaltara untuk memantau jalur-jalur tak resmi.

Jalur tak resmi ada yang melalui darat dan laut. Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Nunukan Komisaris Besar Hotma Victor Sihombing mengatakan, dua jalur yang paling sering digunakan untuk melintas secara tak resmi ada di Desa Aji Kuning, Kecamatan Sebatik Tengah, dan di Kecamatan Krayan.

Selain berkoordinasi dengan TNI yang bertugas di perbatasan, BP2MI dan Satgas Covid-19 Kabupaten Nunukan bekerja sama juga dengan pemerintah desa untuk menjerang WNI yang melintas melalui jalur tikus. Sedikitnya 200 WNI terpantau masuk melalui jalur tak resmi di Kecamatan Krayan. Mereka pulang secara mandiri karena berbagai alasan, salah satunya karena tidak digaji oleh perusahaan.

"Sesuai peraturan, mereka dikarantina lima hari. Di Nunukan, pemerintah menyediakan rumah susun berkapasitas sekitar 400 orang. Jika hasil tes positif Covid-19, mereka akan dirawat terlebih dahulu di Nunukan sampai dinyatakan sembuh," ujar Victor.

Pemerintah Malaysia memberlakukan *lockdown* atau perintah pengendalian pergerakan nasional (MCO) pada 12 Mei-7 Juni 2021. Salah satu poin dari kebijakan tersebut adalah membatasi orang masuk dan keluar dari luar negeri. Pemerintah Indonesia masih berkoordinasi jika ada WNI yang akan dipulangkan.

"Jika nanti ada banyak WNI yang mengajukan pemulangan (di masa *lockdown*), kami akan minta izin dari Kerajaan Negeri Sabah," ujar Emir. (CIP)

KILAS DAERAH

Tiga Sungai Meluap, 11 Desa di Malinau Banjir

BALIKPAPAN — Sebelas desa di tiga kecamatan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara, Minggu (16/5/2021), terendam banjir akibat hujan sejak Sabtu malam. Meskipun hujan sudah reda pada Minggu pagi, debit air di bagian hulu Sungai Funu, Sungai Kenipe, dan Sungai Malinau masih tinggi. "Beberapa bangunan dilaporkan rusak sedang. Kami masih belum memiliki data pasti jumlah warga terdampak dan kerugian warga," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malinau Ibau Jalung dihubungi dari Balikpapan, Kalimantan Timur, kemarin. Tiga kecamatan yang terkena banjir adalah Kecamatan Malinau Kota, Kecamatan Mentarang Hulu, dan Kecamatan Mentarang. (CIP)

Tempat Wisata Sepi, Pusat Perbelanjaan Ramai

PALANGKARAYA — Kebijakan penutupan tempat wisata di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, membuat lokasi itu sepi pengunjung saat libur Lebaran. Kebijakan penutupan tempat wisata di Palangkaraya tertuang dalam Surat Edaran Nomor 556.3/390/DPKKO-Par/V/2021. Lokasi wisata ditutup pada Kamis-Minggu, 13-16 Mei 2021. Sebagian warga yang tetap nekat mendatangi beberapa tempat wisata diminta meninggalkan lokasi itu oleh tim Satgas Penanganan Covid-19 Kota Palangkaraya. Sebagian warga memilih mengunjungi pusat perbelanjaan sehingga tampak ramai. Meskipun demikian, pihak pengelola pusat perbelanjaan mengaku sudah membatasi orang yang datang berbelanja, yakni 250 orang setiap hari. (IDO)



Tim Inafis Polda Jawa Tengah mengidentifikasi perahu yang tenggelam saat membawa rombongan wisatawan di Waduk Kedung Ombo, Desa Wonoharjo, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (16/5/2021). Tenggelamnya perahu tersebut diduga disebabkan kelebihan muatan, yaitu 20 penumpang dari yang seharusnya hanya diisi 8-11 penumpang. Hingga kemarin, delapan dari sembilan korban tenggelam dievakuasi dalam kondisi meninggal.

KECELAKAAN

"Kotak Pandora" Keselamatan di Obyek Wisata

SEMARANG, KOMPAS — Kecelakaan yang menewaskan pengunjung di sejumlah destinasi wisata di Tanah Air menguak "kotak pandora" keselamatan yang masih terabaikan. Langkah pembenahan mutlak dilakukan agar peristiwa serupa tidak terulang.

Di obyek wisata Waduk Kedung Ombo, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, 9 dari 20 pengunjung tenggelam bersama perahu yang mereka tumpangi, Sabtu (15/5/2021). Sebelas penumpang bisa diselamatkan warga.

Perahu yang tenggelam itu berukuran 5 x 2 meter dengan kapasitas 8-11 penumpang. Ironisnya, pengemudi perahu masih berusia 13 tahun dan semua penumpang tidak mengenakan jaket pelampung (*life jacket*).

Hingga Minggu (16/5), 8 dari 9 korban ditemukan dalam keadaan meninggal. Mereka adalah Tituk Mulyani (35), Siti Mu-

karomah (24), dan Najwa Kaira Wilda (6), ketiganya warga Karangrayung Grobogan; Tri Iriana (27), Zamzam (8), Ace Jalil Rosyid (4), dan Destri, warga Juwangi; serta Jalal, anak berusia 1,5 tahun asal Juwangi, Boyolali.

Satu korban bernama Niken Safitri (8) asal Karangrayung Grobogan belum ditemukan. Penyelaman untuk mencari korban terkendala air waduk yang keruh. Pencarian masih terus dilakukan.

"(Kejadian) ini pembelajaran bagi kita semua. Kami sudah berkomunikasi dengan bupati/wali kota, kalau tempat wisata tak bisa dikontrol, ditutup saja. Kontrol tidak hanya terkait jumlah pengunjung, tetapi juga keselamatan," kata Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Peneliti transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Djoko Setijowarno, mengemukakan, faktor

keselamatan belum menjadi prioritas bagi sebagian pelaku pariwisata danau. Target pendapatan dikejar, tetapi keselamatan diabaikan. Padahal, ada regulasi dari Kementerian Perhubungan, yakni Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Terkait insiden ini, Polres Boyolali mengusut adanya dugaan kelalaian. Kepala Polres Boyolali Ajun Komisaris Besar Morry Ermond Morry mengatakan, pengemudi perahu, pemilik perahu, dan pemilik warung apung telah dimintai keterangan.

Terseret ombak

Di Sumatera Utara, empat anak berusia 7-9 tahun tenggelam setelah terseret ombak saat bermain di Pantai Tompek, Kecamatan Batahan, Kabupa-

ten Mandailing Natal. Keempat anak itu ditemukan dalam keadaan meninggal.

"Kami meminta warga tetap waspada saat berlibur di pantai dan mengawasi anak-anak dengan ketat," kata Camat Batahan Irsal Pariadi.

Sementara itu, di Jawa Barat, empat wisatawan asal Bandung terseret ombak di Pantai Santolo, Garut, Minggu, pukul 10.30. Tiga orang selamat.

"Satu orang lainnya bernama Rehan Halik (17) belum ditemukan hingga saat ini," kata Kepala Kantor SAR Bandung Deden Ridwansah.

Di Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumut, seorang guru dan enam siswa dari SMA Santo Thomas Medan terseret di hutan saat hendak berlibur ke Pemandian Air Terjun Dwi Warna, Sabtu. Mereka ditemukan pada Minggu pagi dalam keadaan hipotermia ringan dan lemas.

(DIT/NCA/NSA/TAM)

12 | Metropolitan

Seruan bagi Pemudik yang Baru Balik

Kekhawatiran pada lonjakan kasus Covid-19 pascamudik Lebaran diwujudkan dalam spanduk dan stiker khusus di wilayah Ibu Kota dan sekitarnya. Isinya seruan tes usap antigen hingga isolasi mandiri.

JAKARTA, KOMPAS — Spanduk-spanduk bernada seragam terpasang di permukiman warga di wilayah DKI Jakarta dan Tangerang Selatan. Seruannya, pemudik yang kembali agar menjalani tes usap antigen atau tes reaksi berantai polimerase (PCR) sebelum berbaur bersama warga.

Spanduk-spanduk itu, di antaranya, terpampang di kawasan Sawah Besar (Jakarta Pusat), Taman Sari (Jakarta Barat), Pancoran (Jakarta Selatan), Condet (Jakarta Timur), dan Ciputat (Kota Tangerang Selatan, Banten). Di Sawah Besar, misalnya, spanduk kain putih dengan cat semprot terpampang di permukiman warga Jalan Industri III, pelintasan sebidang Stasiun Rajawali, dan permukiman warga Jalan Kartini XIII Dalam.

Warga memasang spanduk pemberitahuan pemudik wajib tes usap antigen atau tes PCR sebelum tiba di rumah. Surat keterangan hasil tes dicek karena tak ingin pemudik membawa oleh-oleh virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

Rodianah, Ketua RT 003 RW 001, Kelurahan Kartini, Minggu (16/5/2021), mengatakan, spanduk dipasang karena khawatir pemudik membawa Covid-19 dari kampung. Apalagi, permukiman di Jalan Kartini XIII Dalam masuk zona hijau.

"Spontanitas warga di sini. Warga takut pemudik bawa oleh-oleh Covid-19," ucapnya.

Ia memastikan warga memeriksa surat keterangan hasil tes Covid-19 sebelum mengizinkan pemudik masuk. Jika surat itu tidak ada, warga akan menghubungi kelurahan untuk tes usap antigen.

Pihak kelurahan juga telah mengabari pendataan pemudik



KOMPAS/WISNU WARDHANA DHANY

Spanduk berisi kekhawatiran terhadap pemudik yang kembali dari daerah asal membawa virus korona jenis baru di kawasan Sawah Besar, Jakarta Pusat, Minggu (16/5/2021).

yang telah kembali dimulai Senin (17/5). Petugas gabungan akan memeriksa surat keterangan hasil tes Covid-19 sebelum pemudik diisolasi mandiri.

Secara terpisah, Wakil Wali Kota Jakarta Pusat Irwandi menyebutkan, warga khawatir terjadi kluster mudik sehingga memasang spanduk. Warga dan tim gugus tugas penanganan Covid-19 akan mengawasi pemudik yang tiba.

"Nanti tenaga kesehatan akan memeriksa kesehatan dan melakukan tes antigen, kemudian ditentukan berapa lama waktu isolasi," ucap Irwandi.

Tempel stiker

Upaya antisipasi oleh-oleh Covid-19 juga dilakukan warga Pancoran. Mereka menempelkan stiker di rumah pemudik sebagai tanda baru tiba dari kota asal.

Stiker berisi data diri, daerah asal mudik, jumlah pemudik, dan waktu isolasi selama 14 hari. Lurah Kalibata Maman menuturkan, setiap pemudik wajib melaporkan diri ke satuan tugas penanganan Covid-19 tingkat RW saat tiba di Jakarta.

"Pemudik lapor dulu ke RW. Nanti dicek suhu tubuh, periksa surat hasil tes Covid-19, dan koordinasi dengan puskesmas," katanya.

Saat ini baru satu rumah warga Kalibata yang ditempel stiker. Warga terus memantau kepulangan pemudik lain.

Hal serupa juga dilakukan warga Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan. Lurah Kuningan Timur IGG Rama telah menempel stiker di 42 rumah warga yang mudik.

"Pemudik datang dari Bogor dan Brebes. Kami data dan awasi supaya tidak terjadi kluster mudik," ucap Rama.

Tes antigen

Mengantisipasi paparan Covid-19, Kepolisian Daerah Metro Jaya turut melakukan tes usap antigen kepada pemudik yang kembali dari daerah asal. Tes berlangsung di Kampung Tangguh Jaya.

Kepolisian Sektor Tambora salah satu yang melakukan tes usap antigen kepada pemudik di Kampung Tangguh Jaya, Jalan Tiang Bendera RW 003 Roa Malaka, Tambora, Jakarta Ba-

rat. Polisi melakukan tes usap kepada 25 pemudik dengan hasil tes negatif.

Kepala Polsek Tambora Komisaris M Faruk Rozi mengatakan, terdapat 110 warga yang mudik ke Serang (Banten), Kebumen (Jawa Tengah), dan daerah lain. Mereka wajib tes usap antigen setiba di Jakarta.

Di masa arus balik, PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatat 95.477 kendaraan menuju Jakarta dari arah Sumatera dan Jawa pada Sabtu (15/5). Jumlah itu turun 25,5 persen dari lalu lintas normal 128.126 kendaraan. Meski begitu, terjadi kenaikan arus kendaraan dari Tol Jagorawi menuju Jakarta.

Dwimawan Heru, Corporate Communication & Community Development Group Head Jasa Marga menyebut, jumlah kendaraan menuju Jakarta dari arah Sumatera melalui Jalan Tol Tangerang-Merak mencapai 30.957 kendaraan atau turun 24,3 persen dari lalu lintas normal 40.881 kendaraan.

"Jumlah kendaraan menuju Jakarta dari Jalan Tol Jagorawi justru naik. Melintas 35.828 kendaraan dari lalu lintas normal sebesar 28.441 kendaraan," ucap Dwimawan.

Sebanyak 28.692 kendaraan lainnya menuju Jakarta dari Jalan Tol Jakarta-Cikampek dan Jalan Tol Cipularang. Kendaraan yang melintas itu turun 51,2 persen dari lalu lintas normal 58.834 kendaraan.

Dwimawan mengingatkan pemudik dan warga melengkapi dokumen persyaratan, yakni surat izin keluar masuk (SIKM), hasil negatif tes PCR maksimal 3 x 24 jam, hasil negatif tes usap antigen maksimal 2 x 24 jam, atau negatif tes GeNose C-19 sebelum berangkat.

(DAN/VAN)

WISATA LOKAL

Selama Mei, Banten Tutup Lokasi Wisata

TANGERANG, KOMPAS — Pemerintah Provinsi Banten menutup lokasi wisata di wilayahnya hingga 30 Mei 2021 demi mencegah risiko penularan Covid-19 akibat kerumunan pengunjung pada momen libur Lebaran. Pemprov DKI Jakarta juga telah menutup lokasi wisata, tetapi hanya sampai Senin hari ini.

Keputusan Gubernur Banten Wahidin Halim itu tertuang dalam Instruksi Gubernur Nomor 556/90-DIS-PAR/2021 tentang Penutupan Sementara Destinasi Wisata Dampak Libur Hari Raya Idul Fitri Tahun 2021 di Provinsi Banten.

Berdasarkan pemantauan tim di tempat tujuan wisata di wilayah Banten, 14-15 Mei, ditemukan kerumunan wisatawan yang susah dikendalikan. Kerumunan berisiko itu diantisipasi dengan penutupan tempat wisata. "Tempat wisata ditutup karena padat dan ramai. Penutupan mencegah timbulnya kluster tempat wisata," ucap Kepala Dinas Kesehatan Banten Ati Pramudji Hastuti, Minggu (16/5/2021).

Kerumunan itu dijumpai di sejumlah lokasi populer, seperti Pantai Anyer, Pantai Carita, dan Tanjung Pasir. Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar bahkan membubarkan kerumunan dan meminta pe-

ngelola menutup kawasan wisata Tanjung Pasir, Teluk Naga. "Untuk mencegah penyebaran Covid-19 karena sudah melebihi kapasitas dan menimbulkan kerumunan," ujarnya.

Di DKI Jakarta, tiga tujuan wisata favorit di Ibu Kota ditutup Sabtu-Senin, yakni Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Taman Impian Jaya Ancol, dan Taman Margasatwa Ragunan. Penyebabnya sama, kerumunan akibat membludaknya pengunjung meskipun kuota kunjungan telah dibatasi 30-50 persen.

Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu juga memutuskan menutup kawasan wisatanya selama libur Lebaran ini. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan serta keterbatasan alat dan tenaga medis menjadi pertimbangan. Sejak hari Lebaran, personel Polda Banten bersama petugas gabungan mulai menyekat akses ke lokasi wisata, seperti Pantai Anyer dan Pantai Carita. Polisi memutar balik kendaraan wisatawan di pos penyekatan yang terletak di simpang tiga jalur lintas selatan, Anyer, Carita, Tanjung Lesung, Ujung Kulon, Labuan, Citorek, dan Badegur.

Kepala Bidang Humas Polda Banten Komisaris Besar Edy Sumardi mengatakan, pe-

tugas gabungan juga menyosialisasikan penutupan tempat wisata kepada wisatawan yang menginap di lokasi wisata. Mereka diminta mengenakan masker, tidak berkerumun, dan segera kembali ke tempat asal karena tempat wisata ditutup untuk sementara.

"Penutupan ini upaya mencegah penyebaran Covid-19. Petugas gabungan akan meningkatkan penjagaan di pos penyekatan dan tempat wisata supaya maksimal mencegah wisatawan," katanya.

Arus balik

Terkait arus balik, Pemprov Banten mengantisipasinya dengan memeriksa kesehatan pemudik supaya tidak timbul kluster penyebaran Covid-19.

Kepala Polda Banten Inspektur Jenderal Rudy Heriyanto mengatakan, warga yang kembali dari kampung halaman akan diperiksa ketat di pos penyekatan. Petugas gabungan menyediakan posko untuk pemeriksaan tes usap antigen.

"Tes usap antigen terlebih dulu, baru pulang ke rumah. Kami juga mengimbau mereka (pemudik) karantina minimal 5 x 24 jam. Nanti satuan tugas Covid-19 di tingkat desa dan kelurahan membantu untuk memantau karantina pemudik," ucap Rudy. (DAN)

Ratusan Pemudik Negatif Tes Usap Antigen Acak di Bitung

Mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 pascamudik Lebaran, pemerintah daerah di wilayah Jabodetabek melalui petugas gabungan di posko-posko pemeriksaan mulai melakukan tes usap antigen acak. Minggu (16/5/2021), sebanyak 125 pemudik dinyatakan negatif Covid-19 berdasarkan tes usap antigen di pos penyekatan Jalan Raya Gatot Subroto, Bitung, Tangerang, Banten. Pemeriksaan serupa dilakukan di pintu masuk Jakarta di pintu tol wilayah Bekasi, Jawa Barat. Kapolres Tangerang Selatan Ajun Komisaris Besar Iman Imanuddin mengatakan, tes usap antigen ini untuk memastikan pemudik tidak berisiko setiba di rumah. "Kami juga tes usap antigen tingkat warga melalui kepolisian sektor di wilayah Tangerang Selatan," ucap Iman, kemarin. Pemudik positif Covid-19 lewat tes swab antigen akan dilanjutkan tes reaksi berantai polimerase hingga dirujuk ke Rumah Lawan Covid-19, Hotel Yasmin, dan rumah sakit rujukan. (DAN)

KILAS METRO

Bayi Laki-laki Ditemukan Warga di Kali Jelawai, Kebayoran Baru

Saat hendak mencuci pakaian di tepi Kali Jelawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu (16/5/2021) sekitar pukul 07.00, Yeni Rosita dan dua warga lain dikejutkan suara tangisan bayi. Benar saja, sesosok bayi laki-laki tanpa pakaian dengan tali pusar belum dipotong terbaring di tepi sungai. Tidak ada keterangan apa pun bersama bayi itu. Temuan itu menggemparkan warga hingga sampai ke Markas Polsek Kebayoran Baru dan akhirnya bayi dengan panjang 48 sentimeter itu dibawa ke puskesmas bersalin Gunawarman. Menurut Kapolsek Kebayoran Baru Ajun Komisaris Besar Supriyanto dalam keterangannya yang dikutip dari Kompas.com, polisi masih terus menggali informasi siapa pelaku yang membuang bayi tersebut. Yang pasti, bayi sudah mendapat perawatan kesehatan dan kondisinya terlihat baik. Sejauh ini, tiga saksi yang menemukan bayi itu sudah dimintai keterangan. (*)/GSA

REST IN PEACE

Telah berpulang ke pangkuan Bapa di Surga
pada hari Jumat, tanggal 14 Mei 2021,
pukul 02.45 WIB, di Jakarta

Mamie, Oma, Oma-cho kami tercinta:

Ny. JUNIATI WIRAWAN. BA

Dalam usia 100 tahun (26 Juni 1920 - 14 Mei 2021)

Disemayamkan di : **Rumah Duka Grand Heaven,
Ruang 112, Lantai Dasar
Jl. Pluit Raya, No. 191 - 193, Penjaringan,
Jakarta 14440**

Dikremasi di : **Grand Heaven, Lantai 5
Hari Sabtu, tanggal 15 Mei 2021, Pukul 11.00 WIB
Berangkat dari Rumah Duka Grand Heaven
pukul 10.00 WIB**

Kami yang mengasihi:
SUAMI: SURYA WIRAWAN (†)

ANAK & MENANTU:

- Christine Wirawan (†)
- Albert Wirawan - Erly Arief.
- Diana Wirawan
- John Wirawan - Deborah Jonathans
- Ratna Wirawan - Gunawan Susanto
- Robin Wirawan - Kwee Koei Lan

CUCU & CICIT:

- Erina Pindar Wirawan,
Amanda Safira Pindar Wirawan
- Catherine Wirawan, Clarissa Wirawan,
Cynthia Wirawan
- Martin Susanto & Valentina Lini
Gunawan, Mathilda Susanto,
Madeleine Susanto
- Patricia Leoni Wirawan,
Michelle Virginia Wirawan
- Lionel Susanto

Dilema "Pekerjaan Kaki" untuk Hadirkan Apa Adanya

"Datang dan lihatlah. Pesan ini sebagai inspirasi bagi setiap bentuk komunikasi yang ingin makin jelas dan jujur: dalam dunia jurnalistik, di internet, khotbah harian Gereja, dan dalam politik, atau komunikasi sosial. Datang dan lihatlah."
(Paus Fransiskus pada Peringatan Hari Komunikasi Sosial Sedunia Ke-55, 16 Mei 2021)

Bulan Mei tahun ini seharusnya menjadi bulan yang menguatkan bagi mereka yang berkarya di bidang komunikasi sosial, dan terutama yang berkarya di bidang media massa: jurnalistik. Bulan ini, peringatan tiga momen internasional terkait dengan jurnanisme dan komunikasi berlangsung di seluruh dunia.

Tri Agung Kristanto

Pandemi Covid-19 tak menghalangi kegairahan masyarakat dunia merayakan ketiga hari istimewa itu meski dengan situasi yang lebih terbatas. Tanpa kerumunan massa, dan tentu tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pada 1 Mei lalu, nyaris seluruh pekerja di dunia merayakan Hari Buruh Internasional atau May Day. Sebagian pekerja media, termasuk wartawan merupakan buruh, bukan pemilik media. Mereka pun ikut merayakan hari butuh itu, termasuk di Indonesia.

Direktur Jenderal Organisasi Buruh Internasional (ILO) Guy Ryder, pada peringatan May Day 2021, menyerukan kepada pekerja, pengusaha, pemerintah, organisasi internasional, dan semua pihak yang berkomitmen untuk membangun kembali dengan lebih baik, bekerja sama dalam mewujudkan dunia kerja yang adil dan bernilai bagi semua. "Tidak ada yang aman sampai semua orang aman," ujarnya.

Dia menambahkan, pada masa pandemi tidak ada yang bisa menjadi tak peduli terhadap situasi orang lain, dalam menghadapi kerapuhan dunia yang saling bergantung. Solidaritas menjadi kunci untuk kelangsungan hidup dan kemakmuran bersama, di dalam perbatasan atau lintas batas.

Saat menghadapi krisis hari ini dan melihat ke masa depan, pemulihan seharusnya berpusat kepada manusia, dengan keadilan dan kesetaraan, pemulihan yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua. Tentu pekerja media, khususnya wartawan, mempunyai peran signifikan untuk mewujudkan keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan bagi semua warga dunia, khususnya saat menghadapi Covid-19 dan distribusi vaksin. Inklusif untuk semua.

Dua hari kemudian, pada 3 Mei, pekerja media merayakan Hari Kemerdekaan Pers Sedunia. Perayaan ini ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 1993 setelah Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) mengusulkannya tahun 1991. Tema Hari Kebebasan Pers Sedunia (World Press Freedom Day) tahun 2021 ialah "Information as a Public Good". Informasi merupakan barang publik sehingga tidak boleh ada siapa pun yang menguasainya demi keuntungan-nya semata atau kelompoknya.

Dalam konteks jurnanisme, tema ini juga mengingatkan pada pesan "Sepuluh Elemen Jurnanisme" (Bill Kovack dan Tom Rosentiel) bahwa jurnanisme bertanggung jawab kepada publik. Berpihak pada kepentingan publik, bukan pada pemilik modal, penguasa, atau pimpinan partai politik. Sekalipun di dunia ini, banyak media massa yang kali pertama didirikan oleh tokoh partai atau dimiliki oleh partai atau pimpinan partai.

Menurut Direktur Jenderal UNESCO Audrey Azoulay, informasi sebagai barang publik menegaskan pentingnya informasi yang terverifikasi dan andal, tak terbantahkan. Jurnalis yang bebas dan profesional berperan penting dalam memproduksi dan menyebarkan informasi ini, dengan menangani misinformasi dan konten berbahaya lainnya. Jurnanisme penting diperkuat sehingga bisa memajukan transparansi dalam masyarakat dan pemberdayaan publik, tanpa meninggalkan siapa pun.

Dalam tema informasi sebagai barang publik, terkandung maksud adanya kesetaraan dan keadilan dalam meng-



AP PHOTO/PERVEZ MAISH

olah dan mendistribusikan informasi. Perubahan berkomunikasi saat ini jelas memengaruhi kehidupan masyarakat, termasuk dalam demokrasi, keterbukaan, perekonomian, hak asasi manusia (HAM), dan berbagai sendi kehidupan publik. Lalu, pada Minggu (16/5/2021), warga dunia merayakan Hari Komunikasi Sosial Sedunia, yang diprakarsai Gereja Katolik dan ditetapkan oleh Paus Paulus VI pada 1963. Perayaan ini digelar bersamaan dengan perayaan Paskah minggu ketujuh sehingga setiap tahun tanggalnya berubah. Tahun 2021 bisa beriringan dengan Hari Buruh Internasional dan Hari Kemerdekaan Pers Sedunia, yang juga memiliki perhatian pada persoalan yang sama: publik, keterbukaan, solidaritas, keadilan, HAM, dan komunikasi. Tahun ini, tema Hari Komunikasi Sosial Sedunia, "Datang dan Lihatlah".

Paus Fransiskus mengingatkan, tema Hari Komunikasi Sosial Sedunia tahun ini diharapkan bisa menginspirasi siapa pun yang bergerak di bidang komunikasi, terutama yang bergelut dengan realitas informasi di masyarakat, khususnya pekerja media. Bahkan, dalam pesannya, Paus menegaskan peran penting jurnalis dan media massa (penerbitan) dalam komunikasi sosial.

"Kita perlu bergerak, pergi melihat sendiri, tinggal bersama orang-orang, mendengarkan kisah mereka, dan mengumpulkan pelbagai pendapat atas realitas yang akan selalu mengemukakan kita dalam beberapa aspek," ujarnya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan komunikasi sebagai (1) pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan, kontak, dan (2) perhubungan. Kata komunikasi berasal dari *comunicare*, dalam bahasa Latin, yang berarti membuat kesamaan pengertian, atau kesamaan persepsi. Dalam komunikasi ini, ada "perjumpaan" antarpribadi, yang seharusnya tak bisa digantikan algoritma, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), robot, mesin, atau teknologi. "Dalam komunikasi, tak ada yang bisa sepenuhnya menggantikan 'melihat' secara pribadi. Beberapa hal hanya dapat dipelajari dengan mengalami. Kita tak berkomunikasi hanya dengan kata-kata, tetapi dengan

mata, nada suara, dan gerakan," ungkap Paus Fransiskus.

Praktisi kehumasan Agung Laksmiana dalam buku *Adapt or Die: Navigating a New World of PR* (Orbit Indonesia, 2020) mengingatkan, pelaku komunikasi sosial tak bisa hanya bergantung pada teknologi informasi dan internet. "Tidak ada gunanya membentengi jutean konten, mendapatkan jutaan klik, tetapi tidak bisa mengubah citra dan persepsi publik terhadap reputasi perusahaan," tulis Agung. Kredibilitas media, yang tecermin dari profesionalitas pekerja media, tetap dibutuhkan.

Pekerjaan kaki

Dalam situasi pandemi, Paus Fransiskus menyoroti peran besar dari pekerja media, khususnya wartawan. "Mari kita renungkan persoalan besar dalam pemberitaan. Ada suara yang sejak lama prihatin atas risiko digantikannya liputan investigatif yang orisinal dalam koran, televisi, radio, dan website menjadi liputan berisi narasi tendensius. Pendekatan ini semakin kurang mampu menangkap kebenaran dari pelbagai hal dan kurang memahaminya kehidupan konkret banyak orang, apalagi mengerti fenomena sosial yang lebih serius atau gerakan positif di akar rumput," kata Pemimpin Gereja Katolik sedunia itu.

Krisis industri media—akibat pandemi dan disrupsi digital—saat ini berisiko mengarahkan pemberitaan yang hanya dirancang di ruang redaksi, di depan komputer, di pusat berita, di jejaring sosial, tanpa pernah turun ke lapangan. Tanpa "menghabiskan sol sepatu", tanpa bertemu orang untuk mencari cerita atau memverifikasi situasi tertentu dengan mata kepala sendiri.

Jika kita tidak membuka diri pada perjumpaan, kita tetap tinggal sebagai penonton dari luar, meskipun inovasi teknologi mampu membuat kita seolah-olah tenggelam dalam sebuah realitas secara langsung. Banyak hal yang tidak akan diketahui jika wartawan tidak pergi ke lapangan.

GP Sindhunata SJ, wartawan senior, dalam buku *Belajar Jurnalistik dari Humanisme Harian Kompas: Harga Sebuah Visi* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2019) menuliskan, "Hidup wartawan bukanlah di kantor, tapi di lapangan. Hidup wartawan sesungguhnya ada di lapangan. Wartawan pada awalnya peker-

Para jurnalis menempatkan lampu dari tanah liat di depan spanduk dengan gambar wartawan yang terbunuh untuk memberi penghormatan pada malam hari Kebebasan Pers Sedunia, di Hyderabad, Pakistan, 3 Mei 2021. Sebuah komite mengatakan bahwa media semakin menghadapi sensor, serangan, dan pelecehan.

jaan kaki, baru kemudian pekerjaan otak. Wartawan itu harus mencari obyek beritanya dengan menggunakan kakinya, dengan berjalan terlebih dahulu, sebelum ia menggunakan

otak dan pikirannya. Secemerlang apa pun otak seorang wartawan, kalau ia malas menggunakan kakinya, ia tak akan memperoleh berita autentik."

Saat worldometers.info, Minggu (16/5), mencatat, virus korona baru sudah menginfeksi 163,21 juta warga, dengan tidak kurang 3,38 juta kematian, di 220 negara/kawasan di dunia, pasti tidak mudah bagi wartawan untuk menghasilkan informasi langsung dari lapangan. Teramat berisiko bagi jurnalis untuk tetap melakukan "pekerjaan kaki", mendatangi lokasi pandemi misalnya, dan bisa membuat laporan secara langsung.

Teknologi dan dukungan warga secara langsung bisa membantu, tetapi tetap yang utama ialah kejujuran dan kebenaran. Pasal 4 Kode Perilaku Wartawan Indonesia, antara la-

in, menegaskan, wartawan berkewajiban mengutamakan keselamatan nyawa dibandingkan kepentingan perburuan berita.

Namun, wartawan juga berkewajiban mengutamakan kepentingan publik. Memberi informasi yang benar tentang pandemi, termasuk dari lapangan, bertujuan memenuhi kepentingan publik, sejalan dengan tema Hari Kemerdekaan Pers Sedunia 2021: Informasi sebagai Barang Publik.

Dilema bagi wartawan dalam menjalankan panggilan tanggung jawab ini dijawab beragam oleh pengelola media, pemerintah, organisasi internasional, dan khalayak. Sejumlah media tak mengizinkan wartawannya pergi ke lapangan langsung selama pandemi. Sebagian media lain membekali wartawannya dengan berbagai perangkat perlindungan diri.

Pemerintah di sejumlah negara pun beragam sikapnya. Pemerintah Indonesia menempatkan wartawan dan pekerja media sebagai garda terdepan dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 sehingga diprioritaskan untuk mendapatkan vaksin anti-Covid-19.

Namun, sesuai laporan Press Emblem Campaign (PEC)—organisasi berbasis di Swiss yang menangan hak dan keselamatan pekerja media—hingga 11 Mei lalu, tak kurang dari 1.302 pekerja media, sebagian besar wartawan dari 76 negara, meninggal akibat terinfeksi Covid-19. Negara dengan jumlah kematian pekerja media terbanyak ialah Brasil dengan 191 orang, India (173 orang), Peru (140 orang), Meksiko (109 orang), dan Kolombia (57).

Dari Indonesia tercatat ada dua wartawan yang meninggal terinfeksi virus korona baru. Meski demikian, faktanya bisa saja ada lebih banyak daripada data yang disampaikan PEC.

"Jurnanisme, yang juga menceritakan realitas, menuntut kemampuan untuk pergi ke tempat di mana tak seorang pun pergi. Suatu gerak dan keinginan untuk pergi melihat sendiri. Sebuah rasa ingin tahu, keterbukaan, dan gairah. Kita harus berterima kasih atas keberanian dan komitmen dari begitu banyak pekerja profesional: wartawan, pekerja film, editor, dan sutradara yang kerap bekerja dengan penuh risiko. Banyak realitas yang terjadi di dunia, terlebih pada masa pandemi semakin menguatkan ajakan pada dunia komunikasi sosial untuk datang dan melihat. Sungguh ada risiko," ujar Paus Fransiskus.

Keberanian jurnalisme melawan dilema akan risiko kerjanya itu membuat publik mengetahui penderitaan kaum minoritas serta penindasan dan ketidakadilan atas orang miskin, perang yang terlupakan, maupun pemiskinan atas kemanusiaan. Namun, pada saat yang sama, terkabarkan pula bahwa masih ada harapan untuk kebersamaan dan kemanusiaan yang lebih baik lagi.



RA
GAM

KOLEKSI

BU Jual Borongan Batu Jamrud 21 Carat & Mata Kucing 30 Carat 52jt Sertifikat 082121111681 DKI Seri

PEMBORONG/BIRO TEKNIK

Bgn Baru & Renov FreeDesain & IMB mulai 2,8jt/m,Tingkat 3,5jt/m. Paket Desain 15 Rb/m.WA 0812 9009 6404

SEKOLAH KURSUS

Siap Sukseskan Usaha! Hub.Konsultan Mjnm Marketing Anda. Bs bljr privat dulu.Yan Shen 081 123 300 97

DAERAH-DAERAH

BANDUNG

Jual Rmh di Bandung, Jl.Cibeunying Permai V no.12A.4Kt,1Kmpbt,3Kmd, Grl. 201m2. penawaran 2,2 M Nego. Hub: 081369040485/081369281932

DENPASAR

Pecatu,Tnh 1ha,Bgn3000m Free,Ocean View,3 mnt dr Savaya(Ex Omnia), & Hotel Alila,Murah Hrs Lht Lok, Hrg Dibwh NJOP,Owner: 0812 1999 1945

KEHILANGAN

Hilang BPKB : A8368169-J MHCTBR 54BW069558, E069558 D-1043-D An. DIT Jend Bina Marga

PINJAMAN DANA TUNAI

Btuh dana tunai jaminan SHGB, SHM,BPKB.Kami solusinya.BPR CAR (021)5385170-75 proses cpat&aman



PROPERTI

APARTEMEN

DIJUAL

Apartemen Mutiara Bekasi, Lokasi Strategis, Akses Tol Metropolitan Mall/ LRT Stasiun, 2 Kmr /R.Tamu/ R.makan/ 2KM/ Dapur. Harga 500jt nego. Peminat bisa langsung WA Pemilik 0816-1837-397

Jual 2 apart Urban & Parkland hotel Sahid BSD dekat aeon mall cocok anak kuliahan 0817141400

RUMAH DIJUAL

JAKARTA PUSAT

Besuki 950, SHM, Jambu 1400, SHM Tanjung 1270, Kotak Gol C. SHM Arifin ERA 081510457355

Cikini 570/200, Cimandiri 687/400 Cikini Ry 1100,1040 izin bangun 5 lantai. Arifin 081510457355

Danau Toba Benhil 248m Kost2-an 4 Lantai. Hubungi : hp. 0812 8322 3627.

Dipo 2.000, Imam Bnjl 2.100 Jambu 1400 Kemiri 430 cck ktr silent WW Menteng08121028099/08551003638

Menteng, Samsu rizal 1000m Lembang 500m, Jambu 600m, Hub: 0812 8322 3627.

JAKARTA SELATAN

ERA Victoria-----Super Team Metro Alam-340/350-S.Huni--17,5M 0811 300 1175-----0812 9395 5686

Pondok Indah-Sekolah Duta Raya 1200m pool Harga NJOP, Hub: 0812 8322 3627.

JAKARTA TIMUR

DijualRmh PdBambu Lt.345/400m2 SHM 2Lt 5Kt 4Km 1Kpbt siap pakai hoek Rp.3,9M hub.0818815035

Jual Cpt Rumah Cluster,2,6 M Nego Lt:128m,LB:164m, KT4, KM4, Listrik 4000W. Duren Sawit. 081212741999

TANAH DIJUAL

BODETABEK

Jual cpt BU tnh Perum ReniJaya Pdk Petir,Bojongsari Depok Ls 550m cck wrkshop,gudang,dll.08111817678 TP

RUANG USAHA

DIJUAL

Kesempatan Investasi,dijual Bgnan/Gudang LT 4500m²&Bngnan 3600m² Di Cibitung. Lokasi Strategis, Sdg Bngn Underpass, Jln Masuk Pribadi &Lebar, dkt dg STKA Cibitung, Bisa Msk Container 40HQ. Peminat bs lsg WA Pemilik 08161837397(TP/Broker)

Mega Kuningan 1.1 Ha best location & Plaza @ Kemang good invest : wv realty 08551003638 / 08121028099

DISEWAKAN

Gedung Jl.Senapati. Jaksel. Lokasi Premium, cocok utk usaha,kantor,dll LT284. LB580. hub 081287911211



OTO
MOTIF

MOBIL DIJUAL

TOYOTA

Alphard G black ATPM 2021 baru 100% ready authorized dealer cash/ kredit 08111788977



KARIR

LOWONGAN

LAIN-LAIN

Dibutuhkn tukang-masak wanita,utk Warung di Cinere, Min17th Max35th nginap, tp, WA/SMS 082167610788

MARKETING & SALES

Btuh Sales dan Admin, P/W. Wa Only: 0878 8899 8498. Email ke : indo_jaya1@yahoo.com

Simak berbagai artikel dan tips karier yang inspiratif di **klasika.kompas.id** atau pindai dakode ini dari ponsel anda



  @KompasKlasika

14 | Olahraga

Inspirasi Agung dari Leicester

Kesuksesan Leicester meraih Piala FA adalah buah dari pengelolaan klub brilian yang dilakukan sang pemilik asal Thailand. Dalam satu dekade, "Si Rubah" berubah status dari tim Divisi Championship menjadi peraih juara.

Vichai memiliki sebuah mimpi/ta membeli sebuah tim sepak bola/ta datang dari Thailand dan sekarang ia bagian dari kami/Kami bermain dari belakang dan serangan balik/Juara Inggris/Anda membuat kami menyanyikannya.

Itulah lagu kehormatan untuk mendiagn Vichai Srivaddhanaprabha, pemilik Leicester City, yang dinyanyikan sekitar 6.000 pendukung klub itu setelah wasit Michael Oliver meniupkan peluit akhir di laga final Piala FA, Sabtu (15/5/2021) malam WIB, di Stadion Wembley. Leicester unggul 1-0 atas Chelsea sekaligus mengakhiri penantian selama 137 tahun untuk meraih gelar Piala FA perdana.

Lagu itu diciptakan oleh kelompok pendukung Leicester, "Blue Army", setelah klub kebanggaan mereka meraih gelar Liga Inggris musim 2015-2016. Meskipun Vichai telah meninggal dalam sebuah kecelakaan helikopter di kawasan "istananya", Stadion King Power, 27 Oktober 2018, kenangan tentang "Si Rubah" kepada Vichai tidak akan lekang.

Sejak membeli Leicester pada Agustus 2010 dengan dana hanya 39 juta pound sterling (saat ini sekitar Rp 785 miliar) melalui konsorsium Investasi Sepak Bola Asia (AFI), Vichai mengakhiri penantian satu dekade Si Rubah untuk kembali ke Liga Utama Inggris pada musim panas 2014.

"Saya meminta tiga tahun untuk kami menjadi penan-

tang lima besar," ucap Vichai saat Leicester menyegel tiket promosi ke Liga Utama Inggris sebagai juara Divisi Championship, kasta kedua Liga Inggris, musim 2013-2014.

Nyatanya, Leicester hanya butuh dua tahun setelah naik kasta untuk berada di papan atas Liga Inggris. Si Rubah tidak hanya sebagai penantang posisi lima besar, melainkan menjadi juara Liga Inggris. Sebuah prestasi yang awalnya terlihat mustahil.

Meskipun sang pemilik telah tiada, putra bungsu Vichai, Aiyawatt Srivaddhanaprabha atau yang dipanggil Top, melanjutkan misi besar untuk mengembangkan Leicester.

Sejak menjabat sebagai orang nomor satu di Leicester City, Top tetap mempertahankan hubungan erat dengan para pemain dan fans Si Rubah. Satu kebijakan pentingnya untuk membajak Brendan Rodgers dari Glasgow Celtic, 26 Februari 2019, menjadi awal sejarah baru Leicester.

Kepercayaan Top kepada Rodgers dibayar sempurna oleh manajer asal Irlandia Utara itu. Di hari ke-810 menjabat sebagai juru taktik Si Rubah, Rodgers mengakhiri tuntutan Leicester yang selalu gagal di empat edisi final Piala FA terdahulu.

Melibatkan "fans"

Keunggulan Top dan mendiagn sang Ayah, Vichai, dibandingkan para pemilik klub Liga Inggris lainnya adalah kebijakan yang selalu menganak-

emaskan para pendukung Leicester. Bagi Top, dukungan fans setara dengan dukungan para dewa yang tidak bisa dilepaskan dari keajaiban yang dihasilkan Si Rubah.

Kepada sekitar 6.000 pendukung klub pemegang tiket musiman yang hadir di Wembley, Top mengirimkan surat apresiasi atas dukungan para Blue Army, Jumat (14/5).

Kedekatan Top dengan para pendukung, pemain, seluruh staf klub, dan Rodgers seakan menjadi anomali dari friksi yang dialami fans sejumlah klub Liga Inggris dengan para pemiliknya.

Legenda Liga Inggris, Alan Shearer, menilai, seluruh pemilik klub Liga Inggris harus belajar banyak dengan cara-cara yang dilakukan Top. "Pemilik Leicester telah menampilkan cara yang ideal untuk menjalankan klub sepak bola modern. Mereka melibatkan wilayah dan komunitas setempat, kemudian mendengar kebutuhan dan keinginan fans," kata Shearer, seperti dikutip LeicestershireLive.

Rio Ferdinand, peraih enam gelar Liga Inggris bersama Manchester United, sependapat dengan Shearer. "Anda tidak akan melihat ada pemilik (klub) lain yang datang ke lapangan seperti (Top) itu yang disambut dan dicintai oleh seluruh individu di dalam klub. Menyaksikan Top bersama tim di dalam lapangan adalah sebuah momen spesial," ujar Ferdinand kepada BT Sport.

(AFP/SAN)



AP PHOTO/DAVID VINCENT

Alex Rins, pebalap Suzuki Ecstar, mendorong motornya setelah terjatuh pada MotoGP Perancis di Sirkuit Le Mans, Perancis, Minggu (16/5/2021). Rins dan pebalap lain, seperti juara bertahan Joan Mir, Marc Marquez, dan Franco Morbidelli, gagal finis karena kecelakaan akibat hujan yang mengguyur dalam balapan yang dimenangkan Jack Miller (Ducati) ini.

MOTOGP

Miller Berdamai dengan Le Mans

LE MANS, MINGGU — Jack Miller meraih kemenangan kedua beruntun di MotoGP setelah memenangi seri Perancis di Sirkuit Le Mans dalam kondisi kering-basah-kering. Minggu (16/5/2021). Kunci kemenangan pebalap tim pabrikan Ducati itu adalah tetap tenang dan percaya diri meskipun harus menjalani hukuman dua kali putaran panjang karena melebihi kecepatan saat di jalur menuju garasi.

Kemenangan ini menuntaskan urusan Miller di Le Mans, sirkuit tempat dia dua kali nyaris kehilangan nyawa. Miller melakukan start brilian hingga meraih posisi terdepan melewati dua pebalap Yamaha yang start di posisi pertama dan kedua, Fabio Quartararo

dan Maverick Vinales. Miller sempat digusur Vinales, tetapi berhasil kembali ke depan seiring hujan yang mengguyur mulai putaran ketiga. Saat balapan memasuki putaran kelima, Miller keluar lintasan dan turun ke posisi empat, posisi balapan diambil Quartararo diikuti Alex Rins dan Marc Marquez. Quartararo kemudian mengganti motor dalam balapan *flag-to-flag* pertama sejak Brno 2017 itu.

Tetap tenang

Kekacauan saat pergantian motor dialami oleh Quartararo yang salah berhenti di depan garasi Vinales. Dia pun dihukum satu kali *long lap*. Namun, hukuman pertama yang dia peroleh adalah ke-

hilangan posisi terdepan dari Marquez setelah pergantian motor. Pebalap Repsol Honda itu unggul dua detik atas Quartararo, tetapi terjatuh di tikungan terakhir putaran sembilan sehingga Quartararo kembali memimpin balapan.

Namun, pebalap asal Perancis itu kehilangan posisi terdepan dari Miller pada putaran ke-12 saat menjalani *long lap*. Miller sudah menjalani dua kali hukuman *long lap* pada putaran sembilan dan 10. Miller dan rekan setimnya, Francesco Bagnaia, dijatuhi sanksi dua kali *long lap* karena melebihi batas kecepatan 60 kilometer per jam di *pit lane* saat akan mengganti motor.

"Saat menjalani *long lap* saya berusaha tetap tenang, ba-

lapan masih panjang dan fokus. Luar biasa, saya tidak percaya bisa meraih kemenangan beruntun (setelah Jerez)," ujar Miller, yang kini berada di peringkat empat klasemen dengan 64 poin.

Pebalap asal Australia itu unggul waktu hampir empat detik dari pebalap Joaoana Zarco (Pramac Racing), yang mendahului Quartararo pada putaran ke-21. Zarco menilai, seandainya dia mengganti motor satu putaran lebih awal, peluangnya memenangi balapan akan sangat besar.

Quartararo juga tidak kecewa meskipun finis ketiga. Ini pencapaian yang baik karena motor YZR-M1 tidak pernah kompetitif dalam balapan di trek basah. (ANG)

TENIS ROMA

Kemenangan Sempurna Swiatek

ROMA, MINGGU — Persaingan turnamen WTA 1000 Roma dimulai dengan berkumpulnya petenis top tunggal putri di lapangan tanah liat, seperti Ashleigh Barty, Simona Halep, Aryna Sabalenka, ataupun Serena Williams. Gelar juara akhirnya didapat Iga Swiatek yang berada di luar radar meski berstatus juara Grand Slam Perancis Terbuka.

Swiatek menjadi juara setelah pada final di Foro Italico, Roma, Italia, Minggu (16/5/2021), mengalahkan Karolina Pliskova dengan kemenangan sempurna, 6-0, 6-0. Dalam tenis, kemenangan 6-0 dua set beruntun itu dikenal sebagai *double bagels*, istilah yang terinspirasi bagel, penganan sejenis donat yang berbentuk angka nol.

Banyak petenis meraih kemenangan seperti Swiatek, tetapi tak banyak yang melakukannya dalam final ajang besar. Di tunggal putri Grand Slam, ada dua final yang berakhir dengan skor *double bagels*, yaitu ketika Dorothe Lambert-Chambers mengalahkan Dora Boothby (Wimbledon 1911) dan saat Steffi Graf menang atas Natasha Zvereva (Perancis Terbuka 1988).

Penampilan dominan Swiatek dalam final yang hanya berlangsung 46 menit itu terlihat dalam statistik pertandingan. Total, dia mendapatkan 51 poin, sedangkan Pliskova hanya 13 poin. Bahkan, Pliskova hanya mendapat empat poin pada set pertama yang hanya berlangsung 19 menit. Sebanyak 17 dari 51 poin Swiatek didapat dari *winner*. Ptenis Polandia itu hanya membuat lima *unforced error*, sedangkan Pliskova 23 kali.

"Selalu ada momen seperti ini, saat laga tidak berjalan seperti yang kita inginkan. Bagi saya, itu terjadi hari ini. Saya tetap berusaha bertahan, membuat beberapa poin, meski akhirnya tak berhasil. Saya ingin melupakan momen ini secepatnya," komentar Pliskova, juara Roma 2019.

Bagi Swiatek, penampilan gemilang di final menjadi puncak dari konsistensinya sejak babak pertama. Selain kemampuan teknis dan kekuatan mental di usia yang masih muda, Swiatek juga termotivasi masuk jajaran peringkat 10 besar dunia yang dikemukakannya sebelum final. Cita-citanya itu terwujud dengan gelar pertamanya di ajang WTA 1000, turnamen level tertinggi dalam struktur kejuaraan Tur WTA. Posisinya akan naik dari urutan ke-15 menjadi ke-10.

"Ini sebenarnya telah menjadi pekan yang berat sejak babak pertama, tetapi saya senang bisa melalui semuanya. Sangat fokus pada pertandingan hari ini dan saya bangga akan hal itu," komentar Swiatek.

Sementara itu, gelar juara tunggal putra dalam final yang dimulai Minggu pukul 22.00 WIB diperebutkan oleh Novak Djokovic dan Rafael Nadal. Djokovic dan Nadal adalah dua petenis putra dengan gelar juara ATP Masters 1000 terbanyak, masing-masing dengan 36 dan 35 gelar juara. (AP/IYA)

VARIA OLAHRAHA

Kobe Bryant Dikukuhkan Masuk "Hall of Fame"

Kobe Bryant akhirnya bersanding dengan para legenda bola basket dalam museum Naismith Memorial Basketball Hall of Fame. Bryant, yang meninggal akibat kecelakaan helikopter, 26 Januari 2020, diabdikan sebagai salah satu anggota Hall of Fame kelas 2020 pada Minggu (16/5/2021) WIB di Uncasville, Connecticut. Namanya diabdikan bersamaan mantan pemain lain, seperti Tim Duncan dan Kevin Garnett. Pelantikan Bryant sebagai anggota baru Hall of Fame berlangsung penuh haru. Legenda Los Angeles Lakers ini diwakili oleh sang istri, Vanessa, yang didampingi oleh sahabat sekaligus mentornya, Michael Jordan. Vanessa mengatakan, penghargaan ini setimpal dengan pengorbanan dan jerih payah Bryant selama berkarier. (AP/KEI)



FOTO-FOTO: SHUTTERSTOCK, FREEPIK

Inilah 5 Cara Menghemat Kuota Internet



Kita pasti sering merasa kuota internet tidak cukup. Padahal, kita sangat membutuhkannya untuk bisa bekerja atau belajar dari rumah. Mau tidak mau, kita harus tahu cara menghemat kuota internet.

CARA menghemat kuota internet dapat dilakukan dengan melakukan berbagai cara sederhana. Semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik, kita pun bisa menekan pengeluaran yang tidak perlu. Berikut ini, lima langkah yang dapat kita lakukan untuk menghemat kuota internet.

1. Menonaktifkan pembaruan otomatis

Sering kali kita tidak menyadari bahwa fitur pembaruan otomatis ataupun sinkronisasi otomatis pada ponsel pintar atau komputer dapat menguras kuota internet yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, non aktifkan fitur tersebut agar kuota internet kita tidak "tersedot" lebih banyak lagi.

2. Bijak menggunakan media sosial

Penggunaan aplikasi media sosial, baik untuk menonton, mengunduh, maupun mengunggah video atau foto juga membutuhkan akses internet. Oleh sebab itu, bijaklah memanfaatkan sarana tersebut

agar kita tidak kehabisan kuota saat ingin menggunakannya untuk kebutuhan lebih penting. Bila ingin bermedia sosial, tetapi dapat tetap menghemat kuota internet, pasanglah aplikasi serupa yang lebih "ringan", tetapi mempunyai fitur yang tidak jauh berbeda.

3. Turunkan resolusi

Bila hendak menikmati film secara *streaming* atau rapat secara daring, turunkan resolusi gambar menjadi standar atau lebih rendah lagi. Dengan langkah ini, beban untuk pengiriman data tidak terlampau besar dibandingkan video dengan resolusi tinggi atau *full-HD*.

Memang, soal kualitas tentu berbeda, tetapi sebatas video masih bisa dilihat dengan baik dan suara tetap terdengar jelas, tak ada salahnya mengambil opsi ini untuk menghemat kuota internet.

4. Maksimalkan Wi-Fi gratis

Menghemat kuota internet juga bisa dilakukan dengan

jalan menonaktifkan paket data dan maksimalkan jaringan Wi-Fi ketika sedang berada di area yang menyediakan fasilitas Wi-Fi secara gratis. Kita bisa mengunduh aplikasi, membaca surel, menonton berita secara daring, atau bahkan menikmati film secara *streaming* tanpa harus "kehilangan" kuota internet.

Namun, pastikan jaringan Wi-Fi tersebut aman dan gawai yang kita miliki juga terlindungi dengan kata sandi yang kuat agar tidak ada orang yang dapat "menembus" ke dalam sistem gawai yang kita gunakan.

5. Aktifkan fitur penghemat data

Mengaktifkan fitur penghemat data yang terdapat pada mesin pencari (*web browser*) juga bisa membantu menghemat kuota internet. Fitur tersebut biasanya terdapat pada menu penyetalan pada mesin pencari yang Anda gunakan. Itulah tadi beberapa cara menghemat kuota internet yang bisa Anda lakukan. [BYU]

SNAP QR INI UNTUK LEBIH BANYAK TIPS DAN ARTIKEL MENARIK LAINNYA



klasika.kompas.id

Kedermawanan Sosial

(Sambungan dari halaman 1)

Tren kewirausahaan sosial ini juga ditopang dengan bergesernya tren perilaku masyarakat dalam berbelanja.

Survei *Intevnture Consulting* pada Maret 2021 menyoroti bangkitnya kesadaran berbelanja yang lebih bijak, salah satunya lewat belanja produk lokal. Tren ini didorong dua faktor. Pertama, harga produk asing yang lebih mahal akibat disrupsi perdagangan global. Kedua, empati dan sentimen tolong-menolong antarkomunitas, yang terbukti bangkit selama pandemi.

Kewirausahaan sosial itu, misalnya, ditunjukkan oleh sekelompok anak muda yang memberdayakan petani kopi Indonesia lewat *Belifit Dogiyai*. Mereka menyerap dan menjual kopi petani asal Dogiyai, Papua. Para petani dibekali dengan akses pasar, sumber daya finansial, dan pengetahuan tentang proses pascapanen. Hasil penjualan kemudian dikembalikan lagi kepada para petani.

Ada pula perusahaan rintisan di sektor pertanian dan perikanan yang bertujuan memberdayakan petani dan nelayan dalam negeri dalam menjual hasil panen dan tangkapnya, baik melalui pembiayaan modal kerja, akses pasar, maupun edukasi dan pendampingan. Misalnya, Tani Hub, Aruna, dan Kedai Sayur. Esther mengatakan, percepatan digitalisasi pada era pandemi juga mendorong maraknya usaha berbasis sosial.

"Dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi, *social entrepreneurship* menjadi lebih hidup karena mampu menjangkau lebih banyak orang. Ini juga mendorong oleh perilaku konsumen yang sudah bergeser dari *offline* ke *online* serta lebih bijak dan peka sosial dalam berbelanja," katanya.

Momentum berbagi

Menurut sosiolog Universitas Indonesia, Imam Prasodjo, ada momen tertentu yang dijadikan arena untuk merealisasikan semangat memberi. Ini merupakan naluri manusia dan bersifat instingtif. Secara sosial, fenomena ini terlembaga dalam berbagai *event*, seperti memberi kado di acara ulang tahun dan

berbagi uang di Ramadhan dan Lebaran.

"Selain merekatkan secara sosial, secara personal juga memberikan kepuasan kepada pemberi. Ada semacam hati yang terisi karena telah berbuat baik," ujarnya.

Kendati demikian, gejala umum kedermawanan di Indonesia masih aksidental atau belum berkelanjutan. Seharusnya, kebijakan masyarakat, menurut Imam, harus bertransformasi ke arah yang lebih fundamental sehingga bisa memberikan perubahan secara struktural.

Kultur masyarakat

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Abdul Mu'ti mengatakan, kedermawanan merupakan modal besar untuk bangkit dari pandemi. Selain didorong religiositas, keinginan untuk berbagi juga sudah menjadi kultur masyarakat. Gotong royong dan saling membantu sudah tertanam kokoh di masyarakat. Intensitasnya pun menguat takkala Indonesia dihantam pandemi Covid-19 sekaligus bencana alam.

Menurut Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Helmy Faishal Zaini, semangat berbagi kian meningkat saat Ramadhan dan Lebaran karena pada kedua momentum itu, Muslim diwajibkan lebih memperbanyak ibadah dan sedekah. Ketakwaan sudah semestinya berkorelasi dengan peningkatan kualitas hubungan sosial.

Potensi kedermawanan sosial ini pun disadari pemerintah. Pemerintah, antara lain, telah meluncurkan Program Wakaf Uang Nasional, akhir Januari 2021, dan Gerakan Cinta Zakat, April 2021. Kedua program itu diharapkan bisa mengatasi kemiskinan dan ketimpangan.

Namun, menurut Agus Pambagio, pemerintah tidak cukup dengan membuat program, tetapi harus pula memastikan kedermawanan sosial itu dapat terfasilitasi dengan baik. Misalnya, ketika ada inisiatif kewirausahaan sosial, hal itu harus didukung.

"Pemerintah harus mengajak tokoh-tokoh itu dan memudahkan proses perizinan jika mereka ingin membuat usaha," katanya. (FAI/SYA/AGE)

Pengejaran Intensif

(Sambungan dari halaman 1)

Nemangkawi telah menembak mati empat anggota KKB pimpinan Lekagak Telengen dalam tiga hari terakhir. Salah satunya, tangan kanan Lekagak, Lesmin Waker, yang tewas ketika kontak tembak, Kamis (13/5). KKB Lekagak ini dituding terlibat sejumlah aksi teror di Puncak, beberapa tahun terakhir.

Kepala Polda Papua Inspektur Jenderal Mathius Fakhiri mengatakan, upaya penegakan hukum untuk menghentikan aksi KKB pimpinan Lekagak Telengen akan terus dilakukan. "Kami bersama TNI telah memblokade area Supaga, ibu kota Intan Jaya, dan dua distrik di Puncak, yakni Beoga dan Ilaga. Kami akan menghentikan aksi mereka," ujarnya.

Dialog bersama

Kepala Perwakilan Komnas HAM Wilayah Papua Frits Ramandey mengatakan, pihaknya akan terus memantau upaya penegakan hukum oleh Polri dan TNI, terutama setelah pelabelan KKB sebagai teroris oleh pemerintah. Ia berharap setiap upaya penegakan hukum terhadap KKB tetap terukur. Jangan sampai warga sipil menjadi korban. Tak hanya itu, ia berharap adanya dialog untuk mengakhiri konflik.

Harapan serupa disampaikan peneliti masalah Papua dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Cahyo Pamungkas. "Operasi keamanan tidak akan merebut hati warga Papua yang pada dasarnya memiliki trauma kekerasan di masa lalu. Pemerintah perlu membuka

opsi jeda kemanusiaan, gencatan senjata, sebelum membuka pendekatan lebih humanis dan dialogis demi kedamaian di Papua," katanya.

Ia pun mengingatkan, operasi keamanan untuk memberantas KKB ataupun Organisasi Papua Merdeka (OPM) tak pernah berhasil selama ini. Saat konflik tahun 1985, misalnya, peristiwa itu mengakibatkan banyak korban jiwa, tetapi tetap tidak berhasil memati OPM. Setelah konflik, gerakan OPM masih ada hingga sekarang.

Cahyo juga khawatir, jika operasi keamanan diintensifkan untuk memburu KKB, korban jiwa akan berjumlah dari kedua belah pihak, baik KKB maupun aparat keamanan. Kondisi ini justru berpotensi memperpanjang rantai kekerasan di Papua. Tak sebatas itu, dengan konflik yang kian menguat, korban dari warga sipil bisa saja berjumlah.

Catatan *Kompas*, awal April lalu, dua guru tewas ditembak KKB di Puncak, Papua, karena dituding menjadi mata-mata aparat. Kemudian pertengahan September 2020, pendeta Yernia Zanambani tewas ditembak di Hitadipi, Intan Jaya, Papua. Istri pendeta, Miriam Zoani, mengungkapkan, sebelum pendeta meninggal, ia mengaku ditembak oknum anggota TNI karena dituduh memberi makan-an bagi anggota OPM.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD meminta penegakan hukum terhadap KKB dilakukan cepat, tegas, dan terukur menurut hukum. Selain itu, jangan sampai menyasar warga sipil. (FLO/DEA)



AFP/COLE BURSTON

Pengunjuk rasa mengibarkan bendera di atas lengkungan Balai Kota Toronto ketika ribuan orang berkumpul di Toronto, Kanada, Sabtu (15/5/2021), guna menunjukkan dukungan kepada rakyat Palestina.

Dunia Dorong Gencatan Senjata

Meskipun Israel menolak, sejumlah negara terus berupaya mendorong gencatan senjata di Jalur Gaza. Indonesia, Malaysia, dan Brunei mendorong PBB segera bertindak.

KAIRO, KOMPAS — Upaya regional maupun internasional mewujudkan deeskalasi di Jalur Gaza hingga hari Minggu (16/5/2021) masih mengalami kegagalan. Israel menolak gencatan senjata sebelum semua sasaran serangannya di Jalur Gaza dieliminasi. Israel bertekad membunuh-neguskan Jalur Gaza.

Menurut harian *Asharq Al Awsat*, Presiden Palestina Mahmoud Abbas telah mencoba berkomunikasi dengan Israel dan Hamas untuk mencapai gencatan senjata. Namun, Israel menolak keras.

Mesir turut terlibat dalam upaya itu, tetapi Israel tetap menolakny. Israel minta waktu dua atau tiga hari lagi untuk menuntaskan semua daftar sasaran serangan di Jalur Gaza.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Mesir, Ahmed Khafed, menyatakan, negaranya melanjutkan upaya untuk menciptakan gencatan senjata di Jalur Gaza. Mesir mengusulkan agar Israel melonggarkan blokade atas Jalur Gaza dan memberi kemudahan bagi warga Jalur Gaza dengan imbalan gencatan senjata.

Adapun Hamas meminta Israel menghentikan provokasi di kompleks Masjid Al Aqsa dan upaya mengusir warga Palestina dari Distrik Sheikh Jarrah di Jerusalem Timur. Imbalannya ialah gencatan senjata.

Utusan Khusus Amerika Serikat (AS) untuk Timur Tengah Hady Amr tiba di Israel, Jumat lalu, dalam upaya mencapai kesepakatan gencatan senjata di Jalur Gaza. Israel masih menolak bujukan AS.

Presiden AS Joe Biden telah berkomunikasi lewat telepon

dengan PM Israel Benjamin Netanyahu dan Presiden Palestina Mahmoud Abbas.

Di tengah kegagalan gencatan senjata, pesawat tempur Israel, Minggu dini hari, menggempur berbagai sasaran di Jalur Gaza, termasuk Jalan al-Wahda di Gaza City. Al-Wahda merupakan salah satu jalan utama di Gaza City yang terdiri dari pertokoan, restoran, perkantoran, serta gedung apartemen elite. Target Israel, melumpuhkan urat nadi ekonomi Jalur Gaza.

Stasiun televisi Al Jazeera menyiarkan langsung dari Jalan Al-Wahda yang menunjukkan tim medis dan penyelamat berusaha mencari korban yang tertimbun reruntuhan bangunan. Menurut laporan Kementerian Kesehatan Palestina, jumlah warga Palestina yang meninggal sejak serangan Israel, Senin pekan lalu, mencapai 181 orang, di antaranya 52 anak kecil dan 31 perempuan.

Direktur Rumah Sakit Al-Shifa di Gaza City Muhammad Abu Silmiyeh menuturkan, jumlah korban tewas dan luka-luka akan terus bertambah. Penyebabnya, masih banyak korban yang belum ditemukan. Israel menargetkan rumah komandan satuan Izz ad-Din al-Qassam yang merupakan sayap militer Hamas, Muhammad Sanwar, di Khan Younis, Jalur Gaza tengah. Serangan menyasar pula rumah dan kantor pemimpin Hamas di Jalur Gaza, Yahya Sanwar.

Di sisi lain, Hamas dan faksi-faksi Palestina di Jalur Gaza, Minggu siang, menembakkan puluhan roket ke arah Tel Aviv dan kota Ashdod. Hamas menembakkan sedikitnya 12 roket

ke kota Beersheba, Sabtu.

Asia Tenggara

Terkait konflik itu, Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam mendesak penghentian kekerasan atas warga sipil di Palestina-Israel. Pihak bertikai juga didorong segera meredakan ketegangan dan menjunjung hukum internasional.

Desakan disampaikan Presiden Joko Widodo, PM Malaysia Muhyiddin Yassin, dan Sultan Hassanalk Bolkiah dari Brunei Darussalam. "Kami mendesak kedua belah pihak menerima kehadiran sementara internasional di kota Al Quds (nama Jerusalem dalam bahasa Arab) untuk memantau penghentian kekerasan di wilayah pendudukan Palestina," demikian pernyataan bersama mereka, Minggu (16/5).

Ketiga pemimpin mendesak Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa segera bertindak dan mengambil langkah terukur guna menjamin keselamatan warga sipil Palestina. Majelis Umum PBB diminta menggelar sidang darurat. "Kami meminta masyarakat internasional teguh pada komitmen menjaga solusi dua negara menuju Palestina Merdeka dengan perbatasan sebelum 1967 dan Jerusalem Timur sebagai ibu kota," lanjut pernyataan itu.

Desakan senada diserukan Menteri Luar Negeri RI Retno LP Marsudi dalam sidang menu anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). "Pastikan gencatan senjata segera. OKI harus memanfaatkan pengaruhnya untuk mendorong gencatan senjata," kata Retno.

(AP/REUTERS/MT/HAZ/CAS)

Vaksinasi AstraZeneca Dihentikan Sementara

(Sambungan dari halaman 1)

kematian Trio Fauqi Virdaus (22) yang meninggal pada Kamis (6/5) setelah disuntik vaksin AstraZeneca, Rabu (5/5). Hindra mengatakan, Komnas KIPi merekomendasikan jena-zah Trio Fauqi Virdaus diotopsi untuk mengetahui kaitan kematiannya dan vaksinasi.

"Yang akan melakukan otopsi Komnas KIPi bersama tim forensik," ucap Nadi. Sebelum adanya hasil otopsi ini, kematian korban belum bisa disimpulkan terkait vaksinasi.

Negara lain

Sejauh ini sejumlah negara telah menghentikan pengguna-

an vaksin AstraZeneca, terutama karena dugaan bisa memicu pembekuan darah. Sebagai contoh, dua provinsi di Kanada menghentikan penggunaan vaksin ini pekan lalu lantaran ada laporan 28 kasus pembekuan darah atau *vaccine-induced thrombotic thrombocytopenia* (VITT) dari 2,3 juta dosis vaksin AstraZeneca yang disuntikkan di Kanada.

Sebelumnya, Denmark dan Norwegia juga memutuskan menghentikan penggunaan vaksin ini. Penelitian di dua negara ini menemukan sedikit peningkatan tingkat pengumpulan darah vena di antara orang-orang yang telah mendapat dosis pertama vaksin Co-

vid-19 dari AstraZeneca, termasuk pembekuan di otak, dibandingkan dengan tingkat yang diharapkan pada populasi umum. Kajian ini dipublikasikan di *British Medical Journal* (BMJ) pada 5 Mei 2021.

Studi BMJ mengamati 280.000 orang usia 18-65 tahun di Denmark dan Norwegia yang mendapat dosis pertama vaksin AstraZeneca antara awal Februari dan 11 Maret. Dengan memakai data kesehatan nasional, tim peneliti mengidentifikasi tingkat kejadian serangan jantung, stroke, pembekuan darah vena dalam, dan pendarahan 28 hari setelah mendapat dosis vaksin pertama, lalu membandingkannya dengan tingkat

"normal" pada populasi umum Denmark dan Norwegia.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 59 kasus pembekuan darah di pembuluh darah dibandingkan dengan 30 yang diharapkan, setara dengan 11 kejadian untuk setiap 100.000 vaksinasi. Para peneliti mengatakan, hal itu termasuk tingkat pembekuan darah otak (yang langka terjadi) yang lebih tinggi dari perkiraan, dikenal sebagai trombotosis vena serebral, pada 2,5 kasus per 100.000 vaksinasi.

Namun, Rafael Perera dan John Fletcher, periset yang melakukan penelitian, menekankan bahwa efek samping seperti itu sangat jarang terjadi dan

manfaat vaksin masih lebih besar daripada risikonya dalam banyak situasi.

"Risiko absolut kejadian tromboemboli vena yang dijelaskan dalam penelitian ini kecil dan temuan itu harus ditafsirkan dalam konteks manfaat vaksinasi Covid-19 di tingkat masyarakat dan individu," tulis mereka dalam ringkasan temuan mereka.

Sementara itu, regulator obat Eropa dan Inggris menyebutkan vaksin itu aman dan efektif, serta manfaatnya jauh lebih besar dari risiko efek sampingnya. Namun, beberapa negara lain merekomendasikan penggunaannya hanya bagi kelompok usia tertentu. (AIK/EVY)

ARSI P

www.kompasdata.id

Sendratari Ramayana di Televisi Perancis

KOMPAS, 17 MEI 1972

Kisah sendratari Ramayana disiarkan televisi Perancis dengan judul Manusia dan Musiknya. Pertunjukan itu menonjolkan tata warna dan keserasian antara tarian dan gamelan pengiring. Sendratari ini dibawakan oleh rombongan penari dari Yogyakarta, Solo, dan Bali. Penyelenggara acara adalah Jacques Treboute dan Pierre Vozlinsky, kepala siaran musik radio dan TV Perancis.

Jarum Vaksin Menembus

(Sambungan dari halaman 1)

meyakini, vaksinasi menjadi bagian dari upaya pengendalian pandemi Covid-19. Terlebih, pekerjaannya sebagai guru sangat rentan tertular Covid-19. Vaksinasi adalah cara membentengi dirinya dari virus itu.

Di tempat itu, Sentra Vaksinasi Serviam, siapa saja boleh menerima vaksinasi. Syaratnya memiliki kartu tanda penduduk dengan alamat domisili di DKI Jakarta.

Sentra Vaksinasi Serviam merupakan kolaborasi dari yayasan serta alumni sekolah tersebut, Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Lembaga Daya Dharma Keuskupan Agung Jakarta, Nahdlatul Ulama (NU), serta Caritas Indonesia. Mereka berbagi peran pada setiap alur pelayanan vaksinasi.

Ketua Umum Sentra Vaksinasi Serviam Angela Basiroen mengatakan, kegiatan ini menjadi bentuk bakti mereka kepada bangsa di tengah pandemi. "Kami ingin membantu percepatan pemberian vaksinasi bagi masyarakat agar perekonomian Indonesia bisa segera pulih," katanya.

Direktur Pelaksana Lembaga Daya Dharma Keuskupan Agung Jakarta Romo Kristiono Puspo SJ menambahkan, warga dari berbagai latar belakang agama harus menunjukkan semangat persaudaraan dalam menghadapi pandemi. Singkat kata, sinergi menjadi harga mati.

Dukungan NU

Senada dengan itu, Ketua Satuan Tugas NU Peduli Covid-19 Makky Zamzami mengatakan, dukungan NU dalam program ini berupa promosi dan sosialisasi ke masyarakat. NU juga mengerjakan seluruh fasilitas kesehatannya beserta tenaga kesehatan.

Menurut Makky, target Presiden Joko Widodo agar 70 persen penduduk Indonesia divaksinasi sebagai syarat terciptanya kekebalan bersama itu mustahil tercapai jika vaksinasi bertumpu pada pemerintah. Sebab, dari target vaksinasi satu juta orang per hari, pemerintah hanya mampu melakukan vaksinasi rata-rata 400.000 orang per hari.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah juga melaksanakan vaksinasi massal melalui unitnya yang dinamai Muhammadiyah Covid-19 Command Centre (MCCC). Ketua MCCC Agus Samsudin mengatakan, pemeluk agama lain diperbolehkan mengikuti vaksinasi yang mereka adakan.

"Di Medan, kami menggelar vaksinasi lintas agama. Jadi, kami mengundang teman-teman dari agama lain. Alhamdulillah datang semua, baik dari Khonghucu, Buddha, Hindu, Kristen, maupun Katolik," kata Agus.

Vaksinasi telah dilakukan Muhammadiyah sejak Maret dan terus berlanjut selama Ramadhan. Sebanyak 60 rumah sakit dalam jejaring Muhammadiyah dilibatkan. Vaksinasi juga digelar di jejaring perguruan tinggi organisasi tersebut. Serangkaian vaksinasi itu telah menjangkau 68.208 orang.

Agus menjelaskan, cara menjangkau peserta vaksinasi lintas agama dengan merangkul para tokoh agama di daerah. Selanjutnya pendataan dilakukan berbasis komunitas, kemudian setiap komunitas mengikutsertakan para sasaran vaksinasi yang didata tersebut.

Kini, kata Agus, vaksinasi masih berpusat di wilayah Indonesia bagian barat. MCCC akan mengupayakan agar jangkauan vaksinasi bisa diperluas ke Indonesia bagian timur. Tujuannya agar sasaran masyarakat yang bisa ter-vaksinasi semakin luas lagi.

Data Kementerian Kesehatan hingga Minggu (16/5) menunjukkan, dari target 181 juta penduduk Indonesia yang akan divaksinasi, mereka yang telah menerima vaksinasi dosis pertama sekitar 12,7 juta atau 7,5 persen dan tahap kedua 8,9 juta atau 4,9 persen. Dukungan organisasi keagamaan, seperti NU dan Muhammadiyah, mempercepat tercapainya target vaksinasi nasional.

Kolaborasi elemen masyarakat membuat gerakan bangkit dari pandemi Covid-19 serasa lebih ringan. Tak hanya mengalirkan cairan vaksin, jarum vaksin pun serasa menembus sekat perbedaan menuju tergapainya kekebalan bersama.

(IQBAL BASYARI/NIKOLAUS HARBOWO/NINO CITRA ANUGRAHANTO)

KOMPAS

STAF REDAKSI: Sri Hartati Samdhia, Gesit Ariyanto, Dewi Indriastuti, Johannes Waskita Utama, Nur Hidayati, Budi Suwana, Evi Rachmawati, Prasetyo Eko P., Samsul Hadi, Khaerudin, Lucky Prasiska, Demitrius Wisnu Widiandoro, Antony Lee, Simon Saragih, Agnes Aristiarni, Yunus Santhani Azis, Nasrullah Nara, Nasru Alam, Nuzul, Pufu Fajar Ardana, Yonita Arika, Danu Kusworo, Iwan Setiawan, Dahono Fitrianto, M. Yuniadi Agung, Hamziwan, M. Fajar Marta, Satri Febriano, Neli Triana, C. Wahyu Haryo P. Madina Nuzrat, Harry Sugito, Sri Rejeki, Agnes Rita Sulistyawati, M. Hilmi Faid, Mukhamad Kurniawan, Antonius Ponce Anggoro, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Maria Susy Berindra A., Wisnu Aji Dewabrata, Yulianus Harjono, Ichwan Susanto, Aloysius Budi Kurniawan, Fx. Laksana Agung Saputra, Francisca Romana Nili, Aris Prasetyo, Anita Yossihara, Adhitya Ramadhan, Andreas Benoe Angger Pugerito, Soelastri, Salomo Simanungkalit, Atika Walujani, Eddy Hasby, Agus Susanto, Agung Setyadhi, Korano Nicholas LMS, Pascal S., Bin Sadiu, Susana Rita, Albertus Hendriyo Widi Ismanto, Joice Tauris Santi, Sonya Hellen Sinombar, Edna Caroline Pattisina, Osa Triyanta, Nawa Tunggal, Iwan Santosa, Luki Aulia, Yulia Saopthiani, Wisnu Dewabrata, Wisnu Nugroho, Amir Sodikin, Ester Lince Saptoaloyu, Dwi As Setianingsih, Rony Adenensi Rita Fathoni, Cyprianus Anto Saptowaloyono, Ahmad Arif, Brigita Maria Lukita, M. Zaid Wahyudi, Kris Razianto Mada, Helena Francisca Nababan, Raditya Helabumi Jayakarna, R. Benny Dwi Koestanto, Dwi Bayu Radius, Mahdi Muhammad, Priyomodo, Heru Sri Kumoro, Totok Wijayanto, Nina Susilo, Wawan Hedi Prabowo, Rony Ariyanto Nugroho, Hendra Agus Setyawan, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Rini Kustislah, Irene Sarwidinganugum, Herlambang Jalaardi, Dominikus Herpin Dewanto Putra, Adrian Fajriansyah, Worbertus Anya Dwilanga Marliar, Helmana, Laraswati Arindane Anwar, Dian Dewi Purmasari, Johannes Galuh Simantara, Denty Pitalwi Nestitie, Riana Afifah, Muhammad Ihsan Maher, Agnes Theodora Wolke Wisnu, Dimas Warditya Nugraha, Benediktus Krisna Yogatama, Iqbal Basyari, Elsa Emiria Leba, Maria Pyschalis Judith Justari, Satri Pangarso Wisanggani, Deonisia Arlinda Gracera Dewi, Pradipta Pandu Mustika, I Gusti Agung Bagus Angga Putra, Nikolaus Harbowo, Prayogi Dwi Sulistyio, Kurnia Yunita Rahayu, Kelvin Hianusa, Dhanang David Artonang, **KAIRO:** Mustafa Abdurrahman, **BANDA ACEH:** Zulkarmani, **MEKAN:** Aufrida Wisni Warasti, **NIKSON SINAGA PESKABARU:** Syahnan Rangkuti, **JAMBI:** Irma Tambunan, **PALEMBANG:** Rhama Purna Jati, **BANDAR LAMPUNG:** Vina Oktavia, **PANDUNG:** Cornelius Helmy Herlambang, Tatang Mulyana Sinaga, Machradin Wahyudi Ritonga, **CIREBON:** Abdullah Fikri Ashri, **SEMARANG:** Gregorius Magnus Finesso, P. Raditya Mahendra Y., Aditya Putra Perdana, **PURWOKERTO:** Willbrodus Megandika Wicksono, **MAGELANG:** Regina Rukmorini, **YOGYAKARTA:** Ferganata Indra Riatmoko, Haris Firdaus, Nino Citra Anugrahanto, **SURABAYA:** Agnes Swetta Pandia, Bahana Patricia Gupta, Ambrosius Harjo, **MALANG:** Sivi Yunita Cahyaningrum, Dahlia Irawati, Defri Werdiono, **SIDOARJO:** Runik Sri Astuti, **DENPASAR:** Cokorda Yudistira, **MATARAM:** Ismail Zakaria, **KUPANG:** Kornells Kewa Ama, **MAKASSAR:** Mohamad Final Daeng, Renny Sri Ayu, **PALU:** Videlis Jemali, **KENDARI:** Saifur Rival Yulus, **BANJARMASSIN:** Jumarto Yulianus, **PONTIANAK:** Emanuel Fidi Saputra, **PALANGKARAYA:** Dionisius Reynaldo Trilwibowo, **AMBON:** Fransiskus Pati Herin, **JAYAPURA:** Fabio Maria Lopes Costa

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 TELEPON: 534 7710/20/30, 530 2200 FAX: 548 6085/548 3581 ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN): P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 ALAMAT KAWAT: Kompas Jakarta PENERBIT: PT Kompas Media Nusantara SURAT IZIN USAHA PENERBITAN PERS: SK Mengen No. 013/SK/Mengen/SIUPP/A/7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksus Pangkopkamtibda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR: No. 37/1965/11/A/2002 PERCETAKAN: PT Gramedia ISSN 0215 - 207X ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

DIREKTUR BISNIS: Lukminto Wibowo, **DIREKTUR KERJA SAMA ANTARLEMBAGA:** Rusdi Amral, **GM IKLAN:** Dorothea Devita R.M., RB Atok Risapoto (Wakil), **GM MARKETING:** Titus Kitot K.S., Fidelis Novan Terryan (Wakil), **GM EVENT:** Lukminto Wibowo, Budhi Sarwadi (Wakil), **TARIF IKLAN:** Reguler (umum/display) BW Rp 165.000/mmk FC Rp 215.000/mmk, Nusantara: 1 kolom BW Rp 65.000/mmk, baris (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 58.000/baris, dua cita (untuk personal/keuarga) BW min 200 mmk maks 1080 mmk Rp. 75.000/mmk, FC min 810 mmk maks 1080 Rp. 115.000/mmk, belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan diukit untuk dimat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB BAGIAN IKLAN: Menara Kompas Lantai 2, Jl. Palmerah Selatan 21, Jakarta 10270 TELEPON: (021) 8062 6688, 8062 6699 FAX: (021) 5369 9080 - SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00 BAGIAN SIRKULASI(LANGGANAN): JL. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 TELEPON (LANGSUNG): 260 1617-18 PBX:260 1234 DAN 260 1555 PESAWAT 1230 S/D 1239 FAX: 260 1622 HARGA LANGGANAN: RP 98.000/BULAN REKENING: BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 • BRI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 • Giro Pos: A 13.444 • BCA Jalan Gajah Mada No. 122 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4 KHUSUS BAGIAN IKLAN NO. 012.300467.9 TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9909 DAN 5367 9599 ONLINE: <http://www.kompas.id>

• YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS: Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.302143.3 • E-MAIL: kompas@kompas.id

◆ Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya ditik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditanpa tangkai, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang dikirim ke harian "Kompas" dapat diumumkan/dilakukan dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIBERIKAN TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

NAMA & PERISTIWA

BUDIMAN SUDJATMIKO

Rasa Takut



KOMPAS/DANU KUSWORO

Sebagai seorang aktivis yang tampak berapi-api ketika berorasi, Budiman Sudjatmiko (51) tetap punya rasa takut. Namun, kerap kali rasa takut itu berhasil ia tekan kendati dirinya sedang terpojok.

Pengakuan itu ia sampaikan dalam diskusi bersama wartawan senior *Kompas*, Budiman Tanurejo, di kantor *Kompas*, Selasa (11/5/2021). Dengan santainya kedua Budiman itu membicarakan perlawanan Budiman Sudjatmiko dan rekan-rekannya pada tahun 1996. Cerita Budiman Sudjatmiko itu akan ditayangkan di acara Back to BDM di Kompas.id dan Youtube Harian *Kompas*, Kamis, 20 Mei 2021.

"Pada 11 Agustus 1996 saya dan teman-teman ditangkap ketika bersembunyi di rumah seseorang. Malam itu saya tidak yakin bisa selamat. Jujur, saya takut. Saya ditangkapi oleh seseorang tanpa seragam sambil ditodong pistol," ujarnya.

Politisi PDI-P itu bahkan sempat merasa bahwa malam itu adalah malam terakhirnya. Rasa takut itu bisa ia tekan dan ubah sebagai energi untuk melakukan aksi-aksi perlawanan.

"Rasa takut itu ada, tapi rasa jengkel dan marah pada kondisi negara melampaui rasa takut saya. Malam itu saya berpikir, lebih baik hidup singkat tapi bermakna. Bagi saya, itu lebih berarti daripada hidup lama tapi enggak *ngapa-ngapain*," ujar pria kelahiran Majenang, Cilacap, Jawa Tengah, itu. (GER)

Puput Setyoko

Subur Jamur Borobudur

Bagi Puput Setyoko (29), jamur tak hanya mengubah hidupnya, tapi juga memberi jalan kesuburan bagi banyak warga. Ia lantas berupaya memanggungkan jamur sebagai salah satu magnet pariwisata di Borobudur.

Gregorius Magnus Finesso/Regina Rukmorini

"Saya ingin Jamur Borobudur jadi salah satu ikon oleh-oleh dari kawasan Candi Borobudur," ucap Puput membuka percakapan, Kamis (6/5/2021). Jamur Borobudur adalah jenama produk jamur yang Puput buat.

Semula jamur tak lebih dari makanan kesukaan Puput, pemuda Dusun Jowahan, Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Jawa Tengah. Selepas SMK tahun 2010, dia bekerja di sebuah tambang di Kalimantan.

"Bagi bujangan, mungkin enak kerja di tambang. Gaji besar, tak mikir kebutuhan lain. Tapi, melihat senior-senior saya, saya miris. Sampai tua mereka hidup jauh dari keluarga. Posisinya pun begitu-begitu saja," kenangnya.

Pada tahun ketiga, Puput memutuskan berhenti setelah tak lolos tes kesehatan. Ia memang memiliki cacat bawaan, yakni punya buta warna parsial.

Puput pun pulang kampung ke Borobudur pada 2013 dengan pikiran galau. Ia melamar kerja ke sejumlah perusahaan, tapi selalu gagal akibat kekurangan fisiknya. Masa depan suram membayangi.

Saat galau, Puput tiba-tiba teringat jamur, makanan kesukaannya. Ia berpikir, mengapa dirinya tak membudidayakan jamur saja. Ia pun mulai mencari pengetahuan tentang budidaya jamur.

"Saya berguru ke mana-mana, ke beberapa pembudidaya di Magelang, Temanggung, hingga Wates (Kulon Progo)," ujarnya.

Singkat cerita, Puput akhirnya bisa memulai budidaya jamur. Modalnya Rp 2 juta antara lain ia pakai

untuk membeli *baglog* (media tanam). "Panen pertama, saya bawa 750 gram jamur tiram ke pasar Borobudur. Saya jadikan tiga bungkus. Setiap bungkus laku Rp 2.000. Saya pulang bawa Rp 6.000," ujarnya sembari tertawa kecil.

Ia senang sekaligus gemang. Senang karena mengerti bahwa pasar jamur di daerah Magelang masih terbuka luas, tapi ia gamang karena hasil usaha menanam jamur tak sebanding dengan gaji yang diterimanya saat bekerja di tambang.

"Saya ambil positifnya. Lagi pula, tak ada pilihan kembali. Saya harus berhasil di usaha jamur," lanjut Puput.

Pada 2015, ia bisa membuat *baglog* sendiri. Bahkan, ia mulai mendatangi tetangga kampung dan luar kampung yang ingin belajar budidaya jamur. Puput dengan senang hati mengajarkan mereka. Bahkan, menjadikan mereka sebagai mitra. Ia menjamin akan membeli hasil panen jamur dari mitra. Meski begitu, mereka juga boleh menjual jamur ke tempat lain untuk mendapatkan harga lebih tinggi.

Di sini tantangan mulai menghadang. Ternyata memproduksi *baglog* untuk mitra-mitranya tak semudah membudidayakan jamur. Risiko gagalnya tinggi. Puput pernah merasakan rugi lebih dari Rp 10 juta lantaran ribuan *baglog* yang dijual kepada mitranya gagal berproduksi. Kepercayaan mitra kepadanya pun berkurang.

Puput tidak menyerah. Ia terus belajar dari kesalahan dan akhirnya berhasil. Permintaan *baglog* terus meningkat. Dalam sehari ia bisa memproduksi 600 *baglog* yang ma-



KOMPAS/PERGANATA INDRA RIATMOKO

Puput Setyoko

Lahir: Borobudur, Magelang, 22 Juli 1991
Istri: Isna Yuliani (27)

Anak: 1

Pekerjaan: Pemilik Jamur Borobudur



sing-masing menghasilkan 3-3,5 ons jamur.

Tempat wisata

Persentuhan Puput dengan sektor wisata dimulai akhir 2016 saat dia memperluas usaha budidaya jamur dengan mengolahnya menjadi aneka camilan. Namun, usaha ini baru berhasil setelah Puput menikah dengan Isna Yuliani pada 2017.

Setelah setahun berusaha, mereka akhirnya menemukan resep yang tepat untuk membuat keripik jamur, kemudian bakso jamur, hingga rendang jamur. Mereka

memberi merek produknya Jamur Borobudur.

Perlahan, Jamur Borobudur dikenal masyarakat. Rumah sekiligus tempat produksi milik Puput di Dusun Jowahan ramai dikunjungi orang. Untuk menarik wisatawan lebih banyak, ia memanfaatkan jaringan ayahnya yang bekerja sebagai kusir andong wisata di kawasan candi.

Tamu-tamu yang dibawa ayahnya dan kusir andong lainnya diajak Puput untuk melihat-lihat proses budidaya jamur. Ternyata, mereka sangat senang. "Mereka saya ajak melihat pembuatan media tanam terlebih dulu, hingga penyimpanan jamur, lalu berakhir dengan melihat proses pembuatan camilan berbahan jamur dan mencicipinya," ujar Puput.

Dari hanya bertani, Puput mulai belajar soal pariwisata. Ia lalu bergabung dengan komunitas wisata di kawasan Borobudur untuk menimba pengalaman dan memperkuat jaringan. Ia juga memperkuat promosi Jamur Borobudur lewat media sosial. Kini, pasar keripik jamur buatannya sudah merambah

Aceh, Kalimantan, hingga Sulawesi.

Meski hampir 60 persen omzetnya berasal dari penjualan oleh-oleh, Puput selalu bersemangat setiap kali diminta berbagi pengetahuan terkait budidaya jamur. Apalagi, dua tahun terakhir, ia telah berhasil membuat benih jamur.

Ia membuka pintunya lebar-lebar kepada siapa saja yang ingin belajar budidaya jamur. "Banyak TKI, karyawan yang dirumahkan, dan korban PHK yang belajar budidaya jamur di sini," ujarnya.

Ia menambahkan, pernah juga ada orang dari Aceh datang dan menginap di rumahnya untuk belajar budidaya jamur. "Saya juga membimbingnya sampai bisa," kata Puput yang kini mempekerjakan 10 karyawan.

Puput bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman karena ia terinspirasi kebaikan para senior yang telah mengajari dan menyemangatnya saat ia mulai merintis usaha budidaya jamur. Ia tahu jamur bisa menjadi sandaran hidup banyak orang.

RAGAM GAYA HIDUP

@KompasKlasika #ragamgayahidup

MASKER YANG TEPAT BANTU CEGAH PENULARAN COVID-19

Covid-19 hingga saat ini masih terus menjadi pandemi dan menjadi momok mengerikan bagi banyak orang. Walaupun demikian, masyarakat mau tidak mau harus beradaptasi dengan kenormalan baru atau yang sering disebut dengan istilah *new normal* sebagai penyesuaian baru dalam tatanan kehidupan, yang mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

HAL ini adalah bagian dari upaya pemerintah untuk memastikan roda ekonomi kembali berjalan dan merupakan langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, maupun ekonomi.

Fase ini menuntut kita untuk lebih disiplin dalam melakukan kebiasaan yang mungkin dulunya sangat jarang dilakukan sebelum virus merebak sebagai upaya perlindungan diri dan orang lain agar terhindar dari penularan Covid-19.

Apa saja yang harus dan perlu kita bawa saat menghadapi kenormalan baru ini? Pada dasarnya, kita perlu membawa barang-barang yang dapat mendukung upaya pencegahan Covid-19. Barang-barang yang harus kita bawa contohnya seperti masker,

pelindung wajah (*face shield*), sabun cuci tangan/*hand sanitizer*, tisu basah dan kering, alat makan dan minum pribadi, alat ibadah pribadi, serta yang terakhir, tetap menjaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain.

Salah satu alat pelindung diri yang paling penting dan wajib tersedia adalah masker. Saat ini, ada beberapa jenis masker yang bisa kita pilih sesuai dengan kebutuhan dan kita perlu mengetahui akan kemampuan daya saring terhadap polusi, bakteri, dan partikel dari masker yang dipilih.

Kita juga perlu tahu bahwa penggunaan masker yang ditujukan untuk masyarakat umum dan tenaga medis mempunyai jenis dan standar yang berbeda-beda karena beberapa

jenis masker memiliki fungsi hanya sebagai pelindung kontaminasi polusi dari luar dan beberapa jenis masker yang lain memiliki fungsi yang dapat meminimalkan penyebaran virus dan penyakit.

Selain dari jenis masker yang kita pilih, sebenarnya ada permasalahan yang sering dikeluhkan oleh para pengguna masker terutama ketika menggunakannya dalam jangka waktu yang lama.

Keluhan tidak nyaman disertai rasa sakit di bagian telinga merupakan keluhan yang sering dialami akibat tekanan dari karet telinga yang terlalu ketat dan kaku sehingga pemakaian jadi tidak disiplin dan menempatkan masker pada posisi yang salah, seperti ditempatkan di area dagu, leher, atau masker dilepas dan digantungkan di satu sisi telinga saja.

Berdasar permasalahan di atas, Bagus Group yang selama ini menyuplai produk perawatan pribadi seperti popok dewasa merek Entrust Gold, popok alas merek Entrust Underpad Gold, dan pembalut wanita merek Nina Anion menawarkan solusi dengan memproduksi **Bagus Surgical Mask** yang nyaman dipergunakan dalam

jangka waktu lama, tanpa adanya keluhan sakit di bagian telinga.

Produk **Bagus Surgical Mask** memiliki beberapa kelebihan, yaitu memiliki tiga lapisan proteksi yang lebih tebal bila dibandingkan dengan masker sejenis lainnya. Lapisan paling luar adalah *hygienic breathable macro sheet*, yaitu lapisan tembus udara yang higienis untuk menyaring debu dan partikel kasar dan memiliki sifat anti-air yang efektif menahan percikan cairan atau *droplet*.

Lapisan tengah adalah *meltblown non-woven filter sheet*, yaitu lapisan filter berkualitas *surgical grade* yang mampu menyaring bakteri dengan angka Bacterial Filtration Efficiency (BFE) $\geq 98\%$, sehingga efektif menyaring cairan, darah, *droplet*, dan partikel yang paling kecil (sesuai dengan *standards medical surgical masks* YY 0469-2011 dan EN 14683:2019+AC:2019).

Sementara itu, lapisan paling dalam adalah *hygienic breathable sheet*, berupa lapisan lembut yang higienis untuk menyalurkan udara bersih dan berfungsi untuk menyerap cairan yang keluar dari mulut.

Kelebihan lainnya adalah adanya *comfortable and wide earloop*,



DOK.BAGUS

Bagus Surgical Mask menggunakan karet telinga yang lebih lebar, lembut dan lentur, sehingga nyaman digunakan dalam waktu yang lama tanpa rasa sakit di telinga. Selain itu **Bagus Surgical Mask** memiliki *wide fit design* yaitu area masker yang lebih lebar sehingga menutup lebih sempurna.

Selain memproduksi **Bagus Surgical Mask**, Bagus Group juga mengeluarkan masker berkualitas

tinggi untuk anak yaitu **Bagus Pipi Kids Surgical Mask** yang memiliki fitur yang sama dengan masker dewasa, dengan penambahan desain karakter yang lucu agar anak suka memakainya.

Demikian menjaga kesehatan diri dan keluarga tercinta, pastikan untuk selalu disiplin menggunakan masker yang tepat dan memakainya dengan benar saat Anda beraktivitas di luar rumah. [*]

*Sesuai Standarisasi EN 14683:2019+AC:2019

UNTUK ANAK-ANAK



WIDE EARLOOP
*Desain Masker terdaftar



Bagus
Surgical Mask
Masker bedah nyaman digunakan sehari-hari
3Ply Masker



*Sesuai Standarisasi YY 0469-2011 Medical Surgical Masks

UNTUK DEWASA



BFE *
 $\geq 98\%$



Official Partner :



*) Bacterial Filtration Efficiency (Kemampuan menyaring Bakteri)
Tersedia di Supermarket & Minimarket terdekat anda

www.bagusidn.com

Follow us on: @bagus.idn



PROTES KEADILAN PENDAPATAN INDUSTRI MUSIK

Distribusi musik melalui kanal "streaming" makin jadi arus utama di era digital saat ini. Namun, gemilang pendapatan "streaming" musik masih menyisakan kegusaran bagi para musisi, yakni soal mekanisme bagi hasil royalti yang dipandang belum adil.

YOHANES ADVENT KRISDAMARJATI

Pandemi Covid-19 yang diikuti pembatasan aktivitas publik dan karantina wilayah membuat bisnis musik dunia ikut terjerembap karena berkurangnya pertunjukan dan konser musik. Kegiatan distribusi musik kemudian banyak bertumpu pada kanal digital, seperti *streaming*, dibandingkan dari penjualan album fisik, tiket konser, serta royalti hak penggunaan musik.

Menurut data International Federation of the Phonographic Industry (IFPI), total nilai pendapatan yang diperoleh dari *streaming* musik pada tahun 2020 mencapai 13,4 miliar dollar AS. Angka ini meliputi 62 persen dari keseluruhan pendapatan industri musik dunia. Dibandingkan pada 2019, peningkatan nilai pendapatan *streaming* musik menggembirakan karena meningkat hampir 20 persen.

Sayangnya, pertumbuhan pendapatan di tengah pandemi ini hanya diperoleh dari kanal *streaming*. Kanal lainnya, yaitu penjualan album fisik, penggunaan musik berlisensi, serta pengunduhan musik digital, mengalami pertumbuhan minus 4 persen hingga minus 15 persen.

Kondisi ini semakin menegaskan pandangan bahwa untuk menjaga pemasukan, para musisi perlu memelihara kanal distribusi melalui *streaming*. Namun, oleh sebagian musisi, pemasukan royalti dari para pendengar masih dinilai belum cukup besar karena sistem pembagian royalti dipandang bermasalah.

Dari aspek royalti, masalah yang dihadapi adalah nilai bagi hasil yang diterima musisi sangat kecil. Persoalan ini bahkan sudah mengemuka sejak tahun 2015. Kolumnis *The Wall Street Journal*, Michael Driscoll, mengulas perbandingan antara menjual satu kopi album dan ongkos langganan *streaming* bulanan.

Satu keping CD musik berisi 10 lagu dijual dengan harga ritel 15 dollar AS (sekitar Rp 200.000 kurs tahun 2015). Setelah dikurangi biaya produksi, distribusi, serta pajak, penghasilan bersih yang diterima pencipta lagu dan penyanyi sekitar 1,5 dollar AS. Nilai tersebut jika dikonversi per satu lagu sebesar 15 sen atau sekitar Rp 2.000.

Perbandingan pendapatan musisi dari penjualan album fisik akan tampak jauh berbeda jika dibandingkan dengan penjualan dari kanal *streaming*.

Salah satu data rujukan penjualan musik *streaming* yang dapat digunakan adalah Spotify. Pada Maret 2021, kanal *streaming* Spotify mengeluarkan laporan Loud & Clear untuk menjawab polemik yang sudah bergulir bertahun-tahun tentang kecilnya nilai royalti.

Nilai kecil

Spotify mengklaim pada tahun 2020 mereka membayarkan bagi hasil royalti senilai 5 miliar dollar AS. Pendapatan ini dihasilkan dari 356 juta pengguna di seluruh dunia, termasuk 158 juta pengguna berbayar. Royalti yang dibayarkan masih di-

bagi untuk sejumlah pihak. Di antaranya adalah pihak pemilik label, artis, penerbit, penulis lagu, distributor, agregator, manajer, serta ko-laborator.

Dalam laporannya, Spotify meng-golongkan jenis artis berdasarkan model kerja, posisi di industri musik, serta jumlah pendengarnya menjadi tujuh kelompok. Golongan dengan pendapatan tahunan tertinggi disebut *chart toppers*. Kelompok artis yang duduk di posisi ini ada sekitar 500 dengan pendapatan tahunan dari *streaming* senilai 3,7 juta dollar AS.

Chart toppers untuk mencapai penghasilan tersebut disokong oleh 17,3 juta pendengar setiap bulan. Penelusuran lebih lanjut untuk membandingkan perolehan antara penjualan album dan *streaming* dapat dilakukan dalam nilai pendapatan per lagu.

Golongan tertinggi, yakni *chart toppers*, memperoleh royalti dari tiap akun pendengar senilai 0,018 dollar AS atau 1,8 sen saja per bulan. Angka ini sangat jauh dibandingkan dengan pembelian satu kopi album yang dapat memberi royalti hingga 15 sen per lagu.

Nilai ini didapatkan dari pembagian hasil langganan bulanan akun premium serta iklan dari pendengar gratis. Tarif berlangganan akun individu bervariasi antarnegara, di Inggris langganan individu seharga 9,99 poundsterling, di AS bertarif 9,99 dollar AS, dan di Indonesia Rp 49.990 per bulan. Tidak mengherankan bahwa implan ekonomi sebagai dampak pandemi semakin mendorong musisi yang tidak puas dengan sistem bagi hasil untuk melancarkan protes.

Artikel *The New York Times* edisi 7 Mei 2021 yang berjudul "Musicians Say Streaming Doesn't Pay. Can the Industry Change?" memuat kegelisahan para musisi di Inggris dan Amerika Serikat terkait keadilan dan transparansi pembagian royalti oleh platform *streaming*.

Lebih dari 150 artis di Inggris, termasuk Paul McCartney, Kate Bush, dan Sting, menandatangani surat untuk meminta Perdana Menteri Boris Johnson supaya memperbaiki sistem ekonomi musik *streaming*. Di AS, sekelompok artis dan kelompok advokat yang menamai diri Union of Musicians and Allied Workers berupaya menuntut hak royalti yang lebih tinggi dari Spotify.

Berbasis penggemar

Simpul persoalan ada pada pembagian royalti *streaming* yang dipandang tidak adil. Penyedia platform *streaming*, di antaranya Spotify, Apple Music, Deezer, dan penyedia jasa mayor lainnya, menggunakan sistem pro-rata atau "bagi hasil proporsi" untuk mendistribusikan pendapatannya.

Seluruh uang penghasilan dikumpulkan di perusahaan platform *streaming*, kemudian dibagi berdasarkan persentase lagu yang didengar oleh semua pengguna platform *streaming*.

Misalnya, penyanyi Drake mem-

Mekanisme Pembayaran Royalti dari Spotify



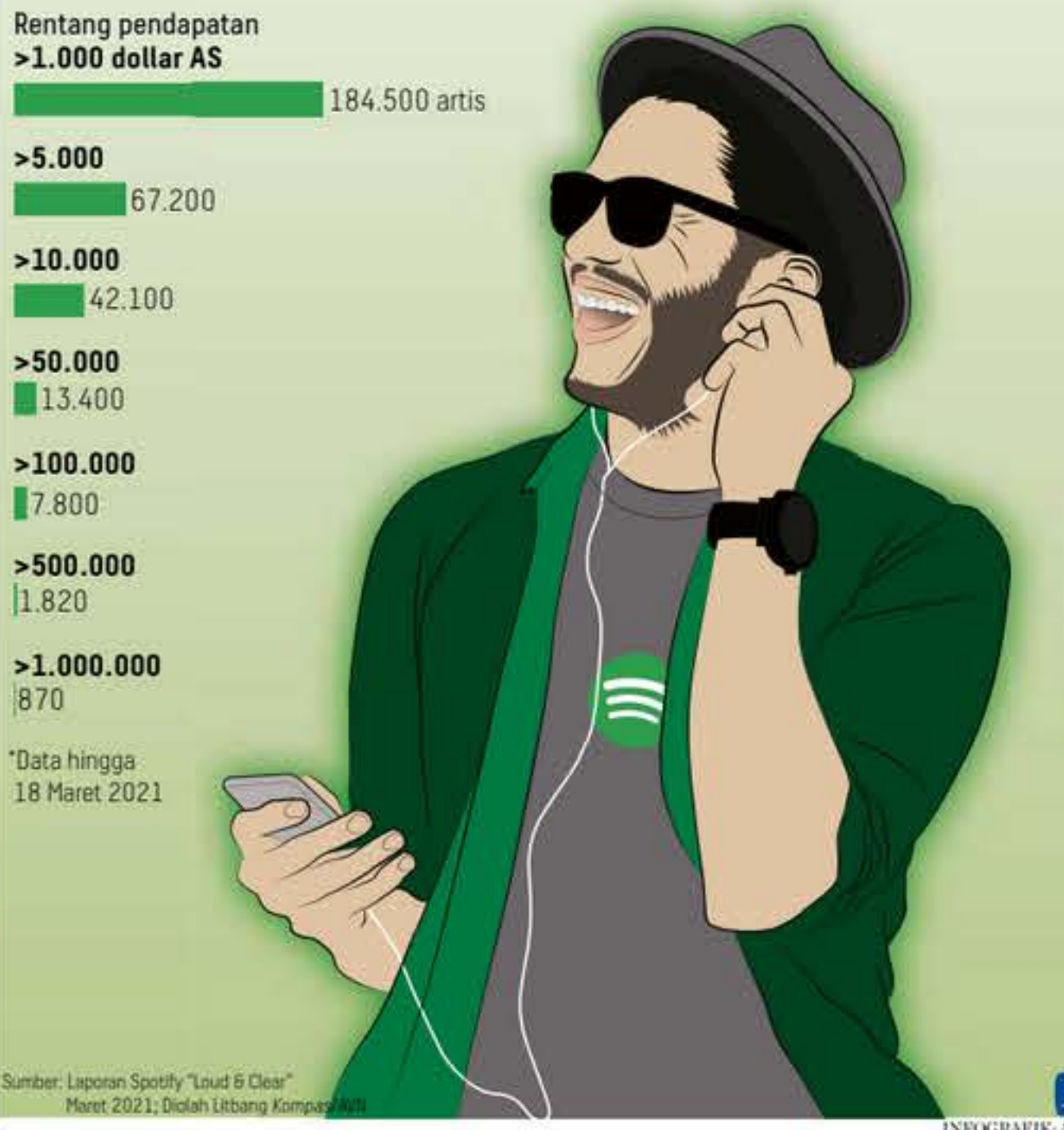
Penghasilan Artis dari Streaming Spotify (2020)

	Rata-rata Jumlah Pendengar Bulanan	Rata-rata Royalti Bulanan (dollar AS)	Royalti Diterima dari Tiap Pendengar Per Bulan (dollar AS)
Chart Toppers (500 artis)	17.300.000	308.333	0,018
Heritage (2.600 artis)	2.400.000	33.917	0,014
Established (34.000 artis)	608.000	7.833	0,013
Specialist (4.300 artis)	214.100	3.075	0,014
Breakthrough (6.900 artis)	282.000	2.583	0,009
Market Movers (17.000 artis)	280.000	1.908	0,007
Do It Yourself (DIY) (286.000 artis)	4.700	342	0,073

Jumlah Artis Berpenghasilan Lebih dari 500.000 dan 1 Juta Dollar AS Per Tahun dari Spotify*



Penghasilan Tahunan Artis dari Streaming Spotify (2020)*



bukukan 5 persen dari semua lagu yang didengarkan dalam sebulan. Maka, ia berhak memperoleh 5 persen dari kue royalti yang dibagikan kepada semua artis. Dengan model ini, ada kemungkinan bahwa Drake bisa memperoleh pendapatan dari pendengar yang tidak pernah mendengarkan karyanya.

Model ini sangat merugikan bagi artis yang baru mulai merintis karier atau yang mengeluti genre musik minoritas. Selama ini, tangga lagu dikuasai oleh genre musik pop. Jika model ini tidak segera diubah, artis yang duduk di posisi teratas akan semakin kuat kedudukannya. Di sisi lain, para artis perintis makin sulit mendapat pemasukan.

Model tandingan yang disodorkan oleh Soundcloud dan diberi nama *fan-powered royalty* bisa menjadi alternatif untuk saat ini. Metode bagi hasil dilakukan berdasarkan lagu apa saja yang didengarkan oleh pelanggan, kemudian royalti disalurkan kepada artis yang dinikmati karyanya.

Inovasi ini diluncurkan pada 1 April 2021 lalu dan diklaim mampu menambah penghasilan royalti antara model lama dan *fan-powered royalty* mencapai 200 persen. Artinya, dengan menerapkan metode bagi hasil berdasarkan dukungan penggemar, artis dapat menikmati royalti

dua kali lipat dibandingkan dengan model bagi hasil pro-rata.

Untuk saat ini, Soundcloud adalah satu-satunya pihak yang menerapkan *fan-powered royalty*. Terdapat konsekuensi yang muncul dengan model baru ekonomi musik *streaming* ini.

Artis independen, perintis karier, serta artis bergenre minor memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dengan mekanisme yang baru. Di sisi lain, artis papan atas yang semula menggunakan sistem pro-rata akan mengalami penurunan pendapatan. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari proses redistribusi royalti.

Selain dari aspek ekonomi, semangat dari royalti berdasarkan penggemar adalah untuk memperkuat ikatan antara artis dan kelompok penggemarnya. Dengan mengetahui bahwa biaya langganan pengguna akan berkontribusi langsung terhadap ekonomi pencipta karya, akan timbul keterlibatan emosional antara pencipta dan penikmat karya.

Dengan demikian, ada nilai lebih dari sistem ekonomi musik *streaming* baru yang ditawarkan. Diharapkan model ekonomi berbasis penggemar akan menciptakan iklim industri musik yang lebih inklusif dan adil.

(LITBANG KOMPAS)



KOMPAS/JB SURATNO

Presiden Soeharto, Kamis (17/3/1994), mengadakan halalbihalal dengan karyawan Istana, Bina Graha, Paspampres yang sedang berdinass, serta wartawan Kelompok Sekretariat Negara di Kantor Presiden di Bina Graha, Jakarta (atas). Wakil Presiden Ma'ruf Amin bersama Ibu Wuri di kediaman resmi di Jalan Diponegoro, Jakarta, bersilaturahmi secara virtual dengan Presiden Joko Widodo dan Ibu Iriana di Istana Bogor, Jawa Barat, Kamis (13/5/2021) (bawah).

TRADISI YANG TERPAKSA DITINGGALKAN

Lebaran kali ini, sebagian warga, terutama di Jabodetabek, dihadapkan pada larangan berziarah sejak Rabu (12/5/2021), sehari sebelum Idul Fitri 1442 Hijriah, hingga Minggu (16/5). Padahal, tradisi ini telah mengakar. Pemimpin Pemerintah Indonesia pun melakukannya, baik di hari raya maupun terkait kenegaraan.

CYPRIANUS ANTO SAPTOWALYONO

Tradisi ziarah di kalangan pemimpin negara ditekankan pada pemberitaan, baik tulisan maupun foto, serta wawancara di. Demikian pula beberapa catatan dan dokumentasi lain, yang dimulai dari Presiden Soekarno hingga Presiden Joko Widodo sekarang.

Saat Raden Soekemi Sosrodihardjo meninggal pada 18 Mei 1945 di rumah anaknya di Pegangsaan, Jakarta, Bung Karno, sang proklamator RI bersama Mohammad Hatta, dan tokoh lainnya tengah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dari Jepang.

"Umur saya belum setahun waktu Eyang Kakung (Raden Soekemi) meninggal di rumah. Eyang kemudian dimakamkan di Karet Bivak, Jakarta. Bapak (Bung Karno) selalu mengajak *nyekar* ke makam Eyang saat Lebaran. Namun, di era Orde Baru, makam Eyang digusur karena terkena pelebaran jalan sehingga dipindah ke Blitar, di sebelah makam Eyang Putri (Ida Ayu Nyoman Rai)," ungkap Guntur Soekarno, putra sulung Bung Karno, akhir pekan lalu.

Terkait Eyang Putri, yang meninggal ketika Bung Karno telah menjadi Presiden RI, dalam *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia* yang ditulis Cindy Adams, Bung Karno merasakan kecintaan dan rasa hormatnya kepada ibunya. Salah satu foto di buku tersebut menangkap momen Bung Karno yang sungkem kepada ibunya. "Meski aku jadi Presiden, ibuku tidak mau datang ke Istana Merdeka, jadi aku selalu mohon restu ke Blitar," demikian keterangan foto itu.

Guntur membenarkan. "Kalau Bapak mau ke luar negeri, dan Eyang Putri masih hidup, Bapak selalu sungkem ke Blitar. Setelah Eyang Putri menyusul Eyang Kakung, Bapak selalu *nyekar* ke makam Eyang yang berdampingan," tambah Guntur.

Tak berbeda dengan Presiden Soeharto. Sebagaimana diberitakan *Kompas*, Sabtu, 22 September 1973, Presiden Soeharto sekeluarga sejak hari Kamis berada di Jawa Tengah untuk berziarah ke makam orangtua. Hal ini selalu dilakukan menjelang bulan puasa dan bersifat kunjungan pribadi.

Kegiatan berziarah ke makam leluhur di kampung halaman juga memberi kesempatan bertemu kerabat dan handai tolan. Berita *Kompas*, Jumat, 29 Juli 1977, menyebutkan, Presiden bersama Ny Tien Soeharto dan beberapa putra-putri serta cucunya berkunjung ke Desa Kemusuk, Kelurahan Argomulyo,

sebelah barat Kota Yogya. Presiden, yang mengenakan kemeja batik merah kembang-kembang, tampak gembira berjumpa kembali dengan sanak keluarga dan kerabat.

Masih di berita sama disebutkan, menurut keterangan pihak keluarga, Presiden Soeharto biasa menyempatkan diri bersama keluarga berziarah ke makam leluhurnya hampir setiap tahun pada bulan Ruwah menurut perhitungan Jawa. Selain membersihkan makam kedua orangtua, Presiden juga memanajatkan doa. Selesai berziarah, Presiden sekeluarga terus menuju Solo. Di kota ini, keluarganya juga menggelar acara serupa.

Saat menayangkan berita bertajuk "Pagi Ini Diumumkan Susunan Kabinet" pada Sabtu, 14 Maret 1998, *Kompas* juga mencatat ziarah Wakil Presiden Habibie, yang kemudian menjadi Presiden RI. Paragraf terakhir berita menyebutkan, antara lain, Wapres Habibie direncanakan berkunjung ke Jepang, 18-20 Maret 1998. Pagi hari, Wapres Habibie berziarah ke makam ibunya, Tuti Marini Puspowardojo, di TPU Tanah Kusir. Ibunda Wapres meninggal pada Juni 1990.

Beberapa tahun sebelumnya, tepatnya pada Minggu, 25 Juni 1995, rubrik Nama dan Peristiwa *Kompas*

menulis tentang Gus Dur dan Megawati yang berziarah ke makam Bung Karno. Ditulis bahwa Ketua Umum PBNU KH Abdurrahman Wahid bersama Ketua Umum DPP PDI Perjuangan Megawati Taufik Kiemas berziarah ke makam Bung Karno di Blitar. Rombongan tiba petang hari pukul 18.40.

Beberapa detail suasana pun digambarkan saat Gus Dur memimpin doa di samping makam proklamator. Saat berlangsung doa, lampu di dalam makam berkaca itu dipadamkan. Dengan khushuk, mereka berdoa selama sekitar 20 menit, dilanjutkan dengan tabur bunga.

Selesai menyampaikan doa, Megawati meneruskan tabur bunga di pusara kakek dan neneknya di dekat makam Bung Karno, sementara Gus Dur menunggu di luar cungkup. Setelah selesai, Megawati segera menghampiri dan menggandeng tangan Gus Dur menuju mobil sedan L 300 MZ. Selanjutnya, 15 Januari 1999, Gus Dur dan Megawati gantian berziarah ke makam ayahnya Gus Dur di Jombang, lalu ke makam proklamator Bung Karno di Blitar.

Tradisi "nyekar"

Nyekar atau *nyadran*, demikian biasanya masyarakat Jawa Tengah atau Jawa Timur menyebut tradisi

ziarah kubur ini. *Sekar* dalam bahasa Jawa berarti bunga. Kata ini pun masuk dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dengan salah satu artinya kembang atau bunga. Jika diberi awalan me-, sehingga menjadi menyekar, maka kata kerja tersebut memiliki arti berziarah ke kubur, biasanya membawa bunga untuk ditaburkan.

Sejarah kemudian mencatat, Gus Dur dan Megawati menjadi Presiden RI. Seperti warga kebanyakan, Presiden Megawati Soekarnoputri juga melakukan ziarah untuk menyambut tibanya bulan Ramadhan. Hal ini diabadikan dalam foto di *Kompas*, Jumat, 15 Oktober 2004, saat Presiden Megawati bersama suami, Taufik Kiemas, dan putrinya, Puan Maharani, berziarah ke pusara ibunya, Ibu Fatmawati, di Taman Pemakaman Umum Karet Bivak, Tanah Abang, Jakarta.

Sementara itu, dalam rubrik Sisi Lain Istana yang terbit di *Kompas*, 1 Juli 2014, dapat dijumpai petikan dari buku berjudul *SBY-Selalu Ada Pilihan-Untuk Pencinta Demokrasi dan Para Pemimpin Indonesia Mendatang*. Dalam buku yang ditulisnya tersebut, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, antara lain, mengatakan, "Untuk diketahui, ibunda saya adalah seorang pengagum Bung Karno dan sudah beberapa kali saya diajak ziarah ke makam presiden pertama kita itu."

Buku tersebut juga menceritakan pengalaman SBY dan keluarganya, termasuk saat singgah di Singosari dalam perjalanan dari Surabaya ke Blitar untuk sungkem kepada ibunya, Siti Habibah, dan berziarah ke makam Bung Karno.

Pada 26 Maret 2020, *Kompas* menulis obituari Sudijatmi, ibunda Presiden Joko Widodo, yang berpulang pada Rabu (25/3/2020). Digambarkan dengan syahdu dalam tulisan tersebut restu ibu yang selalu mengiringi keputusan Jokowi saat mengikuti kontestasi politik. Disebutkan, misalnya, saat Jokowi sungkem sebagai wujud permohonan doa restu dari ibunya.

Selain sebagai sosok ibu yang sangat dihormati, Sudijatmi juga tempat bagi Jokowi mengadu, bercerita, dan berkeluh kesah. Saat ada kesesakan persoalan pemerintahan di Jakarta, Jokowi biasanya lalu menelepon ibunya. Bahkan, jika dirasa penting, dan perlu pertemuan khusus dengan ibunya, Presiden menempatkan terbang ke Solo menemui sang ibu dan *nyekar* ke makam ayahnya. Catatan *Kompas*, selama dua tahun ini, Presiden Jokowi juga tak hanya tak mudik, tetapi juga tak *nyekar* di makam ayah bundanya.

Prioritaskan kesehatan

Kini, pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah mengubah berbagai sendi kehidupan warga. Anjuran mematuhi protokol kesehatan terus disuarakan di tengah perjuangan bersama dalam menghadapi dan berupaya mengatasi pandemi. Masyarakat mesti beradaptasi demi menghindari potensi penularan virus korona baru. Kesehatan mesti menjadi prioritas.

Kebijakan terkait pengendalian mobilitas pun telah dikeluarkan untuk menghindari kerumunan. Alhasil, beberapa kebiasaan atau tradisi terpaksa tidak dapat dilakukan di tengah pandemi. Sebut misalnya peniadaan halalbihalal dan *open house* atau buka griya pada Idul Fitri 1442 Hijriah.

Beberapa pemerintah daerah pun bersepakat meniadakan ziarah kubur dalam kurun waktu tertentu pada periode libur Lebaran tahun ini. Pemerintah daerah di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan Cianjur, misalnya, bersepakat meniadakan ziarah kubur selama Rabu-Minggu (12-16 Mei 2021) ini.

Melalui tradisi *nyekar* atau ziarah kubur, kita menghormati leluhur. Namun, penghormatan kepada leluhur dapat diwujudkan pula melalui berbagai cara. Di tengah pandemi kali ini, ketidaklaksanaan berziarah kubur demi menghindari kerumunan dapat dimaknai sebagai ikhtiar untuk melindungi keluarga dan handai tolan dari kemungkinan paparan Covid-19. Saling melindungi antarsaudara merupakan perwujudan hormat dan cinta kepada para leluhur.

Seperti dikatakan Presiden Jokowi saat menyampaikan ucapan selamat Idul Fitri 1442 Hijriah, hari kemenangan ini diharapkan jadi momentum bagi bangsa Indonesia untuk bangkit dan menang melawan Covid-19. Karena itu, *nyekar* di kampung halaman sementara tak dapat dilakukan terlebih dulu.



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN



FOTO-FOTO: KOMPAS/AMBROSIOUS HARTO

GELIAT KAMPUNG LONTONG SURABAYA

Keabadian rujak cingur, lontong balap, lontong kupang, tahu tek, tahu campur, lontong cap gomeh, lontong mi, lontong kikil, gado-gado, dan seluruh khazanah kuliner berbahan lontong di Jawa Timur, salah satunya ternyata bergantung pada ikhtiar warga kampung lontong RW 006 Kupang Krajan, Sawahan, Surabaya, Jawa Timur. Di sana, keindahan rasa khas kuliner itu lengkap.

AMBROSIOUS HARTO

Hampir 100 keluarga di Jalan Banyuurip Lor Gang 2, 5, 6, 8, 9, 10, dan 11, Kota Surabaya, Jawa Timur, setiap hari memproduksi 250-1000 lontong. Dari kampung yang dibelah jaringan saluran sekunder itu, setiap hari diproduksi dan dipasarkan 25.000-100.000 lontong untuk konsumen di Gresik, Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Lamongan, dan Pasuruan. Bahkan, Bangkalan dan Sampang di Madura.

"Selama rujak cingur, lontong balap, dan semua kuliner berbahan lontong masih dijual dan digemari warga Jawa Timur, kampung ini akan terus bertahan membuat lontong," kata Sugianto (58), warga Banyuurip Lor Gang 10, Selasa (12/5/2021).

Saat Lebaran, Kamis-Jumat (13-14 Mei 2021), misalnya, pesanan melonjak 2-3 kali lipat.

Artinya, dari kampung ini meluncur 75.000-300.000 lontong dalam sehari. Jumlah itu tidak termasuk pesanan khusus, yakni kupat atau ketupat, meski tidak semasihif lontong. Warga Jatim masih melestarikan tradisi Lebaran Kupat yang jatuh sepekan setelah Idul Fitri 1 Syawal. Artinya, Lebaran Kupat tahun ini akan dirayakan pada Kamis (20/5) yang bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional.

"Karena ada Lebaran, ada juga yang pesan kupat, tetapi tidak banyak. Kalau saya hanya ketambahan diminta bikin 100 kupat," kata Yulianti, perajin lontong di Banyuurip Gang 6.

Tambahan 100 ketupat itu masih tergolong belum banyak. Saking banyaknya produksi harian di sana.

Gotong royong

Sebelum tahun 1980, kampung lontong belum ada. Warga

Banyuurip dikenal sebagai perajin tempe. Namun, persaingan dalam pembuatan dan pemasaran tempe kian ketat. Jumlah perajin bertambah dan produk bersaing dengan yang serupa dari Malang, bahkan Jawa Tengah (Pekalongan). Sentra tempe Banyuurip pun lambat laun meredup.

Menurut penuturan warga, saat itu ada perempuan bernama Ramiah atau Mbok Ramiah atau Bulik Ramiah mencoba membuat lontong. Ramiah menjual lontong bersama dengan produk tempe buatannya di pasar terdekat. Lontong tersebut ternyata lebih laris daripada tempe. Lama-kelamaan, Ramiah (kini telah almarhum) lebih fokus membuat lontong.

Warga lainnya bernama Muntirah mengikuti jejak Ramiah dan terbilang sukses. Setidaknya, sejak 1990, semakin banyak warga Banyuurip Lor yang ikut-ikutan membuat lontong.

Sepasang suami istri menyiapkan lontong yang telah dikukus di rumahnya di Jalan Banyuurip Lor Gang 10, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (12/5/2021). Lebih dari 100 keluarga di kampung ini membuat dan memasarkan lontong yang membuat kawasan ini dikenal sebagai kampung lontong (atas). Warga membuat ketupat pesanan. Pesanan khusus Lebaran melonjak dua kali lipat (bawah).

silnya, lontong akan kehi-jauan dan yang seperti ini disukai oleh konsumen.

"Bukan lontong yang putih bersih yang disukai karena justru akan menimbulkan kecurigaan kalau lontong itu dibuat dengan bungkus plastik, bukan daun pisang klutuk," kata Sugianto, salah satu produsen lontong.

Tantangan

Tahun 2005, produsen kampung lontong mendapat bantuan untuk bertahan dan berkembang. Mereka mendapat kesempatan membeli beras Bulog untuk memproduksi lontong. Selain itu, pembuat lontong juga mendapat program sosialisasi pemakaian briket batubara agar tidak lagi menggunakan kompor minyak tanah.

Namun, kejadian tahun 2016 membuat perubahan. Saat itu terjadi kebakaran hebat di Banyuurip yang menyisakan trauma para perajin lontong.

Perlahan mereka bangkit dengan memakai kompor gas. Mereka juga sempat menggunakan jaringan gas PGN. Namun, ternyata sebagian warga tidak nyaman jika harus menanggung biaya jaminan pemasangan pipa PGN senilai Rp 1,8 juta.

Akhirnya, mereka memilih memakai kompor gas dari elpiji subsidi ukuran 3 kilogram. Yang penting, usaha mereka tetap jalan dan berkembang.

Mubyarto, ekonom Universitas Gadjah Mada, semasa hidup pernah mengatakan, dalam aktivitas ekonomi masyarakat ada keswadayaan, yakni semangat melepaskan keberagantungan dengan bersandar pada sumber daya yang ada dan dimiliki untuk tetap berkembang. Dalam konteks ini, keberadaan kampung lontong setidaknya memenuhi pernyataan Mubyarto tentang keswadayaan.

Kampung lontong di Surabaya dibangun dari kecerdikan dan semangat memanfaatkan sumber daya yang ada, yakni beras dan daun pisang, meski juga dipasok dari daerah lain untuk menjadi produk bernilai ekonomi. Dalam perjalanan yang naik turun, kampung lontong hanya satu dari puluhan kampung lain, seperti kampung kue, kampung bordir, kampung batik, dan kampung tempe, yang tetap bertahan meski skala rumah.

Meskipun berskala rumah tangga, puluhan tahun kehidupan terus menggeliat. Kampung lontong menghidupi generasi kelahiran 1990 hingga saat ini. Membangun rumah, kecukupan hidup, dan pendidikan anak-anak terpenuhi dari usaha membuat dan memasarkan lontong. Bagi warga kampung lontong, usaha itu akan terus digiatkan selama hidup atau hingga penganan ini tak lagi dibutuhkan karena berbagai kuliner tradisional berbahan lontong punah.



BERTAMU KE MASJID KH HASYIM ASY'ARI

Masjid Raya KH Hasyim Asy'ari dinamai dengan nama seorang tokoh ulama karismatik yang juga pahlawan nasional. Nama itu diharapkan bisa menginspirasi semangat masjid yang inklusif dan moderat. Namun, jalan ke sana masih memerlukan waktu lama. Secara fisik, masjid itu bahkan belum tuntas dibangun.

LARASWATI ARIADNE ANWAR

Hawa terik terasa memanggang daerah Jakarta Barat pada hari Rabu (5/5/2021). Tidak ada sepoi angin dan rindang pepohonan yang memberi keteduhan di sepanjang Jalan Daan Mogot, Duri Kosambi, Cengkareng.

Satu-satunya tempat yang tampaknya bisa untuk berteduh adalah gedung Masjid Raya Kiai Haji (KH) Hasyim Asy'ari yang megah dan berwarna putih. Suasana masjid menjelang waktu shalat Dzuhur tampak sepi. Pandemi Covid-19 seolah telah mengurangi kegiatan ibadah ataupun sosial di masjid secara drastis. Menurut salah seorang petugas keamanan, sebelum pandemi, setiap waktu shalat, masjid selalu dipenuhi warga sekitar.

Masjid Hasyim Asy'ari terletak di tengah kompleks Rumah Rusun Pesakih. Akan tetapi, biasanya warga Tambora hingga Kalideres datang menunaikan ibadah shalat di sana.

Siang itu, orang-orang yang menunaikan shalat Dzuhur berjemaah hanya para petugas keamanan, pengurus masjid, dan beberapa musafir. Jumlah mereka kurang dari 30 orang. Padahal, kapasitas maksimum Masjid Hasyim Asy'ari adalah 12.500 orang.

Begitu shalat selesai, mereka langsung membubarkan diri. Tidak ada *ngobrol-ngobrol* ataupun ramah-tamah karena protokol kesehatan yang ketat tidak membiarkan ada interaksi terlalu lama.

Jemaah yang telah selesai shalat segera mengenakan alas kaki masing-masing dan mengendarai kendaraan keluar dari lapangan parkir masjid. Mayoritas adalah mobil pengantar barang dan pengemudi ojek daring yang tengah mengantarkan jemput pesanan.

Salah seorang anggota jemaah yang baru selesai shalat Dzuhur adalah Husain, pengemudi mobil barang untuk salah satu perusahaan ekspedisi. Ia mengaku beberapa kali melewati Jalan Daan Mogot yang merupakan jalur Jakarta menuju Kota Tangerang, tetapi baru kali ini ia mampir untuk beribadah di Masjid Hasyim Asy'ari.

Sebelumnya, Husain hanya bisa penasaran ingin melongok ke dalam masjid. "Besarnya, sih, masjidnya. Tapi, kok berantakan, ya? Banyak bagian yang rusak dan bocor," ujarnya.

Perkataan Husain tersebut memang benar. Di sejumlah titik masjid terdapat rangka besi menuju ke langit-langit yang dibongkar. Noda-noda coklat mengotori cat putih. Bahkan di ruang kubah utama, sejumlah ukiran di dinding mimbar tampak *bocel-bocel*.

"Pandemi ini memberi banyak terselubung. Memang kegiatan ibadah berkurang drastis jumlahnya, tapi di saat yang sama kami jadi memiliki waktu untuk berbenah dan merapikan kembali masjid," kata Saifudin, Kepala Tata Usaha Masjid Hasyim Asy'ari.

Plafon masjid pun mulai dibongkar untuk diperbaiki. Demikian pula dengan aneka ukiran dan pagar. Menurut rencana, beberapa bagian dari gips, seperti pagar balkon, juga akan diganti dengan bahan yang permanen supaya lebih tahan lama.

Menurut Saifudin, pembenahan di Masjid Raya Hasyim Asy'ari tidak hanya dilakukan secara fisik, tetapi juga dari segi makna bagi pengurus masjid untuk merenungkan ulang nilai-nilai peninggalan KH Hasyim Asy'ari dan pengejawantahannya ke dalam tata lola hingga sumbangsih masjid bagi masyarakat di sekitar.

Saifudin menceritakan, masjid itu diresmikan tahun 2017 oleh Presiden Joko Widodo. Meskipun begitu, pembangunannya belum selesai. Masih ada taman-taman dan lapangan parkir yang perlu dibangun. Di lantai dasar masjid ada semacam cerukan yang masih kosong. Awalnya, cerukan itu akan dibuat taman di dalam masjid. Akan tetapi, hingga kini belum ditemukan cara untuk mengeruk cerukan yang terisi air serta rumput liar itu. Oleh sebab itu, sedang dicari alternatif pemanfaatan yang tidak hanya baik untuk masjid, tetapi juga lingkungan.

Milik Jakarta

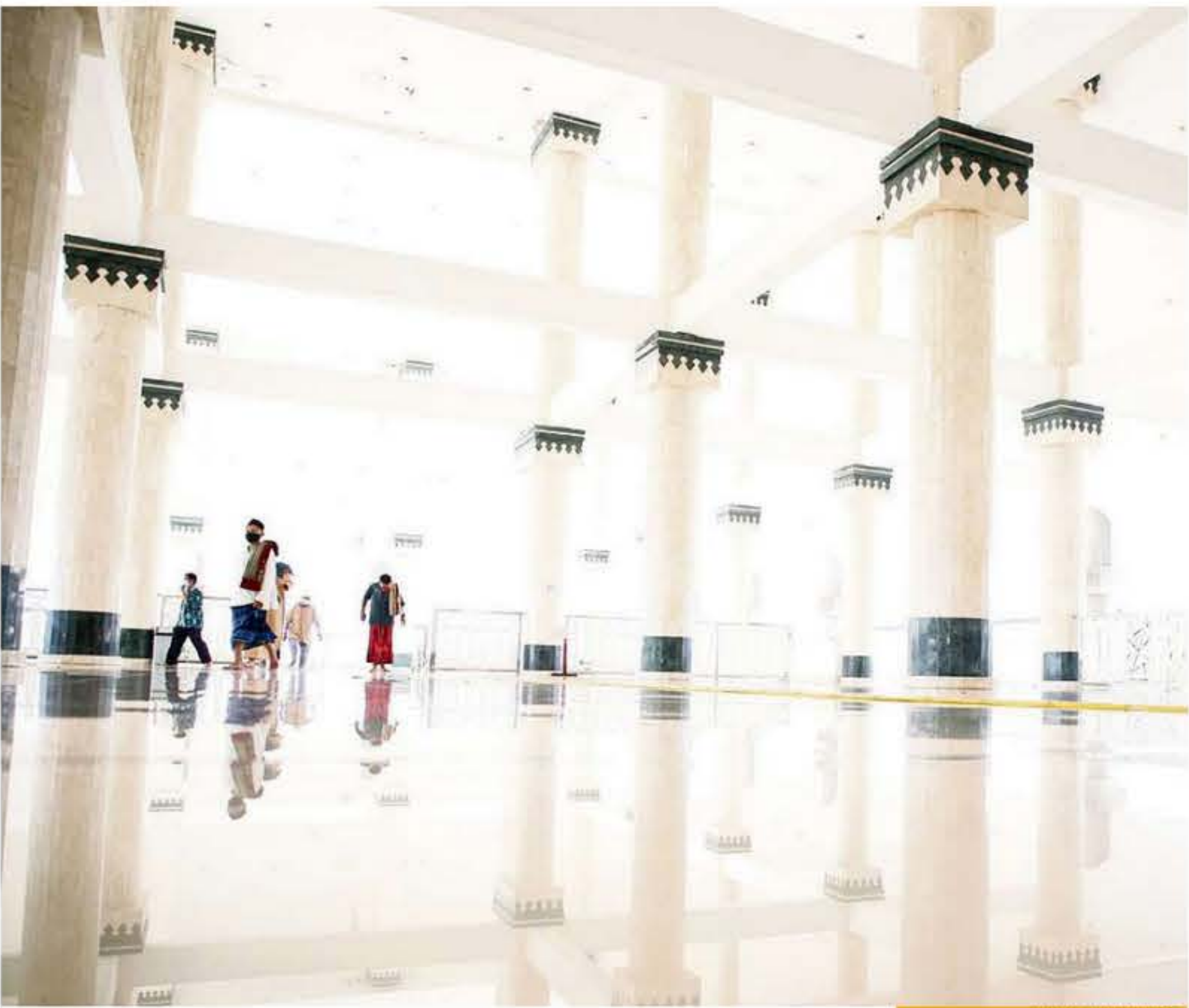
Masjid Hasyim Asy'ari berdiri di tanah seluas 24.000 meter persegi milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sehingga dalam pembangunannya tidak perlu ada pembebasan lahan.

Total luas bangunannya 16.900 meter persegi dan terdiri atas dua lantai. Selain kubah utama, masjid ini juga memiliki sayap kanan dan sayap kiri yang berfungsi sebagai kantor pengurus dan ruang-ruang kegiatan.

"Masjid diberi nama Hasyim Asy'ari bukan karena Kiai Hasyim pendiri Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia, tetapi karena beliau adalah pahlawan nasional. Ia simbol persatuan umat Islam, moderasi beragama, dan toleransi," tutur Saifudin.

Ulama pejuang

Hasyim Asy'ari pada masa perjuangan kemerdekaan merupakan tokoh yang mengajak seluruh umat Islam di Nusantara bersatu melawan penjajah. Resolusi Jihad yang ia keluarkan merupakan inspirasi be-



KOMPAS/PRIVOMBOGO

Masjid KH Hasyim Asy'ari



INFOGRAPHIC: DICKY

Jemaah berdatangan untuk menunaikan shalat Jumat pada pekan kedua bulan suci Ramadhan di Masjid KH Hasyim Asy'ari, Kalideres, Jakarta Barat, Jumat (23/4/2021). Shalat Jumat berjemaah pada masa pandemi dibolehkan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pembangunan masjid ini merupakan ide Presiden Joko Widodo saat masih menjabat Gubernur DKI Jakarta, 2012.

sar bagi perjuangan putra bangsa, terutama di Jawa Timur. Bung Tomo dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya melandaskan segala semangat pertempuran dan kemerdekaan pada resolusi ini.

Akan tetapi, bagi Kiai Hasyim, perjuangan yang sejati tidak melalui kekerasan, melainkan melalui ilmu dan belas kasih. Dalam buku *Mengenai Lebih Dekat Hadratussyaikh KH M Hasyim Asy'ari* yang ditulis oleh pemimpin Pesantren Tebuireng, Salahuddin Wahid, dijelaskan bahwa tujuan dari ilmu bagi Kiai Hasyim adalah moderasi beragama, kemerdekaan, persatuan, dan toleransi.

Bagi Kiai Hasyim, tujuan belajar bukan mencari harta, jabatan, dan status sosial. Ilmu adalah untuk membangun wawasan, kerja keras, dan keteladanan. Semakin berilmu seseorang, semakin jernih jalan pikirannya. Ia menjalankan ibadah dengan prinsip ketuhanan dan ke-taatan, tetapi juga mengulurkan tangan untuk membantu sesama manusia tanpa memandang perbedaan.

Kiai Hasyim sangat mendukung kerja sama antar-organisasi masyarakat. Salahuddin menuliskan, ajaran Kiai Hasyim yang langgeng adalah menempatkan amal sebagai puncak ilmu. Beramal berarti menerapkan pelajaran kognitif dan karakter. Tidak takut terhadap perbedaan karena segala jenis ilmu dipelajari dengan etika.

Prinsip arsitektur

Prinsip yang dianut Kiai Hasyim ini juga tertuang dalam rancangan bangunan masjid. Wawancara Kompas.com pada tahun 2017 dengan arsitek masjid, Adhi Moersid, mengungkapkan, meskipun Kiai Hasyim berasal dari Jawa Timur, wujud masjid ini justru memakai kekhasan bangunan Betawi.

Sebagai contoh, atap masjid memakai desain bapang Betawi dan joglo Jawa guna mencerminkan Jakarta dan Indonesia yang terdiri atas beragam budaya. Halaman yang masih dalam proses penyelesaian pun ternyata tidak sekadar untuk menghijaukan bangunan.

Menurut Adhi, masjid harus bisa menjadi tempat mengembangkan spiritualitas sekaligus bermanfaat nyata bagi penduduk sekitar. Oleh

sebab itu, pekarangan masjid dirancang agar bisa dipakai oleh warga ataupun kelompok tani sebagai area bercocok tanam.

Masjid Hasyim Asy'ari diharapkan juga bisa menjadi salah satu titik pertanian perkotaan, minimal untuk mencukupi kebutuhan warga setempat. Nilai itu tecermin pula dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Hasyim Asy'ari. Tempat ibadah ini membuka pintu bagi semua kelompok dan golongan Islam. Majelis taklim yang berasal dari aliran Islam, daerah, serta budaya suku bangsa Indonesia yang berbeda-beda diterima untuk berkegiatan di masjid raya ini.

Pada pagi hari, anak-anak bermain sambil belajar di sejumlah lembaga pendidikan anak usia dini yang beroperasi di masjid. Di sore hari, suasana selalu ramai karena remaja masjid berdiskusi dan belajar mengaji. Ada pula anak-anak yang belajar membaca Juz Amma di taman belajar Al Quran.

Di antara jam kegiatan, anak-anak dari permukiman sekitar bebas bermain-main di lingkungan masjid.

"Pengurus masjid memanfaatkan melalui proposal kegiatan dari majelis taklim atau kelompok remaja masjid untuk memastikan ceramah atau diskusi yang diadakan tidak mengandung unsur bertentangan dengan nasionalisme dan toleransi. Alhamdulillah, sejauh ini tidak ada kejadian konten kegiatan yang bermasalah," kata Saifudin.

Menurut dia, Masjid Hasyim Asy'ari juga terbuka untuk bekerja sama dengan organisasi-organisasi agama lain ataupun organisasi non-keagamaan. Selama tujuannya untuk kesejahteraan bersama dengan tetap menghormati satu sama lain, sama seperti wejangan Kiai Hasyim, masjid ini akan menjadi rumah yang mengayomi semua.

Menjaga persaudaraan

Ajaran yang disampaikan Kiai Hasyim pada kenyataannya tidak mudah untuk diterapkan karena dalam satu dekade ini politik identitas menguat. Publik pun meng-

ingat ketatnya kontestasi politik di DKI Jakarta tahun 2016. Ketika itu, isu suku, agama, ras, dan antargolongan sangat kuat dan menimbulkan residu luka di hati banyak orang.

Di media sosial, misalnya, pertarungan narasi antarpengukung calon gubernur ketika itu sangat ketat dan cenderung banal. Dalam kondisi yang demikian itu, pesan yang dititipkan oleh KH Hasyim Asy'ari semakin menunjukkan relevansinya.

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PB-NU) KH Said Aqil Siroj mengatakan, Kiai Hasyim telah meletakkan dasar dan prinsip bagi NU, terutama dalam kaitannya dengan hidup berbangsa dan bernegara. Ada tiga jenis hubungan persaudaraan yang ditanamkan oleh Kiai Hasyim, yaitu *ukhuwah islamiyah* (persaudaraan sesama Muslim), *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan sesama bangsa), dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan antarmanusia).

"Ketiga *ukhuwah* itu adalah fitrah atau wujud asli lahirnya NU. Oleh karena itu, ketika hari raya Idul Fitri, artinya NU harus pula mengingat jati dirinya yang fitrah, yakni untuk merawat tiga persaudaraan itu," ucapnya dalam khotbah shalat Idul Fitri, Kamis (13/5), di Pondok Pesantren Luhur Al-Tsaqafah, Ciganjur, yang dikelolanya.

Dalam kondisi warga bangsa yang rentan terpecah belah oleh kepentingan politik, tiga *ukhuwah* itu dapat menjadi lentera pengingat pentingnya kerja sama, kolaborasi, dan toleransi antarpihak dalam menyikapi segala sesuatu. Pada titik ini, wejangan yang disampaikan oleh Kiai Hasyim untuk menjaga persaudaraan, tidak hanya antara sesama Muslim, tetapi juga sesama anak bangsa, dan lebih luas lagi sesama manusia, adalah pilar bagi hubungan yang harmonis antara berbagai pihak.

Apabila mengingat itu semua, nama Hasyim Asy'ari bukan sekadar nama biasa bagi sebuah masjid, melainkan juga doa. Doa agar semua anak bangsa tidak lagi bertikai dan mengedepankan perbedaan....

Masjid diberi nama Hasyim Asy'ari bukan karena Kiai Hasyim pendiri Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia, tetapi karena beliau adalah pahlawan nasional. Ia simbol persatuan umat Islam, moderasi beragama, dan toleransi.

IDUL FITRI, GESTAPU, DAN AMANAT POLITIK ORDE BARU

Amanat Politik Presiden Soekarno dan Soeharto Saat Perayaan Idul Fitri

Soekarno Setelah Gestapu

- 1966**
- Meminta seluruh elemen masyarakat tenang setelah peristiwa 30 September 1965
 - Memastikan komitmen pemerintah untuk memberikan penyelesaian politik terkait peristiwa 30 September 1965 dengan syarat situasi harus kondusif



Sumber: Arsip harian Kompas; Dikalah Litbang Kompas/DBY

Soeharto

- Januari 1968***
- Memfaatkan hikmah puasa untuk bekerja keras dalam membangun bangsa dan negara
- Desember 1968***
- Mengimbau masyarakat untuk memerangi kemiskinan melalui pembangunan
- 1969**
- Meminta masyarakat untuk meningkatkan persatuan demi kemajuan bangsa
- 1970**
- Masyarakat harus bertanggung jawab secara bersama untuk mengatasi kemiskinan melalui program pembangunan
- 1971**
- Meminta masyarakat untuk tidak konsumtif dan menggunakan uang pada usaha produktif atau menabung di bank guna mendukung pembangunan
- 1973**
- Mengajak masyarakat memperkokoh persatuan, bekerja keras untuk perbaiki kehidupan, dan menjauhkan prasangka buruk agar tidak menghambat pembangunan nasional
 - Mendukung resolusi Dewan Keamanan PBB yang menyerukan gencatan senjata di Timur Tengah
- 1974**
- Mengajak masyarakat bersyukur karena program pembangunan telah membuahkan hasil
 - Mengajak masyarakat tidak menyebarkan informasi yang mengkritisi ketidakberhasilan pembangunan
- 1972**
- Mengajak masyarakat memupuk solidaritas sosial untuk membangun ikatan sebagai bangsa yang senasib dan sepenanggungan

*Pada tahun 1968, Idul Fitri dirayakan sebanyak dua kali pada Januari dan Desember



INFOGRAFIK-GUNAWAN

Momentum Idul Fitri juga menjadi kesempatan bagi para pemimpin negeri untuk menyampaikan keputusan dan langkah politik. Hal ini dilakukan oleh Soekarno dan Soeharto dalam momen Lebaran.

DEDY AFRIANTO

”Di dalam masjid ini aku berkata, aku tidak bisa memberi saya punya *political solution*.” (Soekarno, 25 Januari 1966)

Kegundahan ini disampaikan oleh Presiden Soekarno saat shalat Idul Fitri di Masjid Baitul Rachim di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta. Saat itu, Selasa pagi, Soekarno menyampaikan banyak keluh kesah tentang situasi politik yang tak menentu, terutama setelah gerakan 30 September 1965 atau yang dikenal dengan sebutan Gerakan September Tiga Puluh (Gestapu). Pada masa itu, gerakan ini juga disebut sebagai Gestok atau Gerakan Satu Oktober.

Upaya penuntasan kasus ini secara politik sulit untuk dilakukan mengingat besarnya guncangan yang terjadi di tengah masyarakat. Padahal, untuk melakukan penyelesaian politik atau yang disebut oleh Soekarno sebagai *political solution*, diperlukan situasi yang tenang. Dengan demikian, keputusan politik yang diambil tak berdampak negatif bagi kehidupan sosial dan ekonomi.

Soekarno telah beberapa kali meminta berbagai lapisan dan kelompok masyarakat untuk tenang. Namun, imbauan ini berubah kondisi yang sebaliknya.

Gelombang demonstrasi justru terjadi. Beberapa di antaranya meminta agar pemerintah membubarkan Partai Komunis Indonesia (PKI) yang dinilai berada di balik peristiwa Gestapu.

”Aku berulang-ulang meminta tenang, tenang. Dan, apa yang kita lihat dan apa yang kita saksikan? Tenang ini tidak ada, mana pula belakangan ini timbul demonstrasi macam-macam,” keluh Soekarno (*Kompas*, 26 Januari 1966).

Di tengah kecamuk situasi politik, Soekarno memanfaatkan momentum Idul Fitri untuk meminta masyarakat agar kembali tenang. Publik juga di-

minta untuk ikut berkontribusi dalam membantu penyelesaian politik. ”Kalau belum tenang, saya tidak akan memberikan *political solution*,” ujar Soekarno menegaskan.

Keputusan Soekarno memanfaatkan momen Idul Fitri untuk membahas persoalan politik di Indonesia bukan hal yang pertama dilakukan. Hal ini telah dicoba pada momen-momen Idul Fitri sebelumnya. Bahkan, momen ini pernah dimanfaatkan oleh Soekarno untuk menyampaikan pesan politiknya pada periode revolusi.

Pembangunan

Strategi Soekarno memanfaatkan momen Idul Fitri untuk menyampaikan pesan politik dari pemerintahan kepada masyarakat juga ditempuh oleh Soeharto. Namun, konteks pesan yang disampaikan berbeda.

Jika Soekarno fokus pada semangat revolusi dan upaya pe-

nyelesaian persoalan politik, pada era Soeharto momen Idul Fitri dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan yang bermuatan persatuan dan pembangunan.

Pemanfaatan momen Idul Fitri untuk menyampaikan pesan politik ini dilakukan rutin oleh Soeharto, khususnya pada lima tahun pertama periode pemerintahannya. Soeharto mencoba menggunakan momen yang sakral ini untuk memupuk rasa persatuan dan menggalang dukungan sosial dalam proyek pembangunan yang dilakukan.

Narasi pembangunan disampaikan oleh Soeharto dalam pidatonya sejak tahun pertama masa jabatannya sebagai kepala negara. Dalam pelaksanaan shalat Idul Fitri di halaman Istana Kepresidenan, Jakarta, Desember 1968, Soeharto mengimbau masyarakat untuk memerangi kemiskinan melalui pembangunan.

Narasi serupa disampaikan oleh Soeharto pada 1970. Ia sekali lagi menyampaikan kepada masyarakat dalam pidatonya saat shalat Idul Fitri di Masjid Istiqlal, Jakarta, agar bertanggung jawab mengatasi kemiskinan melalui program pembangunan.

Dari beberapa pidato yang disampaikan saat Idul Fitri pada lustrum pertama periode pemerintahan, Soeharto tampak ingin membangun narasi bahwa kemiskinan, yang juga memperoleh perhatian khusus dalam ajaran Islam, dapat diatasi melalui program pembangunan. Narasi ini disampaikan dalam momen sakral yang disebarkan ke seluruh penjuru Indonesia melalui berbagai media massa.

Jika menengok suasana zaman, wajar jika narasi kemiskinan dan pembangunan menjadi hal utama yang disampaikan oleh Soeharto dalam pidatonya ketika shalat Idul Fitri. Penyebabnya, pada lustrum pertama era pemerintahan Soeharto, dasar-dasar pembangunan mulai dirancang. Program ini diyakini dapat bermanfaat untuk memperbaiki ekonomi Indonesia sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pesan pentingnya pembangunan diiringi oleh permintaan Soeharto kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan narasi bahwa pembangunan tak membuahkan hasil. Menurut Soeharto dalam pidatonya pada perayaan Idul Fitri 1974 di Masjid Istiqlal, Jakarta, tindakan ini merupakan ”sikap yang ingkar akan nikmat karunia Allah SWT”.

Selain menancapkan gagasan pembangunan di tengah ruang publik, momen Idul Fitri dimanfaatkan Soeharto untuk membangun persatuan setelah terkoyak dalam peristiwa Gestapu. Narasi persatuan didengungkan oleh Soeharto di tengah puluhan ribu warga Ibu Kota yang memadati Masjid Istiqlal.

Pesan persatuan ini salah satunya disampaikan oleh Soeharto dalam perayaan momen Idul Fitri pada Desember 1969. Dalam pidatonya, Soeharto menekankan pentingnya

persatuan untuk kemajuan bangsa.

Lahirnya pesan persatuan dalam shalat Idul Fitri tak terlepas dari situasi sosial saat itu yang belum stabil. Guna mengembalikan rasa tenang dan kepercayaan masyarakat, Soeharto tampak menggunakan momen ini untuk menyampaikan pesan-pesan persatuan.

Selain politik pembangunan dan pesan persatuan, momen Idul Fitri dimanfaatkan oleh Soeharto untuk memberikan pandangan tentang sikap politik luar negeri Indonesia. Hal ini salah satunya dilakukan pada 1973.

Dalam pelaksanaan shalat Idul Fitri di Masjid Istiqlal, Jakarta, yang dihadiri oleh perwakilan negara-negara Arab, Soeharto menyatakan dukungan pada Resolusi Dewan Keamanan PBB yang menyerukan gencatan senjata di Timur Tengah. Saat itu, kondisi di Timur Tengah berkecamuk antara negara-negara Arab dan Israel.

Momentum

Dalam komunikasi politik, kedua tokoh bangsa berusaha memanfaatkan momentum psikologis dari masyarakat Indonesia sebagai penerima pesan. Momen sakral, yang biasanya identik dengan ketenangan, kedamaian, dan rasa kekeluargaan, coba dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai pesan agar mudah diterima oleh masyarakat.

Selain pertimbangan psikologis, posisi umat Islam dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia turut mendorong kepala negara memilih momen hari raya keagamaan dalam menyampaikan pesan politik. Dengan fakta ini, wajar jika Idul Fitri dimanfaatkan sebagai momentum untuk menyampaikan ragam pandangan dan sikap politik pemerintah.

Strategi ini masih dilakukan oleh sejumlah kepala negara pada periode pemerintahan berikutnya. Namun, pesan yang disampaikan tak lagi terfokus pada sikap politik. Pesan itu berisi ajakan untuk menjaga semangat persaudaraan sesuai momen keagamaan yang dirayakan. (LITBANG KOMPAS)

Selain pertimbangan psikologis, posisi umat Islam dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia turut mendorong kepala negara memilih momen hari raya keagamaan dalam menyampaikan pesan politik. Dengan fakta ini, wajar jika Idul Fitri dimanfaatkan sebagai momentum untuk menyampaikan ragam pandangan dan sikap politik pemerintah.



Pengunjung berada di Taman Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Minggu (16/5/2021). Taman kota dan ruang publik dimanfaatkan warga untuk mengisi liburan saat sejumlah tempat wisata utama di Jakarta tutup sementara.

KOMPAS/RADITYA HELABUMI



KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Mural yang menggambarkan pejuang Palestina menghiasi tiang jalur Transjakarta layang di Jalan Ciledug Raya, Jakarta Selatan, Minggu (16/5/2021). Palestina dan Israel kembali terlibat konflik bersenjata dalam beberapa hari terakhir. Indonesia dan sejumlah komunitas internasional mengecam tindakan Israel yang menyerang permukiman Palestina.



KOMPAS/BAHANA PATRIA GUPTA

FOTO PILIHAN HARI INI

Pemudik harus menjalani tes cepat Covid-19 di Pintu Tol Kalikangkung, Kota Semarang, Jawa Tengah, Minggu (16/5/2021).



KOMPAS/P RADITTA MAHENDRA YASA



KOMPAS/PRYOMBODO

Warga melintas di depan mural wajah mantan Presiden RI KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur di Jalan H Ba'an, Poris Plawad Indah, Kota Tangerang, Banten, Minggu (16/5/2021). Sosok Gus Dur terkenal dengan semangat toleransi dan pluralismenya.

Pemudik bersepeda motor dari Pulau Madura membawa kandang burung saat tiba di Surabaya setelah melintasi Jembatan Suramadu, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (16/5/2021). Pemudik dari Madura yang kembali ke rantau mulai terlihat di Jembatan Suramadu.